

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements  
As of 31 December 2019 and for the year then ended  
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

No. DIR/ 039

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Baiquni  
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Nomor telepon : 5728043  
Alamat rumah : Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C Cilandak,  
Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ario Bimo  
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Nomor telepon : 5728025  
Alamat rumah : Jl. Taman Radio Dalam V/3 RT.009 RW.013  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 20 JAN 2020

  
**Achmad Baiquni**  
 Direktur Utama/  
 President Director

  
**Ario Bimo**  
 Direktur Keuangan/  
 Managing Director – Finance

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

No. DIR/ 039

We, the undersigned:

1. Name : Achmad Baiquni  
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Telephone : 5728043  
Residential address : Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C  
Cilandak, Jakarta Selatan  
Title : President Director
2. Name : Ario Bimo  
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Telephone : 5728025  
Residential address : Jl. Taman Radio Dalam V/3 RT.009 RW.013  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Title : Managing Director – Finance

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Halaman/  
Page**

**Table of Contents**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6 - 8	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	9 - 10	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	11 - 12	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	13 - 244	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan .....	245 - 256	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00014/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00014/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00014/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2020 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00014/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2020 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00014/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2020 (lanjutan)

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00014/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2020 (continued)

**Hal-hal lain (lanjutan)**

Informasi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai Informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Other matters (continued)**

*The accompanying financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Danil Setiadi Handaja, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

20 Januari 2020/ January 20, 2020

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	15,361,703	14,043,846	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	37,104,091	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		598,915	78,908	Related parties -
- Pihak ketiga		14,365,878	13,058,191	Third parties -
Total giro pada bank lain		14,964,793	13,137,099	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,000)	(3,271)	Less: Allowance for impairment losses
	6,46b	14,962,793	13,133,828	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		821,757	1,677,584	Related parties -
- Pihak ketiga		46,955,056	37,646,876	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		47,776,813	39,324,460	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4)	(15)	Less: Allowance for impairment losses
	7,46c	47,776,809	39,324,445	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		7,280,770	7,184,834	Related parties -
- Pihak ketiga		20,166,100	25,177,573	Third parties -
Total efek-efek		27,446,870	32,362,407	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(285,119)	(318,137)	Less: Allowance for impairment losses
	8,47d	27,161,751	32,044,270	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	411,442	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		12,961,279	11,707,785	Related parties -
- Pihak ketiga		6,388,402	13,037,421	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,349,681	24,745,206	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(142,078)	(158,344)	Less: Allowance for impairment losses
	9,46f	19,207,603	24,586,862	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		9,005,913	5,548,051	Related parties -
- Pihak ketiga		10,112,362	14,926,968	Third parties -
Total tagihan akseptasi		19,118,275	20,475,019	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(559,999)	(179,742)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46g	18,558,276	20,295,277	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		28,116	56,317	Related parties -
- Pihak ketiga		284,150	548,931	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46h	312,266	605,248	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		111,947,133	107,404,932	Related parties -
- Pihak ketiga		444,823,814	405,373,565	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		556,770,947	512,778,497	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,908,871)	(14,891,609)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46i	539,862,076	497,886,888	
Obligasi Pemerintah	13,46e	81,029,020	86,791,402	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,979	1,624,418	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,609,259	2,337,403	Prepaid expenses
Penyertaan saham		985,007	785,007	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(461,904)	(181,084)	Less: Allowance for impairment losses
	16	523,103	603,923	
Aset lain-lain - neto	17	11,800,935	11,900,084	Other assets - net
Aset tetap		35,661,850	34,008,656	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(9,137,091)	(7,882,148)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,524,759	26,126,508	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,349,343	1,676,366	Deferred tax assets - net
<b>TOTAL ASET</b>		<b>845,605,208</b>	<b>808,572,011</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	19	5,272,805	4,160,295	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		89,091,957	87,463,874	Related parties -
- Pihak ketiga		493,448,668	464,708,328	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,46k	582,540,625	552,172,202	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2,478,538	2,968,169	Related parties -
- Pihak ketiga		9,105,738	10,906,326	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,46l	11,584,276	13,874,495	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak berelasi		29,931	41,234	Related parties -
- Pihak ketiga		173,123	280,794	Third parties -
Total liabilitas derivatif	11,46q	203,054	322,028	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22,46m	2,183,403	21,524,329	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak berelasi		859,909	1,253,947	Related parties -
- Pihak ketiga		4,481,531	3,162,666	Third parties -
Total liabilitas akseptasi	23,46r	5,341,440	4,416,613	Total acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar	24	997,259	876,347	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		456,598	415,756	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		111,213	65,308	Other taxes -
Total utang pajak	27b	567,811	481,064	Total taxes payable
Imbalan kerja	43	4,392,277	3,512,266	Employee benefits
Penyisihan	25	185,019	177,519	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	14,900,956	14,608,465	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,46n	2,985,052	2,987,464	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,46o	57,235,500	52,024,506	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,46p	99,965	99,953	Subordinated securities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>688,489,442</b>	<b>671,237,546</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	31,46s			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		371,145	209,056	Related parties -
- Pihak ketiga		4,437,173	957,683	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		4,808,318	1,166,739	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32,46u			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		15,603	16,574	Related parties -
- Pihak ketiga		10,860,296	9,786,293	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		10,875,899	9,802,867	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	33,46t			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		1,962,744	370,527	Related parties -
- Pihak ketiga		14,123,386	15,262,439	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		16,086,130	15,632,966	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		31,770,347	26,602,572	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11,384	24,314	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		11,384	24,314	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		151,422	109,717	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		151,422	109,717	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	33			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		178,665	224,073	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		178,665	224,073	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		341,471	358,104	Total deposits from other banks
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>32,111,818</b>	<b>26,960,676</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,946,879	14,978,731	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(822,278)	(3,913,839)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		47,199	84,886	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		79,685,093	68,268,420	Unappropriated
Total saldo laba		82,463,505	71,046,832	Total retained earnings
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>122,515,579</b>	<b>108,076,884</b>	<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<b>2,488,369</b>	<b>2,296,905</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>125,003,948</b>	<b>110,373,789</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>845,605,208</b>	<b>808,572,011</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>	38			<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
Pendapatan bunga		54,495,996	50,571,284	Interest Income
Pendapatan syariah		4,036,377	3,567,329	Sharia Income
<b>TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>58,532,373</b>	<b>54,138,613</b>	<b>TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>	39			<b>INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
Beban bunga		(20,939,501)	(17,684,456)	Interest Expense
Beban syariah		(990,498)	(1,007,842)	Sharia Expense
<b>TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>		<b>(21,929,999)</b>	<b>(18,692,298)</b>	<b>TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO</b>		<b>36,602,374</b>	<b>35,446,315</b>	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM</b>		6,158,192 (4,461,264)	5,997,417 (4,285,560)	<b>PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO</b>		<b>1,696,928</b>	<b>1,711,857</b>	<b>PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi lainnya		8,850,923	7,801,854	Other fees and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2,354,214	1,997,152	Recovery of assets written-off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		150	11,956	Unrealized gains on changes in fair value of assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		971,584	508,516	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		632,762	493,590	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		902,765	799,531	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>13,712,398</b>	<b>11,612,599</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>	6,7,8,9,10 12,16,25b	<b>(8,838,178)</b>	<b>(7,388,411)</b>	<b>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	40,43,46y	(10,186,127)	(9,518,738)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	42	(8,258,709)	(7,667,065)	General and administrative
Beban promosi		(1,312,056)	(1,290,553)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(1,110,996)	(970,733)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(2,819,011)	(2,335,872)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>(23,686,899)</b>	<b>(21,782,961)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>19,486,623</b>	<b>19,599,399</b>	<b>OPERATING INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>		<b>(117,517)</b>	<b>221,316</b>	<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>19,369,106</b>	<b>19,820,715</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini		(4,107,435)	(4,948,261)	Current
Tangguhan		246,912	219,309	Deferred
<b>TOTAL BEBAN PAJAK</b>	27c	<b>(3,860,523)</b>	<b>(4,728,952)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>15,508,583</b>	<b>15,091,763</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	-	2,815,509	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		(310,171)	601,440	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		62,034	(235,860)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(37,687)	(8,269)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		3,951,475	(5,035,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(790,295)	1,007,082	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>2,875,356</b>	<b>(855,511)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>18,383,939</b>	<b>14,236,252</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		15,384,476	15,015,118	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		124,107	76,645	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>15,508,583</b>	<b>15,091,763</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		18,192,475	14,250,362	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		191,464	(14,110)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>18,383,939</b>	<b>14,236,252</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)</b>	44	<b>825</b>	<b>805</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)			
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>9,054,807</b>	<b>14,568,468</b>	<b>2,256,999</b>	<b>(3,913,839)</b>	<b>84,886</b>	<b>14,978,731</b>	<b>2,778,412</b>	<b>68,268,420</b>	<b>108,076,884</b>	<b>2,296,905</b>	<b>110,373,789</b>	<b>Balance as of 31 December 2018</b>
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	3,091,561	(37,687)	-	-	15,138,601	18,192,475	191,464	18,383,939	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	(3,753,780)	(3,753,780)	-	(3,753,780)	Distribution of dividends
Pelepasan atas tanah/bangunan yang telah direvaluasi	18	-	-	-	-	(31,852)	-	31,852	-	-	-	Land/building disposal after revaluation
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>9,054,807</b>	<b>14,568,468</b>	<b>2,256,999</b>	<b>(822,278)</b>	<b>47,199</b>	<b>14,946,879</b>	<b>2,778,412</b>	<b>79,685,093</b>	<b>122,515,579</b>	<b>2,488,369</b>	<b>125,003,948</b>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>

\*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp245.875.

\*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits, net of tax amounting to Rp245,875.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For The Year Ended 31 December 2018**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)				
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>9,054,807</b>	<b>14,568,468</b>	<b>2,256,999</b>	<b>22,230</b>	<b>93,155</b>	<b>12,283,125</b>	<b>2,778,412</b>	<b>57,535,093</b>	<b>98,592,289</b>	<b>2,311,015</b>	<b>100,903,304</b>	<b>Balance as of 31 December 2017</b>
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	(3,936,069)	(8,269)	2,695,606	-	15,499,094	14,250,362	(14,110)	14,236,252	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	(4,765,767)	(4,765,767)	-	(4,765,767)	Distribution of dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>9,054,807</b>	<b>14,568,468</b>	<b>2,256,999</b>	<b>(3,913,839)</b>	<b>84,886</b>	<b>14,978,731</b>	<b>2,778,412</b>	<b>68,268,420</b>	<b>108,076,884</b>	<b>2,296,905</b>	<b>110,373,789</b>	<b>Balance as of 31 December 2018</b>

\*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp483.976.

\*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits, net of tax amounting to Rp483,976.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga		56,177,837	49,573,693	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah		4,036,377	3,567,329	Receipts from sharia income
Pembayaran beban bunga		(21,064,257)	(17,367,950)	Payments of interest expenses
Pembayaran beban syariah		(990,498)	(1,007,842)	Payments of sharia expenses
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,158,192	5,997,417	Premium income and investments return
Beban klaim		(4,461,264)	(4,285,560)	Claims expenses
Pendapatan operasional lainnya		13,767,574	11,540,546	Other operating income
Beban operasional lainnya		(21,321,979)	(18,924,886)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto		(117,517)	221,316	Non-operating (expenses)/income - net
Pembayaran pajak penghasilan		(4,082,687)	(3,932,801)	Payment of income tax
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>28,101,778</b>	<b>25,381,262</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(30,848,186)	(941,829)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(1,372,810)	766,247	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	(411,442)	679,122	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		5,395,525	(8,946,036)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(50,013,784)	(79,299,503)	Loans
Tagihan akseptasi		1,356,744	(2,203,996)	Acceptances receivables
Beban dibayar di muka	15	(271,856)	(18,886)	Prepaid expenses
Aset lain-lain		(1,008,253)	(2,141,799)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	19	1,112,510	(707,252)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20	30,368,423	59,424,254	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21	(2,290,219)	2,140,288	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	24	120,912	(95,132)	Accrued expenses
Imbalan kerja	43	612,895	(407,005)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	23	924,827	(90,718)	Acceptances payables
Utang pajak		45,905	4,930	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	26	414,847	(438,756)	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		5,151,142	2,620,714	Increase in deposits from temporary <i>syirkah</i> funds
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(12,611,042)</b>	<b>(4,274,095)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto		6,551,381	2,472,482	Proceed from marketable securities available-for-sale and held-to-maturity - net
Penerimaan/(penempatan) Obligasi Pemerintah - neto		8,683,936	(10,343,596)	Proceed/(payment) of Government Bonds - net
Penambahan aset tetap	18	(1,851,800)	(1,945,179)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	18	100,137	204,591	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>13,483,654</b>	<b>(9,611,702)</b>	<b>Net cash from/(used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan pinjaman yang diterima (Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58	5,273,245	6,795,949	Increase in borrowings (Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase
Kenaikan efek-efek subordinasi	58	(20,010,573)	18,478,977	Increase in subordinated securities
Pembayaran dividen		(3,753,780)	(4,765,767)	Payment of dividends
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(18,491,108)</b>	<b>20,609,112</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(17,618,496)</b>	<b>6,723,315</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>98,922,032</b>	<b>91,977,278</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(118,938)	221,439	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>81,184,598</b>	<b>98,922,032</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:</b>				<b>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</b>
Kas	4	15,361,703	14,043,846	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	37,104,091	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	14,964,793	13,137,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		13,754,011	36,149,844	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
<b>Total kas dan setara kas</b>		<b>81,184,598</b>	<b>98,922,032</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 25 April 2017 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0010821.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 17 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Bank**

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI” or “Bank”) was originally established in Indonesia as the central bank under the name “Bank Negara Indonesia” based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became “Bank Negara Indonesia 1946”, and changed its status to a state-owned commercial bank.*

*Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by Notarial Deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.*

*In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI’s Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders’ Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.*

*The latest amendment of BNI’s Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on Notarial Deed No. 45 dated 25 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0010821.AH.01.02 dated 17 May 2017.*

*According to Article 3 of BNI’s Articles of Association, BNI’s scope of activity is to engage in general banking services.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

**c. Penawaran Umum Saham Terbatas I**

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

**d. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Initial Public Offering (IPO)**

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

**c. Limited Public Offering I**

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its share capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPOI was listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

**d. Recapitalization**

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Rekapitalisasi (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

**e. Kuasi-reorganisasi**

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II**

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Recapitalization(continued)**

On 20 July 2001, BNI's share capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

**e. Quasi-reorganisation**

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available-for-sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid-in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of the quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

**f. Limited Public Offering II**

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II (lanjutan)**

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

**g. Penawaran Umum Saham Terbatas III**

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BNI tanggal 30 Agustus 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No.55 tanggal 30 Agustus 2019 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 20 Maret 2018 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No.37 tanggal 20 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**f. Limited Public Offering II (continued)**

*Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.*

*The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).*

**g. Limited Public Offering III**

*On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive rights (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.*

**h. Organizational and Management Structure**

*The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2019 and 2018 based on BNI's Extraordinary Stockholders' General Meeting held on 30 August 2019, as stated under the Notarial Deed No.55 dated 30 August 2019 and BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 20 March 2018, as stated under the Notarial Deed No.37 dated 20 March 2018 are as follows:*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen  
(lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

**2019**

Ari Kuncoro  
Pataniari Siahaan  
Revisond Baswir  
Ahmad Fikri Assegaf  
Sigit Widyawan  
Ratih Nurdianti\*  
Joni Swastanto  
Askolani

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

**2018**

Ari Kuncoro  
Wahyu Kuncoro  
Pataniari Siahaan  
Revisond Baswir  
Ahmad Fikri Assegaf  
Sigit Widyawan  
Bistok Simbolon  
Joni Swastanto  
Marwanto Harjowiryo

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama Achmad Baiquni  
Wakil Direktur Utama Herry Sidharta  
Direktur Keuangan Ario Bimo  
Direktur Bisnis Putrama Wahyu Setyawan  
Korporasi  
Direktur Tresuri dan Internasional Bob Tyasika Ananta  
Direktur Hubungan Kelembagaan Adi Sulistyowati  
Direktur Manajemen Risiko Rico Budidarmo  
Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Jaringan Tambok P.S. Simanjuntak  
Direktur Bisnis Konsumer Anggoro Eko Cahyo  
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi Dadang Setiabudi  
Direktur Human Capital dan Kepatuhan Endang Hidayatullah

**2019**

**2018**

Achmad Baiquni  
Herry Sidharta  
Anggoro Eko Cahyo  
Putrama Wahyu Setyawan  
Rico Budidarmo  
Adi Sulistyowati  
Bob Tyasika Ananta  
Catur Budi Harto  
Tambok P.S. Simanjuntak  
Dadang Setiabudi  
Endang Hidayatullah

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Managing Director - Finance  
Managing Director - Corporate Banking  
Managing Director - Treasury and International Banking  
Managing Director - Institutional Relation  
Managing Director - Risk Management  
Managing Director - Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) and Network  
Managing Director - Consumer Banking  
Managing Director - Information Technology and Operation  
Managing Director - Human Capital and Compliance

**Komite Audit\*\*)**

Ketua Pataniari Siahaan  
Anggota Ahmad Fikri Assegaf  
Anggota Donnaria Silalahi  
Anggota Lungguk Gultom

Pataniari Siahaan  
Ahmad Fikri Assegaf  
Donnaria Silalahi  
Lungguk Gultom

**Audit Committee\*\*)**

Chairman  
Member  
Member  
Member

\*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

\*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority.

\*\*\*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

\*\*\*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Kiryanto.

As of 31 December 2019 and 2018, BNI's Corporate Secretary is Kiryanto.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)**

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total
2019	24,842	2,369	27,211
2018	25,839	1,385	27,224

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2019, BNI memiliki 201 kantor cabang, 1.111 kantor layanan serta 936 outlet lainnya (31 Desember 2018: 201 kantor cabang, 1.109 kantor layanan serta 929 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Seoul serta 1 kantor perwakilan di New York.

**i. Entitas Anak**

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/ Subsidiary	Sekuritas/ Securities	1995
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/ Banking	2010

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)**

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01/7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**h. Organizational and Management Structure (continued)**

The number of employees of BNI are as follows (unaudited):

	Total
2019	27,211
2018	27,224

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2019, BNI has 201 domestic branches, 1,111 sub-branches and 936 other outlets (31 December 2018: 201 domestic branches, 1,109 sub-branches and 929 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 5 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and Seoul and 1 agency in New York.

**i. Subsidiaries**

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
	2019	2018	2019	2018
PT BNI Life Insurance	60.00%	60.00%	18,113,288	17,283,191
PT BNI Multifinance	99.99%	99.99%	1,859,603	1,322,611
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/ Subsidiary	75.00%	75.00%	1,106,011	864,813
BNI Remittance Ltd.	100.00%	100.00%	6,472	4,931
PT Bank BNI Syariah	99.90%	99.90%	49,980,371	41,040,203

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)**

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with Article 3 of BNI Life's Articles of Association, the scope of BNI Life's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyetorannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012, BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330 sehingga BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun “Transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)**

*In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.*

*On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to share capital. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.*

*In January 2009, the subordinated loan was converted to share capital which effectively increased BNI’s investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.*

*On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI’s ownership from 85.11% to 91.52%.*

*In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330 thereby BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounting to Rp62,862 was presented in equity as “Transactions with non-controlling interests”.*

*In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounting to Rp4.2 trillion.*

*On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total acquisition shares value or equivalent to Rp630,000.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun “transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No.7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BNI Life memiliki 17 kantor pemasaran dan 47 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 844 orang pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 833 karyawan) (tidak diaudit).

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)**

On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan in its letter No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after deducted by the transaction cost is recorded as “Transactions with non-controlling interests”.

On 3 April 2014, the acquisition has been completed and notarized by Notarial Deed No.7 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI’s ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.

BNI Life head office is located in Centennial Tower, 9<sup>th</sup>, 10<sup>th</sup>, and 11<sup>th</sup> floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2019 and 2018, BNI Life has 17 marketing offices and 47 personal marketing offices located in various cities in Indonesia and has 844 employees as of 31 December 2019 (31 December 2018: 833 employees) (unaudited).

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)**

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance’s Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance’s activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operation lease.

In the General Shareholders’ Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)  
(lanjutan)**

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

	<b>Tambahan modal disetor/ <u>Additional paid-in capital</u></b>
<b>Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)</b>	
Penurunan nilai nominal saham	387,939
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473)
Saldo defisit	<u>(370,033)</u>
<b>Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)</b>	<u>1,225</u>

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 dan seluruhnya sejumlah penerbitan 4.060.000.000 saham Perusahaan oleh BNI sesuai dengan Akta No. 90 tanggal 23 Juni 2016 Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki 124 dan 103 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)  
(continued)**

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

	<b>Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganization)</b>
Decrease in par value of shares	387,939
Elimination related to quasi-reorganization	
Correction of deferred tax	(15,208)
Revaluation of assets and liabilities	(1,473)
Deficit	<u>(370,033)</u>
<b>Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganization)</b>	<u>1,225</u>

In accordance with decisions of BNI Multifinance’s shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI’s investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI’s investment in BNI Multifinance become Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

The latest amendment of BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding, among other matters, increase in issued and fully paid capital amounting Rp203,000,000,000 and issuance of 4,060,000,000 shares contributed by BNI, based on Notarial Deed No.90 dated 23 June 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated 24 June 2016.

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5<sup>th</sup> floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2019 and 2018, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia and had 124 and 103 employees as of 31 December 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan Entitas Anak**

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Sekuritas yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Sekuritas dari 99,85% menjadi 75%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Sekuritas sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Sekuritas No. 26 dari Notaris Fardian, S.H tanggal 29 Juli 2019, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru senilai Rp300.000. Atas peningkatan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui suratnya No. S-911/PM.21/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn No. 20 tanggal 12 November 2019, pemegang saham setuju untuk melakukan penyeteroran modal pada BNI Sekuritas senilai Rp300.000. Peningkatan modal ini tidak menyebabkan perubahan pada komposisi persentase pemegang saham pada BNI Sekuritas.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and Subsidiary**

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas' Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Sekuritas which reduced BNI ownership in BNI Sekuritas from 99.85% to 75%.

Based on Extraordinary General Meeting of PT BNI Sekuritas shareholders as stated in deed of Extraordinary General Meeting of PT BNI Sekuritas shareholders No. 26 from Notary Fardian, S.H date 29 July 2019, the shareholders agreed to increase total issued and fully paid shares amounted to Rp300,000. This capital increase has been approved by OJK through its letter No. S-911/PM.21/2019 dated 1 August 2019.

Based on Statement of Shareholders's Circular Decree as stated in deed of Vivi Notiva Ranadireksa, S.H., M.Kn. Notary No. 20 dated 12 November 2019, shareholders agree to paid capital to BNI Sekuritas amounted to Rp300,000. This capital increase did not change the percentage of shareholders ownership composition in BNI Sekuritas.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan  
Entitas Anak (lanjutan)**

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Sekuritas. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Sekuritas tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019 BNI Sekuritas memiliki 50 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2018: 50 outlet cabang) dan memiliki karyawan sebanyak 289 orang pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 211 karyawan) (tidak diaudit).

**BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI  
Nakertrans)**

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 8 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)**

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and  
Subsidiary (continued)**

BNI Sekuritas owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Sekuritas. The spin-off was approved during BNI Sekuritas Shareholders’ Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager’s Functions.

BNI Sekuritas head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16<sup>th</sup> floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 Desember 2019 BNI Sekuritas has 50 counters located in various cities in Indonesia (31 December 2018: 50 outlets) and has 289 employees as of 31 December 2019 (31 December 2018: 211 employees) (unaudited).

**BNI Remittance Ltd. (formerly BNI  
Nakertrans)**

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 8 employees as of 31 December 2019 and 2018 (unaudited).

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)**

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)  
(lanjutan)**

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)  
(continued)**

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the *spin-off* of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The *spin-off* was conducted in accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

The announcement to the employees, customers and third parties regarding the planned *spin-off* was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the *Spin-Off*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)  
(lanjutan)**

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014.

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 29 Desember 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL INFORMATION(continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)  
(continued)**

*BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.*

*As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No.12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010.*

*Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounting to 500,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.*

*The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014.*

*This additional share capital has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendment of BNI Syariah's Articles of Association.*

*Based on the Decision of the Shareholders in lieu of the Shareholders' Extraordinary General Meeting of BNI Syariah on 29 December 2017, PT Bank Negara Indonesia Tbk increased its capital issued and fully paid-in capital by Rp1,000,000,000,000 (full amount), in cash by issuing shares of authorized capital of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)  
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, BNI Syariah memiliki 68 kantor cabang, 218 kantor cabang pembantu dan 97 outlet lainnya yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2018: 67 kantor cabang, 196 kantor cabang pembantu dan 91 outlet lainnya) dan memiliki karyawan sebanyak 5.723 orang pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 4.942 karyawan) (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Januari 2020.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL INFORMATION(continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)  
(continued)**

*BNI Syariah’s head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2019, BNI Syariah has 68 branches, 218 sub-branches and 97 other outlets located in various cities in Indonesia (31 December 2018: 67 branches, 196 sub-branches and 91 other outlets) and has 5,723 employees as of 31 December 2019 (31 December 2018: 4,942 employees) (unaudited).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 20 January 2020.*

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) are set out below:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK’s decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, “Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies”.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Musarakah*", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah* dan *musarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 (Revised 2016) "Accounting for Musarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI Revised 2013) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants.*

*The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as except revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for Mudharabah and musarakah financing and consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

*The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

On 1 January 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Annual Improvement 2018 of SFAS No. 22: Business Combination
- Amendments of SFAS No. 24: Employee Benefits
- Annual Improvement 2018 of SFAS No. 26: Loan Costs
- Amendments of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Annual Improvement 2018 of SFAS No.66: Joint Arrangements
- ISFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

**c. Financial assets and liabilities**

**(i) Classification**

The Group classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Classification (continued)

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

*The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.*

Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Classification (continued)

Loans and receivables (continued)

- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Classification (continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon initial recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 <i>Category as defined by SFAS 55</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>		
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>		
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>		
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
	Lain-lain/ <i>Others</i>			
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>			
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>			
	Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>			

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 <i>Category as defined by SFAS 55</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup/ Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ Subclasses		
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>			
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>			
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>			
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>			
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>			
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>			
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>		
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>		
	Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>				
	Lain-lain/ <i>Others</i>				
	Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>				
	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>				
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Kontrak jaminan keuangan/ <i>Financial guarantee contract</i>	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>				
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>				
	<i>Standby letters of credit</i>				

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (v) Income and expense recognition (continued)

b. (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

- (vi) Reclassification of financial assets

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)
- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
  - terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
  - terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (vi) *Reclassification of financial assets (continued)*
- are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
  - occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
  - are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

*Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulated gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.*

*Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.*

(vii) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) Offsetting (continued)

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

(viii) Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

(ix) Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.*

*When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:*

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset is considered individually significant, the Group will determine whether an objective evidence of individual impairment exists or not. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- A) Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 5 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**B) Financial assets classified as available-for-sale**

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognised in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale shall not be reversed through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**d. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BNI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika BNI memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**d. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a subsidiary);
- b) exposure, or rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BNI.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas-Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Principles of consolidation (continued)**

- c) the ability to use its power over the subsidiary to affect the amount of the subsidiary's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group ceases to control the Subsidiary.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran**

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 Pound Sterling Inggris	18,238	18,312	British Pound Sterling 1
1 Euro	15,571	16,441	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13,883	14,380	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10,315	10,555	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	9,725	10,162	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,783	1,836	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	128	131	Japanese Yen 1

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and translations**

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

As of 31 December 2019 and 2018, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 Pound Sterling Inggris	18,238	18,312	British Pound Sterling 1
1 Euro	15,571	16,441	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13,883	14,380	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10,315	10,555	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	9,725	10,162	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,783	1,836	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	128	131	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and translations (continued)**

*For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:*

- *Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;*
- *Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rates; and*
- *Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".*

**f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia**

*The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank  
Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Placements with other banks and Bank  
Indonesia**

*Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.*

*Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**h. Marketable securities and Government  
Bonds**

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.*

*Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.*

*At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (*sukuk*) and other securities following sharia principles.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah  
(lanjutan)**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji  
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government  
Bonds (continued)**

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognised in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**i. Securities purchased/sold under  
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji  
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya**

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under  
agreements to resell/repurchase  
(continued)**

*Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

*Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**j. Bills and other receivables**

*Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.*

*Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.*

*Bills and other receivables are classified as loans and receivables.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

**l. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Derivative financial instruments**

*In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.*

*Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Increase in the fair value of the derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative*

*Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.*

*Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.*

*The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.*

*Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.*

**l. Loans**

*Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.*

*Loans are classified as loans and receivables.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

BNI menyusun ketentuan internal mengenai debitur yang berakhir masa restrukturisasinya yaitu debitur yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Debitur mampu memenuhi syarat-syarat sesuai Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan mempertimbangkan kemampuan debitur untuk memenuhi penilaian prospek usaha, kinerja dan kemampuan membayar;
- 2) Kredit berada pada kualitas kredit lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan
- 3) Debitur mampu membayar bunga di atas tingkat bunga tertentu minimal 3 (tiga) bulan atau periode angsuran berturut-turut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

*Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.*

*For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investments or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.*

*The Bank formed internal regulation regarding the debtors who ended their restructuring period, namely debtors who had met the following criteria:*

- 1) *The debtor is able to fulfill the conditions under the Restructuring Credit Agreement by considering the ability of the debtor to fulfill the business performance assessment, performance and ability to pay;*
- 2) *Credit's quality is in current (collectibility 1) in accordance with Bank Indonesia regulations and*
- 3) *Debtors are able to pay interest above a certain interest rate of at least 3 (three) months or a period of successive installments.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah* dan *qardh*.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

*Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*marjin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang *murabahah* yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, *Mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

*Sharia* receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.

*Ijarah* is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

*Murabahah* is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

*Murabahah* receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that *Murabahah* receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. *Murabahah* receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah  
(lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

Sharia financing (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
  - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang *murabahah*. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara individual, terlepas piutang *murabahah* tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang *murabahah* yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang *murabahah* yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *hawalah* dan *rahn*.

*Hawalah* merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

Sharia financing (continued)

The Bank first assesses whether the *Murabahah* receivables is individually significant. If the *Murabahah* receivables is considered individually significant, the Bank determines whether objective of evidence of impairment exists or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed *Murabahah* receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of *Murabahah* receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. *Murabahah* receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

*Funds of qardh* is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. *Funds of qardh* consists of *hawalah* and *rahn*.

*Hawalah* is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognised upon receipt.

*Rahn* is the pawn of goods or assets from customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and are recognised based on accrual basis.

*Funds of qardh* is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realization. *Funds of qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah  
(lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

Sharia financing (continued)

*Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

*Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.*

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.*

*Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Kontrak jaminan keuangan**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**n. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial guarantee contracts**

*Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.*

*Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.*

*Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).*

*Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.*

**n. Acceptances receivable and payable**

*Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.*

*Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Penyertaan saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan metode biaya atau nilai wajar apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas penyertaan sementara dengan menggunakan metode *individual assessment*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Equity investments**

*Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.*

*Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which is measured at fair value after initial recognition.*

*Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.*

*Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.*

*Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.*

*Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or at costs/fair value if BNI does not have significant influence over the investees. Loss from permanent decline in investment values of temporary investments are recognized using the individual assessment method.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Penyertaan saham (lanjutan)**

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**p. Aset tetap dan penyusutan**

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Equity investments (continued)**

*Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009. Since 24 October 2012, the Group follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.15/28/DPNP dated 31 July 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.*

**p. Fixed assets and depreciation**

*Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.*

*Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*Appraisal of the land and buildings is carried out by a certified external independent appraiser. Assessment of these assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revalued asset is not materially different from its carrying value.*

*If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalue asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</b>
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets and depreciation (continued)**

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset does have a balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
	15	Buildings
	5	Office equipment and motor vehicles

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets and depreciation (continued)**

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**q. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan entitas anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan entitas anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

**r. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreclosed collaterals**

*Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.*

*Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".*

*Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.*

*Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.*

*If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.*

**r. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.*

*This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**s. Simpanan Nasabah**

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**t. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Deposits from customers**

*Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.*

*Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.*

*Deposits include sharia deposits consist of wadiah deposit. Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**t. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Simpanan dari bank lain (lanjutan)**

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**u. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**v. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Deposits from other banks (continued)**

*Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**u. Securities issued**

*Securities issued consist of bonds issued by the Group.*

*Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.*

*Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**v. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**w. Dana syirkah temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan sukuk *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Borrowings (continued)**

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**w. Temporary syirkah funds**

*Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah sukuk issued.*

*Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Bank.*

*Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**w. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Sukuk mudharabah yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad mudharabah. Sukuk mudharabah diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk mudharabah mendapatkan bagi hasil.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Temporary syirkah funds (continued)**

*Mudharabah sukuk issued is a sukuk using the contract of mudharabah. Sukuk mudharabah is recognized when the entity becomes party of the issuance contract mudharabah sukuk. Sukuk mudharabah is recognized at nominal value. Transaction costs are recognised separately from the sukuk mudharabah. Transaction costs for the issuance of sukuk mudharabah are presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk using straight-line method. Sukuk issuance and trading of sukuk based on the principles of sharia, including any underlying assets/activities. The holders of mudharabah sukuk certificate receive profit sharing.*

*Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.*

*The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.*

*Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.*

*The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)**

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Temporary *syirkah* funds (continued)**

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.*

**x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Marjin *Murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *Musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

**y. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)**

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.*

*Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.*

*Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.*

**y. Fees and commission income**

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

<b>Tipe polis/ Policy type</b>	<b>Deskripsi manfaat/ Description of benefits</b>
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggung akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract**

*Insurance contract is a contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.*

*Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of an insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.*

*BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.*

*BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.*

*BNI Life's products may be divided into the following main categories:*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**z. Insurance contract (continued)**

Tipe polis/ <i>Policy type</i>	Deskripsi manfaat/ <i>Description of benefits</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>  Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>  Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe pendanaan yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

*BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS No. 62 only when both of the following conditions are met:*

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

*Since only the first condition above is met, BNI Life does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.*

Pengujian kecukupan liabilitas

*Liability adequacy tests*

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

*For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash outflow which include all guaranteed benefit and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, lapse, biaya dan inflasi serta margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Valuation* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

Premi bruto

Premi atau ujah/fee kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi ujah/fee kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

BNI Life menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

BNI Life applies the *Gross Premium Valuation* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.

Gross premiums

Premiums or ujah/fee received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums or ujah/fee received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

BNI Life calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

Changes in unearned premium reserves are recognised in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies are recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Reinsurance

*BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.*

*Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.*

*BNI Life presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.*

*If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.*

Claims and policy benefits

*Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policy's benefits recognition.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary.

BNI Life calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borne by the unit-linked policyholders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana tabarru' sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana tabarru'. Bagian kontribusi untuk ujah entitas pengelola dalam rangka mengelola dana tabarru' diakui sebagai pendapatan ujah pada laporan laba rugi. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad mudharabah diakui sebagai dana investasi mudharabah dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad wakalah diakui sebagai dana investasi wakalah di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

**aa. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia products are recognised as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments is recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from participant for Sharia unit products are recognized as contributions income from tabarru fund' in accordance with the insurance contract and not as income for operator/company, as the operator only act as a representative of the participants to manage the tabarru' funds'. The contribution portion for operator's ujah in effort to manage the tabarru' funds is recognized as ujah income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of mudharabah contract is recognized as mudharabah investment fund and receipt from wakalah contract is recognized as wakalah investment fund in the statement of financial position for Participant Funds.

**aa. Taxation**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**aa. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Taxation(continued)**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ab. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya**

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**Pension benefits and other post-employment**

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ab. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Dana Pensiun**

Bank memberikan manfaat bulanan (anuitas) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPPK (hasil investasi DPPK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**Pension Fund**

The Bank provides a monthly benefit pension (annuity) which is defined by salary and period of membership.

The Plan design means that the risks most commonly affecting the reported financial results are expected to be:

- Investment risk (strong investment returns tending to improve the balance sheet position, whilst poor or negative investment returns tending to weaken the position).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ab. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

**Dana Pensiun**

- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat, nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).
- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)**

Program memberikan manfaat sekaligus (*lump sum*) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja. Namun, akumulasi saldo program iuran pasti (DPLK) akan mengurangi kewajiban perusahaan. Laporan ini menghitung pembayaran yang harus dilakukan perusahaan (apabila ada) jika manfaat pasti yang dijanjikan perusahaan melebihi akumulasi saldo DPLK. Kontribusi perusahaan ke DPLK dicatat secara terpisah dan tidak disajikan dalam laporan ini.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPLK (hasil investasi DPLK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

**Pension Fund**

- *Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).*
- *Changes in turnover: the Plan only provides benefits upon reaching retirement. Therefore, if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age.*
- *Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).*

**Defined Contribution Plan (DPLK)**

*The company provides a defined benefit lump sum benefit pension which is defined by salary and period of membership. However, the company's obligation is reduced by the proceeds of a separate defined contribution plan (DPLK). These disclosures measure the company's additional payment required (if any) if the defined benefit exceeds the proceeds of that defined contribution plan. The company expenses the contribution if pays into the defined contribution on cash basis, and separately to the amount shown in these disclosures.*

*The plan design means that the risk most commonly affecting the reported financial results are expected to be :*

- *Net investment return on DC fund (lower than expected return will increase the defined benefit obligation).*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ab. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)  
(lanjutan)**

- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).
- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat, nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

**ac. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

**Defined Contribution Plan (DPLK)  
(continued)**

- *Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).*
- *Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).*
- *Changes in turnover. The plan only provides benefit upon reaching retirement. Therefore if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age.*

**Other long-term benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.*

**ac. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ae. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**af. Pelaporan segmen**

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ad. Transactions with related parties**

*BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:*

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) associated companies;*
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) key employees and family members; and*
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.*

*All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.*

**ae. Dividends**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.*

**af. Segment reporting**

*BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**af. Pelaporan segmen (lanjutan)**

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

**ag. Biaya emisi penerbitan saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Segment reporting (continued)**

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Middle and Small, Consumer, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

**ag. Shares issuance costs**

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

- a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regards to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.*

*Key sources of estimation uncertainty:*

- a. *Allowances for impairment losses of financial assets*

*In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

- a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

- b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

- c. Imbalan kerja karyawan

*Present value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

- a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

*The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.*

- b. Determining fair values of financial instruments

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.*

- c. Employee benefits

*The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.*

*Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

*Key sources of estimation uncertainty (continued)*

d. *Provision for taxes*

*The Group provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.*

e. *Insurance liabilities on insurance contracts*

*Technical reserves of a Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.*

f. *Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.*

g. *Fixed Assets Revaluation*

*The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

h. Konsolidasian Entitas Terstruktur

h. Consolidation of Structured Entities

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang dijabarkan dalam Catatan 2d dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

*In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities in accordance with applicable Financial Accounting Standard in Indonesia as set out in Note 2d and whether the Group, in substance, controls such entities.*

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

*When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.*

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

i. Impairment of non-financial assets

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

- a) *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) *significant negative industry or economic trends.*

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

*The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS**

Kas terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah	14,367,432	13,282,121
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	440,773	350,566
Dolar Singapura	267,195	228,256
Yuan China	51,833	60,491
Dolar Australia	92,461	14,161
Euro	62,068	37,043
Real Arab Saudi	17,415	25,779
Dolar Hong Kong	17,413	11,288
Ringgit Malaysia	14,881	6,843
Yen Jepang	13,851	12,171
Pound Sterling Inggris	5,717	4,253
Franc Swiss	4,957	3,612
Dolar Kanada	1,470	725
Dirham Uni Emirat Arab	1,306	3,871
Won Korea Selatan	1,161	674
Dolar Taiwan	766	671
Dolar Brunei	743	1,179
Baht Thailand	261	142
	994,271	761,725
<b>Total</b>	<b>15,361,703</b>	<b>14,043,846</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp5.128.784 dan Rp5.087.355 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**4. CASH**

Cash consists of the following:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah	14,367,432	13,282,121
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	440,773	350,566
Dolar Singapura	267,195	228,256
Yuan China	51,833	60,491
Dolar Australia	92,461	14,161
Euro	62,068	37,043
Real Arab Saudi	17,415	25,779
Dolar Hong Kong	17,413	11,288
Ringgit Malaysia	14,881	6,843
Yen Jepang	13,851	12,171
Pound Sterling Inggris	5,717	4,253
Franc Swiss	4,957	3,612
Dolar Kanada	1,470	725
Dirham Uni Emirat Arab	1,306	3,871
Won Korea Selatan	1,161	674
Dolar Taiwan	766	671
Dolar Brunei	743	1,179
Baht Thailand	261	142
	994,271	761,725
<b>Total</b>	<b>15,361,703</b>	<b>14,043,846</b>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp5,128,784 and Rp5,087,355 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah	28,887,303	27,877,724
Dolar Amerika Serikat	8,216,788	7,713,519
<b>Total</b>	<b>37,104,091</b>	<b>35,591,243</b>

Bank dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah	28,887,303	27,877,724
Dolar Amerika Serikat	8,216,788	7,713,519
<b>Total</b>	<b>37,104,091</b>	<b>35,591,243</b>

The Bank and Subsidiaries are required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**BNI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 yang masing-masing sebesar:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.00%	6.50%	Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian*)	3.00%	3.50%	Daily*)
Rata-rata*)	3.00%	3.00%	Average*)
- PLM**)	4.00%	4.00%	PLM**)
Mata uang asing	8.00%	8.00%	Foreign Currencies

\*) Mulai berlaku per 1 Juli 2019

\*\*) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

**BNI**

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

\*) Effective on 1 July 2019

\*\*) As of 16 July 2018, based on PBI No.20/4/PBI/ 2018 dated 29 March 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM secondary was changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.70%	6.53%	Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian	3.00%	3.50%	Daily
Rata-rata	3.70%	3.03%	Average
- PLM	11.42%	12.53%	PLM -
Mata uang asing	8.01%	8.01%	Foreign currencies

**BNI Syariah**

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rupiah	5.12%	5.13%	Rupiah
Mata uang asing	1.26%	1.64%	Foreign currencies

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 26 Juni 2019, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 4,5% (dengan pemenuhan GWM harian 1,5% dan GWM rata-rata 3%) dan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 29 Maret 2018 serta 1% dari Dana Pihak Ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

BNI Syariah telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2019 and 2018, are as follows:

**BNI Syariah**

The Ratio of Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") for its Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018, are as follows:

Based on Members of the Board of Governors Regulation No. 21/14/PADG/2019 regarding the Second Amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit dated 26 June 2019, each Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 4.5% (with fulfillment of the daily Minimum Statutory Reserves Requirements 1.5% and 3% at the average) and Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units dated 29 March 2018 and 1% of Third Party Funds in rupiah and foreign currencies.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet GWM from Bank Indonesia.

BNI Syariah has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of 31 December 2019 and 2018.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**BNI Syariah (lanjutan)**

BNI Syariah menempatkan dana pada Bank Indonesia dengan rata-rata tingkat bonus tahunan sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4.88%	4.09%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	6.36%	5.99%
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	2.32%	1.90%

*Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)  
Bank Indonesia Sharia Certificate  
Bank Indonesia Sharia Term Deposit*

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>	562,482	289,649
<b>Mata uang asing</b>		
Euro	5,051,685	1,171,986
Dolar Amerika Serikat	4,749,372	6,196,149
Yen Jepang	2,387,451	2,075,662
Yuan China	1,192,255	2,542,238
Dolar Singapura	284,456	479,448
Pound Sterling Inggris	238,184	67,557
Dolar Hong Kong	179,196	206,950
Real Arab Saudi	173,697	3,199
Dolar Australia	60,777	23,492
Franc Swiss	30,410	11,037
Dolar Kanada	21,232	19,006
Ringgit Malaysia	14,763	4,834
Won Korea Selatan	9,508	4,799
Dirham Uni Emirat Arab	6,996	39,081
Baht Thailand	2,329	2,012
	14,402,311	12,847,450
Total	14,964,793	13,137,099
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,000)	(3,271)
<b>Neto</b>	<b>14,962,793</b>	<b>13,133,828</b>

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

**BNI Syariah (continued)**

*BNI Syariah placed its fund with Bank Indonesia with average annual bonuses as follows:*

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By currency**

**Rupiah**

**Foreign currencies**

*Euro  
United States Dollar  
Japanese Yen  
Chinese Yuan  
Singapore Dollar  
Great Britain Pound Sterling  
Hong Kong Dollar  
Saudi Arabian Real  
Australian Dollar  
Swiss Franc  
Canadian Dollar  
Malaysian Ringgit  
South Korean Won  
United Arab Emirates Dirham  
Thailand Baht*

**Total  
Allowance for  
impairment losses**

**Net**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	1,584	656	Rupiah
Mata uang asing	597,331	78,252	Foreign currencies
Total pihak berelasi	598,915	78,908	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	560,898	288,993	Rupiah
Mata uang asing	13,804,980	12,769,198	Foreign currencies
Total pihak ketiga	14,365,878	13,058,191	Total third parties
Total Cadangan kerugian penurunan nilai	14,964,793	13,137,099	Total Allowance for impairment losses
	(2,000)	(3,271)	
<b>Neto</b>	<b>14,962,793</b>	<b>13,133,828</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2019 and 2018 are classified as current.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	3,271	3,287	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(1,002)	(186)	Reversal during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	(269)	170	Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,000</b>	<b>3,271</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Tingkat suku bunga per tahun**

**e. Annual interest rates**

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2019	0.01 - 2.50	2.50	2019
2018	0.01 - 2.50	2.00	2018

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China tidak mendapat bunga.

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar and Chinese Yuan do not earn interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia - FASBI	20,806,459	28,288,351	Bank Indonesia - FASBI
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Mega Tbk	670,000	60,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	559,400	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	500,000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	500,000	350,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	400,000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	350,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	300,000	100,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	250,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Nationalnobu Tbk	215,000	250,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	200,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank DKI	200,000	200,000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	160,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	125,000	-	Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch
PT Bank CTBC Indonesia	100,000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	100,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Bukopin Tbk	79,800	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Cabang Jakarta	-	100,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	500,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	150,000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	90,000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	60,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	45,000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Lain-lain	50,900	47,205	Others
<b>Subtotal</b>	<b>4,810,100</b>	<b>2,452,205</b>	<b>Subtotal</b>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	98,672	125,835	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93,066	83,672	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	20,266	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	223,972	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	419,082	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	-	123,160	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mizuho Indonesia	-	133,247	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	56,719	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	106,023	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND  
BANK INDONESIA (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> (lanjutan)			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> (continued)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	74,830	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Lain-lain	-	29,567	Others
Subtotal	212,004	1,376,107	Subtotal
Deposito berjangka	634,048	551,093	Time deposits
	26,462,611	32,667,756	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Bank Indonesia - FASBI	19,186,271	5,004,920	Bank Indonesia - FASBI
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
KEB Hana Bank, Seoul	680,243	-	KEB Hana Bank, Seoul
Woori Bank, Seoul	249,885	-	Woori Bank, Seoul
Standard Chartered Bank, London	215,179	-	Standard Chartered Bank, London
San In Godo Bank, Tokyo	124,943	-	San In Godo Bank, Tokyo
DZ Bank AG London	-	230,080	DZ Bank AG London
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	359,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	1,270,250	589,580	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong	277,650	-	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong
KB Kookmin Bank, Seoul	168,280	180,880	KB Kookmin Bank, Seoul
KEB Hana Bank, Seoul	162,270	577,060	KEB Hana Bank, Seoul
DZ Bank AG, Singapore	138,825	-	DZ Bank AG, Singapore
Mizuho Bank Ltd.	59,825	-	Mizuho Bank Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	28,914	23,460	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Shinhan Bank, Seoul	20,434	21,964	Shinhan Bank, Seoul
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	215,700	Bank of Nova Scotia, Hong Kong
Industrial Bank of Korea	-	43,140	Industrial Bank of Korea
Lain-lain	1,483	-	Others
Subtotal	857,681	1,062,204	Subtotal
	21,314,202	6,656,704	
Total	47,776,813	39,324,460	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(15)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>47,776,809</b>	<b>39,324,445</b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>	26,462,611	32,667,756
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	20,903,393	6,279,440
Won Korea Selatan	350,984	377,264
Yuan China	59,825	-
	21,314,202	6,656,704
Total	47,776,813	39,324,460
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(15)
<b>Neto</b>	<b>47,776,809</b>	<b>39,324,445</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Pihak berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
Call Money	575,300	500,000
Negotiable Certificate Deposit	-	643,054
Deposito berjangka	246,457	153,308
	821,757	1,296,362
<b>Mata uang asing</b>		
Call Money	-	359,500
Deposito berjangka	-	21,722
	-	381,222
Total pihak berelasi	821,757	1,677,584
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Bank Indonesia - FASBI	20,806,459	28,288,351
Call Money	4,234,800	1,952,205
Negotiable Certificate Deposit	212,004	733,053
Deposito berjangka	387,591	397,785
	25,640,854	31,371,394
<b>Mata uang asing</b>		
Bank Indonesia - FASBI	19,186,271	5,004,920
Call Money	1,270,250	230,080
Deposito berjangka	857,681	1,040,482
	21,314,202	6,275,482
Total pihak ketiga	46,955,056	37,646,876
Total	47,776,813	39,324,460
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(15)
<b>Neto</b>	<b>47,776,809</b>	<b>39,324,445</b>

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>	26,462,611	32,667,756
<b>Foreign currencies</b>		
United States Dollar	20,903,393	6,279,440
South Korean Won	350,984	377,264
Chinese Yuan	59,825	-
	21,314,202	6,656,704
Total	47,776,813	39,324,460
Allowance for impairment losses	(4)	(15)
<b>Net</b>	<b>47,776,809</b>	<b>39,324,445</b>

**b. By relationship**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Related parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
Call Money	575,300	500,000
Negotiable Certificate Deposit	-	643,054
Time deposits	246,457	153,308
	821,757	1,296,362
<b>Foreign currencies</b>		
Call Money	-	359,500
Time deposits	-	21,722
	-	381,222
Total related parties	821,757	1,677,584
<b>Third parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
Bank Indonesia - FASBI	20,806,459	28,288,351
Call Money	4,234,800	1,952,205
Negotiable Certificate Deposit	212,004	733,053
Time deposits	387,591	397,785
	25,640,854	31,371,394
<b>Foreign currencies</b>		
Bank Indonesia - FASBI	19,186,271	5,004,920
Call Money	1,270,250	230,080
Time deposits	857,681	1,040,482
	21,314,202	6,275,482
Total third parties	46,955,056	37,646,876
Total	47,776,813	39,324,460
Allowance for impairment losses	(4)	(15)
<b>Net</b>	<b>47,776,809</b>	<b>39,324,445</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan sebagai lancar.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	15	510	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(11)	(495)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**e. Placements with other banks pledged as collateral**

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2019 and 2018.

**f. Tingkat suku bunga per tahun**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2019	4.25 - 10.00	0.00 - 3.50	0.00 - 1.70	0.50	2019
2018	0.00 - 10.00	0.00 - 4.20	0.20 - 2.15	2.00	2018

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain selain dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat, Won Korea Selatan dan Yuan China tidak mendapat bunga.

Placements with Bank Indonesia and other banks stated in currency other than Rupiah, United States Dollar, South Korean Won and Chinese Yuan do not earn interest.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Reksadana	5,122,564	5,124,813	4,012,920	4,014,594	Mutual funds
Obligasi	2,296,932	2,298,525	2,105,701	2,106,061	Bonds
Obligasi subordinasi	409,311	409,286	674,095	673,956	Subordinated bonds
Efek lainnya	758,290	758,290	480,589	416,297	Other securities
	8,587,097	8,590,914	7,273,305	7,210,908	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Reksadana	55,114	55,061	38,196	38,475	Mutual funds
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>	<b>8,642,211</b>	<b>8,645,975</b>	<b>7,311,501</b>	<b>7,249,383</b>	<b>Total fair value through profit or loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	3,446,303	3,446,303	3,000,000	2,866,423	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	2,000,000	1,983,417	Certificates of Deposits of Bank Indonesia
Obligasi	7,472,474	7,528,483	7,322,500	7,120,068	Bonds
Reksadana	2,060,736	1,120,558	2,054,212	1,577,924	Mutual funds
Obligasi subordinasi	590,800	604,072	855,400	843,183	Subordinated bonds
Efek beragunan aset	242,096	242,096	314,370	307,604	Asset backed security
	13,812,409	12,941,512	15,546,482	14,698,619	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	4,692,453	4,639,014	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	942,325	934,674	1,165,035	1,088,710	Bonds
Reksadana	3,327,806	3,240,989	3,231,997	3,341,941	Mutual funds
	4,270,131	4,175,663	9,089,485	9,069,665	
<b>Total tersedia untuk dijual</b>	<b>18,082,540</b>	<b>17,117,175</b>	<b>24,635,967</b>	<b>23,768,284</b>	<b>Total available-for-sale</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp479 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp24.493 pada tanggal 31 Desember 2018	1,677,249	1,676,770	1,362,000	1,337,507	Bonds, net of unamortized premium Rp479 as of 31 December 2019 and Rp24,493 as of 31 December 2018
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Obligasi	6,941	6,950	7,241	7,233	Bonds
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>1,684,190</b>	<b>1,683,720</b>	<b>1,369,241</b>	<b>1,344,740</b>	<b>Total held-to-maturity</b>
<b>Total efek-efek</b>	<b>28,408,941</b>	<b>27,446,870</b>	<b>33,316,709</b>	<b>32,362,407</b>	<b>Total marketable securities</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(285,119)		(318,137)	Allowance for impairment losses
<b>Efek-efek - neto</b>		<b>27,161,751</b>		<b>32,044,270</b>	<b>Marketable securities - net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah	23,209,196	23,247,034
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	4,237,674	9,115,373
Total	27,446,870	32,362,407
Cadangan kerugian penurunan nilai	(285,119)	(318,137)
<b>Neto</b>	<b>27,161,751</b>	<b>32,044,270</b>

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 93,04% - 103,59%, dan berkisar antara 88,99% - 103,47% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp292.526 (untung) dan Rp507.953 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia masing-masing dengan jumlah nominal Rp2.000.000 dan Rp100.000 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo. (lihat Catatan 22).

**b. Berdasarkan hubungan**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah	6,775,915	6,475,146
Mata uang asing	504,855	709,688
Total pihak berelasi	7,280,770	7,184,834
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	16,433,281	16,771,888
Mata uang asing	3,732,819	8,405,685
Total pihak ketiga	20,166,100	25,177,573
Total	27,446,870	32,362,407
Cadangan kerugian penurunan nilai	(285,119)	(318,137)
<b>Neto</b>	<b>27,161,751</b>	<b>32,044,270</b>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Marketable securities based on currencies are as follow:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah	23,209,196	23,247,034
<b>Foreign currencies</b>		
United States Dollar	4,237,674	9,115,373
Total	27,446,870	32,362,407
Allowance for impairment losses	(285,119)	(318,137)
<b>Net</b>	<b>27,161,751</b>	<b>32,044,270</b>

The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2019 and 2018, ranged between 93.04% - 103.59%, and between 88.99% - 103.47% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp292,526 (gain) and Rp507,953 (loss) for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

As of 31 December 2018, Certificates of Bank Indonesia and Certificates Deposits of Bank Indonesia with nominal amount to Rp2,000,000 and Rp100,000, has been sold under agreements to repurchase to maturity. (refer to Note 22).

**b. By relationship**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Related parties</b>		
Rupiah	6,775,915	6,475,146
Foreign currencies	504,855	709,688
Total related parties	7,280,770	7,184,834
<b>Third parties</b>		
Rupiah	16,433,281	16,771,888
Foreign currencies	3,732,819	8,405,685
Total third parties	20,166,100	25,177,573
Total	27,446,870	32,362,407
Allowance for impairment losses	(285,119)	(318,137)
<b>Net</b>	<b>27,161,751</b>	<b>32,044,270</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan penerbit**

**c. By issuer**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Korporasi	18,465,627	16,283,876	Corporates
Bank	5,534,940	6,589,677	Banks
Bank Indonesia	3,446,303	9,488,854	Bank Indonesia
Total	27,446,870	32,362,407	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(285,119)	(318,137)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>27,161,751</b>	<b>32,044,270</b>	<b>Net</b>

**d. Berdasarkan peringkat**

**d. By rating**

	31 Desember/December 2019			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Reksadana	-	-	5,124,813	Mutual funds
Obligasi	Pefindo	(AA-) – (AAA)	2,298,525	Bonds
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A+) – (AA+)	409,286	Subordinated bonds
Efek lainnya	Pefindo	(A+) – (AAA)	758,290	Other securities
			8,590,914	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Reksadana	-	-	55,061	Mutual funds
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>8,645,975</b>	<b>Total fair value through profit and loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	3,446,303	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	1,120,558	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A-) – (AA+)	604,072	Subordinated bonds
Efek beragunan aset	Pefindo	idAAA(sf)	242,096	Asset backed security
Obligasi				Bonds
PT Utama Karya HUTAMA2027	Pefindo	idAAA	380,711	PT Utama Karya HUTAMA2027
Bank Rakyat Indonesia BRI-7.6/20	Pefindo	idAAA	373,637	Bank Rakyat Indonesia BRI-7.6/20
PT Utama Karya HUTAMA2022	Pefindo	idAAA	314,219	PT Utama Karya HUTAMA2022
PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024	Pefindo	idAA	308,970	PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024
Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24	Pefindo	idAA+	266,876	Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24
Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22	Pefindo	idAA+	258,843	Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022	Pefindo	idAAA	212,520	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024	Pefindo	idAAA	209,228	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024
Bank Jabar Banten BJB-2021	Pefindo	idAA-	203,296	Bank Jabar Banten BJB-2021
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I th 2016 Seri C	Pefindo	AAA	190,923	Obligasi Bklj I Bank Mandiri Tahap I th 2016 Seri C
Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22	Pefindo	idAAA	152,117	Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22
Bank OCBC NISP NISPIJ-2021	Pefindo	idAAA	149,963	Bank OCBC NISP NISPIJ-2021
PT Utama Karya HUTAMA2026	Pefindo	idAAA	148,711	PT Utama Karya HUTAMA2026
Bank Rakyat Indonesia BBRIJ-7.85	Pefindo	idAAA	135,778	Bank Rakyat Indonesia BBRIJ-7.85
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	126,726	Obligasi Bklj IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Bank OCBC NISP NISPIJ-2020	Pefindo	idAAA	107,347	Bank OCBC NISP NISPIJ-2020
Bank Mandiri MANDIRI/8.00	Pefindo	idAAA	107,092	Bank Mandiri MANDIRI/8.00
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	Pefindo	AAA	103,357	Obligasi Bklj IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2026B	Pefindo	idAAA	103,250	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2026B
Bank Mandiri MANDIRI-8.5B	Pefindo	idAAA	102,733	Bank Mandiri MANDIRI-8.5B
Obl Bkljt I Bank SulselBar Thp II 2016	Pefindo	A+	101,376	Obl Bkljt I Bank SulselBar Thp II 2016
PT Jasa Marga JSMR_PT_2024	Pefindo	idAA-	101,141	PT Jasa Marga JSMR_PT_2024
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2027C	Pefindo	idAAA	100,642	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2027C

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

31 Desember/December 2019				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value		
<b>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</b>			<b>Available-for-sale (continued)</b>	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>	
Bank Sumitomo MTN-SUMIBK	Pefindo	idAAA	100,623	Bank Sumitomo MTN-SUMIBK
Bank KEB Hana MTN-HNBNDJJA	Pefindo	idAAA	100,542	Bank KEB Hana MTN-HNBNDJJA
PT Mora Telematika Indonesia	Pefindo	idA	100,445	PT Mora Telematika Indonesia
Obl MTN II Bank Jambi 2017	Pefindo	A	100,000	Obl MTN II Bank Jambi 2017
Bank Panin PNBNIJ-7.60	Pefindo	idAA	99,319	Bank Panin PNBNIJ-7.60
KAINIJ-7.75	Pefindo	idAAA	95,760	KAINIJ-7.75
Bank Panin PNBNIJ-2021	Pefindo	idAA	92,085	Bank Panin PNBNIJ-2021
Bank Mandiri MANDIRI-2020	Pefindo	idAAA	91,550	Bank Mandiri MANDIRI-2020
Bank Jateng MTN-Jateng20	Pefindo	idAA	75,407	Bank Jateng MTN-Jateng20
Bank Mandiri Taspen Pos MANTAP20AN	Pefindo	idAA	73,534	Bank Mandiri Taspen Pos 20AN
OBL BKLJ III BTN THP I 2017 B	Pefindo	AA+	71,356	OBL BKLJ III BTN THP I 2017 B
Bank Mandiri BMRIJ-2023	Pefindo	idAAA	66,528	Bank Mandiri BMRIJ-2023
Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2022	Pefindo	idAAA	59,379	Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2022
Obligasi Bkjt III Waskita Karya				Obligasi Bkjt III Waskita Karya
Tahap II th 2018 seri B	Pefindo	A-	55,017	Tahap II th 2018 seri B
Bank Jabar BJB-2020	Pefindo	idAA-	54,885	Bank Jabar BJB-2020
PT PLN (Persero) PLN	Pefindo	idAAA	54,773	PT PLN (Persero) PLN
Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21	Pefindo	idAAA	53,402	Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance				Obl Bkjt IV Adira Finance
Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	53,361	Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank				Obligasi Bkjt III Bank Maybank
Indonesia Tahap I 2019 Seri C	Pefindo	AA+	51,991	Indonesia Tahap I 2019 Seri C
Obl Bkjt II Bank Maybank Indonesia				Obl Bkjt II Bank Maybank
Indonesia Tahap I 2017 Seri B	Pefindo	AA+	51,611	Indonesia Tahap I 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	AAA	51,159	PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obl Bkjt II PNM Tahap I 2017 B	Pefindo	A+	50,746	Obl Bkjt II PNM Tahap I 2017 B
PT Sarana Multigriya Finance-2022A	Pefindo	idAAA	50,413	PT Sarana Multigriya Finance-2022A
PT Telkom MTN-TELKOM	Pefindo	idAAA	50,346	PT Telkom MTN-TELKOM
Bank CIMB Niaga BNGASMB-2022	Pefindo	idAAA	50,288	Bank CIMB Niaga BNGASMB-2022
Pegadaian PGD-MTN2021	Pefindo	idAAA	50,039	Pegadaian PGD-MTN2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM				Obligasi Berkelanjutan III PNM
Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	A+	49,945	Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	AA	49,660	Bank Panin Tahap III Tahun 2018
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024B	Pefindo	idAAA	49,582	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024B
Bank Ekspor Indonesia BEXI-14/2/23	Pefindo	idAAA	49,095	Bank Ekspor Indonesia BEXI-14/2/23
Bank Rakyat Indonesia BRI-6.65/23	Pefindo	idAAA	49,014	Bank Rakyat Indonesia BRI-6.65/23
Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20	Pefindo	idAA+	43,415	Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20
Obl Bkjt III Adira Finance				Obl Bkjt III Adira Finance
Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	AAA	43,237	Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obl Bkjt II Bank Maybank Indonesia				Obl Bkjt II Bank Maybank Indonesia
Tahap III Tahun 2018 Seri C	Pefindo	AA+	41,696	Tahap III Tahun 2018 Seri C
Obl Bkjt I Maybank Finance				Obl Bkjt I Maybank Finance
tahap III th 2016 seri B	Pefindo	AA+	41,247	tahap III th 2016 seri B
PT Kimia Farma MTN-KIMIA_F	Pefindo	idAA-	40,433	PT Kimia Farma MTN-KIMIA_F
Obl Bkjt I Maybank Finance				Obl Bkjt I Maybank Finance
Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+	39,236	Tahap II Th 2016 Seri B
Obl Bkjt III Adira Finance				Obl Bkjt III Adira Finance
Thp I th 2015 Seri B	Pefindo	AAA	38,814	Thp I th 2015 Seri B
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I 2016 B	Pefindo	idAAA(sy)	36,021	Sukuk Ijarah I AngkasaPura I 2016B
Sukuk Ijarah Bkjt II XI Axiata				Sukuk Ijarah Bkjt II XI Axiata
Tahap II Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	35,997	Tahap II Tahun 2019 Seri C
MTN I Bank Danamon Tahun 2019	Pefindo	-	35,000	MTN I Bank Danamon Tahun 2019
Obl Bkjt I PNM tahap II th 2016 Seri B	Pefindo	A+	34,756	Obl Bkjt I PNM tahap II 2016 Sr-B
Obligasi Bkjt II PNM				Obligasi Bkjt II PNM
Tahap II Th 2018 Seri B	Pefindo	A+	34,570	Tahap II Th 2018 Seri B
Bank Tabungan Negara BTN-2020B	Pefindo	idAA+	31,526	Bank Tabungan Negara BTN-2020B
Obl Bkjt I XL Axiata Tahap I 2018 Sr-B	Pefindo	AAA	31,089	Obl Bkjt I XL Axiata I 2018 Sr-B
Obl Bkjt III Bank BTN Tahap I 2017-A	Pefindo	AA+	29,280	Obl Bkjt III Bank BTN Thp I 2017-A

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

31 Desember/December 2019				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
<b>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</b>				<b>Available-for-sale (continued)</b>
<b>Rupiah (lanjutan)</b>				<b>Rupiah (continued)</b>
Bank Tabungan Negara BTN-7.9/23	Pefindo	idAA+	26,140	Bank Tabungan Negara BTN-7.9/23
Obl Bkltj III Sarana Multigriya Finansial Thp VI Th 2016	Pefindo	AAA	25,568	Obl Bkltj III Sarana Multigriya Finansial Thp VI Th 2016
PT Jasa Marga JM/XIV-20-U	Pefindo	idAA	25,498	PT Jasa Marga JM/XIV-20-U
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	583,649	Others
Subtotal			7,528,483	Subtotal
			12,941,512	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Reksadana			3,240,989	Mutual Funds
Obligasi lainnya				Bonds
Pelabuhan Indonesia PLBIJ-II/25	S&P	BBB-	294,687	Pelabuhan Indonesia PLBIJ-II/25
Pertamina 2023	S&P	BBB	72,725	Pertamina 2023
Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95	S&P	BBB-	72,447	Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95
Bank of America	Moody's	Baa1	67,988	Bank of America
M&T Bank USA	Moody's	Baa2	70,598	M&T Bank USA
Suntrust USA	Moody's	Baa2	69,373	Suntrust USA
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch	BBB	65,514	Corestates Cap III / Wells Fargo
Huntington USA	Moody's	Baa2	68,947	Huntington USA
JP Morgan Chase USA	Moody's	Baa1	62,467	JP Morgan Chase USA
PT PLN (Persero) PLNIJ-2029	S&P	BBB-	61,359	PT PLN (Persero) PLNIJ-2029
ICBC ASIA LTD	Moody's	Baa2	28,387	ICBC ASIA LTD
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	182	Others
Subtotal			934,674	Subtotal
			4,175,663	
<b>Total tersedia untuk dijual</b>			<b>17,117,175</b>	<b>Total available-for-sale</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>Held-to-maturity</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Obligasi</b>				<b>Bonds</b>
Sukuk Bank Indonesia	-	-	574,074	Sukuk Bank Indonesia
PT Intan Baruprana Finance IBFI-17	Pefindo	-	263,675	PT Intan Baruprana Finance IBFI-17
MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	250,000	MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018
MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	100,000	MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018
Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM 2016	Pefindo	idAA-(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM 2016
Sukuk Mudharabah Bkltj I Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2018 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah Bkltj I Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2018 Seri A
MTN Syariah Ijarah POSINDO-01 Tahun 2018	Pefindo	idA-(sy)	50,000	MTN Syariah Ijarah POSINDO-01 Tahun 2018
Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap II XL Axiata Tahap II 2019 Seri A	Pefindo	idAAA(idn)	50,000	Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap II XL Axiata Tahap II 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah BPD Jateng	Pefindo	-	50,000	Sukuk Mudharabah BPD Jateng
Sukuk Mudharabah Subordinasi BRIS 2016	Pefindo	idA+(sy)	46,000	Sukuk Mudharabah Subordinasi BRIS 2016
MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma thn 2019	Pefindo	idAAA(idn)	40,000	MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma thn 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II 2017 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	30,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I 2017 Seri A	Pefindo	idA+(sy)	28,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I 2017 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II 2017 Seri B	Pefindo	idAAA(idn)	25,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II 2017 Seri B
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	70,021	Others
Subtotal			1,676,770	Subtotal



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

31 Desember/December 2018				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value		
<b>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</b>			<b>Available-for-sale (continued)</b>	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>	
Maybank Finance Thp I 2017 B	Fitch	idAA+	96,139	Maybank Finance Thp I 2017 B
Bank Ekspor Indonesia BEXI-2019	Pefindo	idAAA	95,212	Bank Ekspor Indonesia BEXI-2019
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2027C	Pefindo	idAAA	93,044	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2027C
Bank Panin PNBNIJ-7.60	Pefindo	idAA	92,646	Bank Panin PNBNIJ-7.60
Bank Panin PNBNIJ-2021	Pefindo	idAA	88,485	Bank Panin PNBNIJ-2021
Waskita Karya Thp II Th 2016	Pefindo	id A-	88,164	Waskita Karya Thp II Th 2016
MTN VI Bank Resona Perdanania 2016	Pefindo	idAA-	84,500	MTN VI Bank Resona Perdanania 2016
Bank Mandiri BBMRI-ZERO	Pefindo	idAAA	83,090	Bank Mandiri BBMRI-ZERO
Bank Tabungan Negara BTN-8A/19	Pefindo	idAAA+	74,111	Bank Tabungan Negara BTN-8A/19
Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA	73,202	Bank Mandiri Taspen
Bank Ekspor Indonesia BEXI-2021	Pefindo	idAAA	71,988	Bank Ekspor Indonesia BEXI-2021
Bank Jateng MTN-Jateng20	Pefindo	idAA-	68,821	Bank Jateng MTN-JATENG20
BTN tahap I 2017 B	Pefindo	AA+	67,915	BTN tahap I 2017 B
Bank Mandiri BMRIIJ-2023	Pefindo	idAAA	65,190	Bank Mandiri BMRIIJ-2023
Maybank Finance Thp III 2016 B	Fitch	idAAA+	54,965	Maybank Finance Thp III 2016 B
Maybank Finance Thp III 2016 C	Fitch	idAAA+	53,853	Maybank Finance Thp III 2016 C
Bank Jabar Banten BJB-2020	Pefindo	idAA-	52,939	Bank Jabar Banten BJB-2020
Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21	Pefindo	idAAA	52,371	Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2019	Pefindo	idAAA	50,008	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2019
PT Telkom MTN-TELKOM	Pefindo	idAAA	49,415	PT Telkom MTN-TELKOM
Summarecon Tahap II 2017	Pefindo	idA	48,870	Summarecon Tahap II 2017
Maybank Finance Thp II 2016 SR B	Pefindo	idAAA+	48,263	Maybank Finance Thp II 2016 SR B
Pegadaian PGD-MTN2021	Pefindo	idAAA	48,037	Pegadaian PGD-MTN2021
PNM Tahap I Seri B 2017	Pefindo	id A	47,811	PNM Tahap I Seri B 2017
Exim Bank III Thp V 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	47,486	Exim Bank III Thp V 2017 Seri C
Bank Ekspor Indonesia BEXI14/2/21N	Pefindo	idAAA	47,471	Bank Ekspor Indonesia BEXI14/2/21N
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	47,306	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B
Waskita Karya thp I th 2017 seri B	Pefindo	idA-	47,214	Waskita Karya thp I th 2017 seri B
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2022A	Pefindo	idAAA	47,026	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2022A
OBL BKLJ bank Panin III 2018	Pefindo	idAA	46,323	OBL BKLJ bank Panin III 2018
PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024B	Pefindo	idAAA	46,222	PT PLN (Persero) PLNIIJ-2024B
Bank Ekspor Indonesia BEXI-14/2/23	Pefindo	idAAA	45,744	Bank Ekspor Indonesia BEXI-14/2/23
Bank Rakyat Indonesia BRI-6.65/23 Sarana Multigriya	Pefindo	idAAA	45,542	Bank Rakyat Indonesia BRI-6.65/23 Sarana Multigriya
Finansial Thp VI Th 2016	Pefindo	idAAA	45,043	Finansial THP VI TH 2016
Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20	Pefindo	idAA	42,826	Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20
Adira Finance Thp III Th 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	42,509	Adira Finance Thp III Th 2018 Seri C
Indosat Tahap I Thn 2014 Seri D	Pefindo	idAAA	41,196	Indosat Tahap I Thn 2014 Seri D
Maybank Finance Thp II Th 2016 Seri A	Pefindo	idAAA+	40,177	Maybank Finance Thp II Th 2016 Seri A
Adira Finance Thp I Th 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	38,915	Adira Finance Thp I Th 2015 Seri B
Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2023	Pefindo	idAAA	37,535	Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2023
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	33,706	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I 2016 Seri B
Bank Tabungan Negara BTN-2020B	Pefindo	idAAA+	31,774	Bank Tabungan Negara BTN-2020B
Indosat VIII 2012 A	Pefindo	idAAA	31,130	Indosat VIII 2012 A
XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA+	30,056	XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
PNM tahap II th 2018 Seri B	Pefindo	idA	27,602	PNM tahap II th 2018 Seri B
Indosat Tahap I Thn 2014 Seri B	Pefindo	idAAA	25,448	Indosat Tahap I Thn 2014 Seri B
PT Jasa Marga JM/XIV-20-U	Pefindo	idAA	25,331	PT Jasa Marga JM/XIV-20-U
Bank Ekspor Indonesia BEXI-8/11/21	Pefindo	idAAA	25,142	Bank Ekspor Indonesia BEXI-8/11/21
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	599,962	Others
Subtotal			7,120,068	Subtotal
			14,698,618	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

31 Desember/December 2018			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
<b>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</b>			<b>Available-for-sale (continued)</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	4,639,014	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	3,341,941	Mutual Funds
<b>Obligasi lainnya</b>			
PLBIJ-II/25	S&P	328,705	PLBIJ-II/25
Bank BRI	Moody's	284,971	Bank BRI
M&T Bank USA	Moody's	73,262	M&T Bank USA
Suntrust USA	Moody's	71,852	Suntrust USA
Huntington USA	Moody's	71,343	Huntington USA
Pertamina 2023	S&P	62,973	Pertamina 2023
JP Morgan Chase USA	Moody's	57,934	JP Morgan Chase USA
Bank of America	Moody's	55,823	Bank of America
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch	52,004	Corestates Cap III / Wells Fargo
ICBC ASIA LTD	Fitch	29,588	ICBC ASIA LTD
Lainnya	Beragam/Various	255	Others
Subtotal		1,088,710	Subtotal
		9,069,665	
<b>Total tersedia untuk dijual</b>		<b>23,768,283</b>	<b>Total available-for-sale</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
PT Intan Baruprana Finance IBFI-17	-	275,528	PT Intan Baruprana Finance IBFI-17
MTN Syariah Mudharabah			MTN Syariah Mudharabah
Pegadaian I Tahun 2018	Pefindo	250,000	Pegadaian I 2018
MTN Syariah Bio Farma 2018	Pefindo	100,000	MTN Syariah Bio Farma 2018
MTN Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri A	Pefindo	100,000	MTN Ijarah I Telkom 2018 Seri A
Indonesia Eximbank II 2018 SR A	Pefindo	100,000	Indonesia Eximbank II 2018 SR A
MTN Syariah Ijarah Posindo-01 2018	Pefindo	50,000	MTN Syariah Ijarah Posindo-01 2018
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Maybank Tahap II	Pefindo	50,000	Maybank Tahap II
Sukuk Mudharabah			Subordinated Sukuk
Subordinasi BSM 2016	Pefindo	50,000	Mudharabah BSM 2016
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continues Sukuk Mudharabah I
Sarana Multi Infrastruktur Tahap I			Sarana Multi Infrastruktur
2018 Seri A	Pefindo	50,000	Step I 2018 Seri A
Sukuk Mudharabah Subordinasi			Subordinated Sukuk Mudharabah
BRIS 2016	Fitch	46,000	BRIS 2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Continues Sukuk Ijarah II
XL Axiata Tahap I 2018 Seri A	Fitch	38,000	XL Axiata Tahap I 2018 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan			Continues Sukuk Ijarah
Indosat Thp IV 2016 B	Pefindo	30,000	Indosat Step IV 2016 B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan			Continues Sukuk Ijarah
Indosat Tahap II 2017 B	Pefindo	30,000	Indosat Step II 2017 B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan			Continues Sukuk Ijarah
Timah Tahap I 2017 Seri A	Pefindo	28,000	Timah Step I 2017 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			Continues Sukuk Ijarah I
XL Axiata Tahap II 2017 Seri B	Fitch	25,000	XL Axiata Step II 2017 Seri B
Lainnya	Beragam/Various	114,979	Others
Subtotal		1,337,507	Subtotal
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
Majapahit Holding BV	Moody's	7,233	Majapahit Holding BV
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>		<b>1,344,740</b>	<b>Total held-to-maturity securities</b>
<b>Total efek-efek</b>		<b>32,362,407</b>	<b>Total marketable securities</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(318,137)	Allowance for impairment losses
<b>Efek-efek - neto</b>		<b>32,044,270</b>	<b>Marketable securities - net</b>



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

Underlying aset utama dari reksa dana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito dan Obligasi Pemerintah.

**e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

	2019	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	26,974,277	(8,480)
Kurang lancar	208,918	(12,964)
Macet	263,675	(263,675)
	<b>27,446,870</b>	<b>(285,119)</b>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. By rating (continued)**

The main underlying assets of the Group's mutual funds consist of deposits and government bonds.

**e. By Bank Indonesia collectibility**

	2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	31,870,170	(10,691)	Current
	216,457	(31,918)	Substandard
	275,780	(275,528)	Loss
	<b>32,362,407</b>	<b>(318,137)</b>	

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Saldo awal (Pembalikan) / penyisihan selama tahun berjalan	318,137	309,095
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(30,617)	13,935
	(2,401)	(4,893)
<b>Saldo akhir</b>	<b>285,119</b>	<b>318,137</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**f. Allowance for impairment losses**

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance (Reversal) / provision during the year  
Foreign exchange translation adjustments  
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**g. Tingkat suku bunga per tahun**

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
	%	%
Suku Bunga:		
2019	0,08 - 11,75	0,50 - 7,75
2018	0,08 - 10,25	0,50 - 7,75

Interest Rate:  
2019  
2018

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA**

**9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	1,754,500	2,966,740
Wesel Ekspor	305,333	1,990,794
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing</i> dan <i>Supply chain financing</i>	14,035,980	10,400,242
	16,095,813	15,357,776
<b>Mata uang asing</b>		
Wesel Ekspor	1,608,265	8,404,532
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	20,049	20,278
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing</i>	987,516	579,321
- Tagihan transaksi <i>L/C Sight</i>	638,038	383,299
	3,253,868	9,387,430
Total	19,349,681	24,745,206
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,078)	(158,344)
<b>Neto</b>	<b>19,207,603</b>	<b>24,586,862</b>

<b>Rupiah</b>
Domestic Documentary Letters of Credit Export Bills Other receivables: Open account financing and - Supply chain financing
<b>Foreign currencies</b>
Export Bills Domestic Documentary Letters of Credit Other receivables: Open account financing - L/C Sight receivables -
Total Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Bills and other receivables based on currencies are as follows:*

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>	16,095,813	15,357,776
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	3,240,965	9,153,568
Yuan Cina	7,886	227,324
Euro	5,017	3,750
Yen Jepang	-	2,788
	3,253,868	9,387,430
Total	19,349,681	24,745,206
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,078)	(158,344)
<b>Neto</b>	<b>19,207,603</b>	<b>24,586,862</b>

<b>Rupiah</b>
<b>Foreign currencies</b>
United States Dollar Chinese Yuan Euro Japanese Yen
Total Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA  
(lanjutan)**

**9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	12,914,306	10,989,239	Rupiah
Mata uang asing	46,973	718,546	Foreign currencies
Total pihak berelasi	12,961,279	11,707,785	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	3,181,507	4,368,537	Rupiah
Mata uang asing	3,206,895	8,668,884	Foreign currencies
Total pihak ketiga	6,388,402	13,037,421	Total third parties
Total	19,349,681	24,745,206	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,078)	(158,344)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>19,207,603</b>	<b>24,586,862</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

	2019		2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	19,349,681	(142,078)	24,745,206	(158,344)	Current

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	158,344	98,245	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	36,424	75,664	Provision during the the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(52,690)	(15,565)	Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>142,078</b>	<b>158,344</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**e. Tingkat suku bunga per tahun**

**e. Annual interest rates**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
	2019	6.05 - 10.33	2.49 - 7.28	5.84	
2018	7.00 - 9.18	1.50 - 7.89	1.50 - 3.15	-	2018

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN AKSEPTASI**

**10. ACCEPTANCES RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

**a. By party and currency**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Debitur non-bank	13,184,821	11,928,168	Non-bank debtors
Bank	77,446	26,089	Banks
	<u>13,262,267</u>	<u>11,954,257</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Debitur non-bank	3,097,794	6,944,536	Non-bank debtors
Bank	2,758,214	1,576,226	Banks
	<u>5,856,008</u>	<u>8,520,762</u>	8,520,762
Total	19,118,275	20,475,019	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(559,999)	(179,742)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>18,558,276</u></b>	<b><u>20,295,277</u></b>	<b>Net</b>

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>	<b>13,262,267</b>	<b>11,954,257</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	4,995,180	7,747,966	United States Dollar
Euro	748,199	432,363	Euro
Yen Jepang	70,675	71,965	Japanese Yen
Dolar Singapura	34,850	151,207	Singapore Dollar
Yuan Cina	4,103	49,280	Chinese Yuan
Dolar Australia	2,032	44,279	Australian Dollar
Franc Swiss	969	-	Franc Swiss
Pound Sterling Inggris	-	23,702	Great Britain Pound Sterling
	<u>5,856,008</u>	<u>8,520,762</u>	
Total	19,118,275	20,475,019	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(559,999)	(179,742)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>18,558,276</u></b>	<b><u>20,295,277</u></b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**10. ACCEPTANCES RECEIVABLES (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	7,867,226	4,876,636	Rupiah
Mata uang asing	1,138,687	671,415	Foreign currencies
Total pihak berelasi	9,005,913	5,548,051	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	5,395,041	7,077,621	Rupiah
Mata uang asing	4,717,321	7,849,347	Foreign currencies
Total pihak ketiga	10,112,362	14,926,968	Total third parties
Total	19,118,275	20,475,019	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(559,999)	(179,742)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>18,558,276</b>	<b>20,295,277</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	17,343,432	(106,517)	20,475,019	(179,742)	Current
Dalam perhatian khusus	1,774,843	(453,482)	-	-	Special mention
	<b>19,118,275</b>	<b>(559,999)</b>	<b>20,475,019</b>	<b>(179,742)</b>	

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	179,742	164,611	Beginning balance
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	363,439	(500)	Provision (reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	16,818	15,631	Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>559,999</b>	<b>179,742</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

31 Desember/December 2019				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currency</i> <i>full amount</i> )	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
<b>Terkait Nilai Tukar</b>				
<i>Exchange Rate Related</i>				
<i>Forward contract - buy</i>				
Kontrak berjangka - beli				
USD	137,084,144	654	(6,336)	USD
<i>Forward contract - sell</i>				
Kontrak berjangka - jual				
USD	151,226,912	10,605	(24)	USD
<i>Foreign currency swaps - buy</i>				
Swap mata uang asing - beli				
EUR	104,221,620	11,269	(9,605)	EUR
USD	690,870,027	25	(124,645)	USD
GBP	500,000	562	-	GBP
<i>Foreign currency swaps - sell</i>				
Swap mata uang asing - jual				
AUD	10,000,000	-	(2,125)	AUD
EUR	180,255,997	5,541	(26,480)	EUR
GBP	9,500,000	-	(976)	GBP
USD	663,848,943	245,074	-	USD
<i>Foreign currency spots - buy</i>				
Spot mata uang asing - beli				
AUD	9,000,000	23	(174)	AUD
EUR	15,500,000	296	(13)	EUR
GBP	59,000,000	1,564	(1,004)	GBP
USD	45,340,000	-	(2,029)	USD
<i>Foreign currency spots - sell</i>				
Spot mata uang asing - jual				
AUD	6,000,000	72	(82)	AUD
EUR	18,000,000	-	(524)	EUR
GBP	60,000,000	493	(2,394)	GBP
USD	31,453,671	1,304	(9)	USD
<i>Foreign currency option - buy</i>				
Option mata uang asing - beli				
USD	126,500,000	5,169	(4,736)	USD
AUD	181,236	-	(7)	AUD
EUR	60,200	-	(1)	EUR
<i>Foreign currency option - sell</i>				
Option mata uang asing - jual				
USD	126,500,000	8,595	(7,531)	USD
<b>Terkait Suku Bunga</b>				
<i>Interest Rate Related</i>				
<i>Interest rate swaps</i>				
Swap atas suku bunga				
USD	238,026,229	11,632	(6,222)	USD
<b>Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga</b>				
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>				
<i>Cross currency swaps and interest rate</i>				
Swap mata uang asing dan suku bunga				
USD	29,039,143	9,388	(8,137)	USD
		<b>312,266</b>	<b>(203,054)</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF  
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

Instrumen	31 Desember/December 2018		Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>
<b>Terkait Nilai Tukar</b>			<b>Exchange Rate Related</b>
Kontrak berjangka - beli			<i>Forward contract - buy</i>
USD	239,031,000	2,565	USD (26,092)
Kontrak berjangka - jual			<i>Forward contract - sell</i>
USD	466,832,415	84,598	USD (2,594)
CNY	12,100,000	312	CNY -
Swap mata uang asing - beli			<i>Foreign currency swaps - buy</i>
EUR	59,068,329	2,699	EUR (12,776)
JPY	600,492,755	5,752	JPY -
USD	734,914,068	8,415	USD (220,572)
GBP	500,000	-	GBP (36)
Swap mata uang asing - jual			<i>Foreign currency swaps - sell</i>
AUD	4,700,000	165	AUD -
EUR	2,900,000	1,259	EUR (44)
GBP	3,500,000	36	GBP (336)
CNY	20,688,068	33	CNY -
JPY	1,050,862,321	1,512	JPY (29)
HKD	423,790,330	-	HKD (531)
USD	683,686,726	298,097	USD (15,686)
Spot mata uang asing - beli			<i>Foreign currency spots - buy</i>
USD	119,225,000	-	USD (16,305)
EUR	2,300,000	-	EUR (40)
Spot mata uang asing - jual			<i>Foreign currency spots - sell</i>
EUR	2,800,000	79	EUR -
JPY	6,600,000	3	JPY -
SGD	100,000	6	SGD -
USD	108,691,079	14,956	USD -
Option mata uang asing - beli			<i>Foreign currency option - buy</i>
USD	8,550,000	5	USD (3,834)
Option mata uang asing - jual			<i>Foreign currency option - sell</i>
USD	23,550,000	3,605	USD (1,355)
<b>Terkait Suku Bunga</b>			<b>Interest Rate Related</b>
Swap atas suku bunga			<i>Interest rate swaps</i>
USD	1,862,000,000	156,187	USD (1,303)
<b>Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga</b>			<b>Exchange and Interest Rate Related</b>
Swap mata uang asing dan suku bunga			<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	120,028,426	24,964	USD (20,495)
		<b>605,248</b>	<b>(322,028)</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF  
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivatives receivables</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Mata uang asing	28,116	56,317	Foreign currencies
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Mata uang asing	284,150	548,931	Foreign currencies
<b>Total</b>	<b>312,266</b>	<b>605,248</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivatives payables</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Mata uang asing	29,931	41,234	Foreign currencies
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Mata uang asing	173,123	280,794	Foreign currencies
<b>Total</b>	<b>203,054</b>	<b>322,028</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivatives receivable as of 31 December 2019 and 2018, are classified as current.

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**12. LOANS**

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46i.

Loans to related parties are disclosed in Note 46i.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Modal kerja	215,197,825	200,861,551	Working capital
Investasi	106,688,305	94,933,675	Investment
Konsumen	97,907,792	90,346,035	Consumer
Sindikasi	42,451,765	38,242,652	Syndicated
Karyawan	4,119,097	3,881,001	Employee
Program pemerintah	455,276	500,275	Government programs
	466,820,060	428,765,189	



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Modal kerja	49,615,078	52,064,095	Working capital
Investasi	27,295,985	19,305,058	Investment
Sindikasi	12,899,987	12,491,467	Syndicated
Konsumen	135,631	149,554	Consumer
Karyawan	4,206	3,134	Employee
	89,950,887	84,013,308	
Total	556,770,947	512,778,497	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,908,871)	(14,891,609)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>539,862,076</b>	<b>497,886,888</b>	<b>Net</b>

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>	466,820,060	428,765,189	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	86,883,360	80,593,610	United States Dollar
Yen Jepang	1,256,759	1,135,551	Japanese Yen
Yuan China	943,205	1,292,564	Chinese Yuan
Euro	580,856	551,468	Euro
Dolar Hong Kong	100,332	186,948	Hong Kong Dollar
Won Korea Selatan	95,427	90,472	South Korean Won
Pound Sterling Inggris	70,209	59,784	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	20,739	85,891	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	17,020	Australian Dollar
	89,950,887	84,013,308	
Total	556,770,947	512,778,497	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16,908,871)	(14,891,609)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>539,862,076</b>	<b>497,886,888</b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Sindikasi	32,161,191	29,667,497	Syndicated
Modal kerja	59,821,266	51,326,597	Working capital
Investasi	9,727,651	8,653,413	Investment
Karyawan	105,595	111,057	Employee
Konsumen	129,726	121,004	Consumer
	101,945,429	89,879,568	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Modal kerja	7,598,672	14,301,831	Working capital
Investasi	1,650,833	2,541,167	Investment
Sindikasi	752,199	682,366	Syndicated
	10,001,704	17,525,364	
Total pihak berelasi	111,947,133	107,404,932	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Modal kerja	155,376,559	149,534,954	Working capital
Konsumen	97,778,066	90,225,031	Consumer
Investasi	96,960,654	86,280,262	Investment
Sindikasi	10,290,574	8,575,155	Syndicated
Karyawan	4,013,502	3,769,944	Employee
Program pemerintah	455,276	500,275	Government programs
	364,874,631	338,885,621	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Modal kerja	42,016,406	37,762,264	Working capital
Investasi	25,645,152	16,763,891	Investment
Sindikasi	12,147,788	11,809,101	Syndicated
Konsumen	135,631	149,554	Consumer
Karyawan	4,206	3,134	Employee
	79,949,183	66,487,944	
Total pihak ketiga	444,823,814	405,373,565	Total third parties
Total	556,770,947	512,778,497	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,908,871)	(14,891,609)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>539,862,076</b>	<b>497,886,888</b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**c. Berdasarkan sektor ekonomi**

**c. By economic sector**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Perdagangan, restoran dan hotel	89,531,264	87,237,320	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	75,237,445	70,197,567	Manufacturing
Pertanian	54,480,336	46,713,831	Agriculture
Jasa dunia usaha	43,210,267	37,689,772	Business services
Konstruksi	40,335,129	33,501,351	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	24,917,442	26,841,819	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	13,844,385	15,596,790	Electricity, gas and water
Jasa pelayanan sosial	17,954,737	13,852,386	Social services
Pertambangan	4,851,029	3,372,896	Mining
Lain-lain	102,458,026	93,761,457	Others
	466,820,060	428,765,189	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	31,887,716	27,893,234	Manufacturing
Listrik, gas dan air	17,175,163	8,833,267	Electricity, gas and water
Jasa dunia usaha	12,005,961	8,064,476	Business services
Pertambangan	7,540,442	14,782,789	Mining
Perdagangan, restoran dan hotel	8,118,070	9,093,673	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4,067,911	4,809,931	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	2,461,428	2,471,195	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	2,071,968	1,867,352	Social services
Konstruksi	842,311	1,062,597	Construction
Lain-lain	3,779,917	5,134,794	Others
	89,950,887	84,013,308	
Total	556,770,947	512,778,497	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,908,871)	(14,891,609)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>539,862,076</b>	<b>497,886,888</b>	<b>Net</b>

**d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual**

**d. By assessment as collective and individual**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pokok</b>			<b>Principal</b>
Individual	35,167,757	24,263,929	Individual
Kolektif	521,603,190	488,514,568	Collective
	556,770,947	512,778,497	
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowance for impairment losses</b>
Individual	(7,410,545)	(5,633,713)	Individual
Kolektif	(9,498,326)	(9,257,896)	Collective
	(16,908,871)	(14,891,609)	
<b>Neto</b>	<b>539,862,076</b>	<b>497,886,888</b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**e. By Bank Indonesia collectibility**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	518,397,185	(5,593,192)	482,491,878	(5,529,803)	Current
Dalam perhatian khusus	25,411,946	(5,344,815)	20,248,317	(3,861,292)	Special mention
Kurang lancar	5,041,299	(1,455,723)	2,028,042	(559,763)	Substandard
Diragukan	695,686	(362,440)	3,009,125	(1,674,812)	Doubtful
Macet	7,224,831	(4,152,701)	5,001,135	(3,265,939)	Loss
	<b>556,770,947</b>	<b>(16,908,871)</b>	<b>512,778,497</b>	<b>(14,891,609)</b>	

**f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi**

**f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	3,531,806	(1,969,623)	3,146,149	(1,749,203)	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	589,927	(208,672)	306,593	(126,133)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,755,462	(1,528,984)	2,054,515	(1,209,169)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	839,111	(82,503)	1,373,912	(767,640)	Mining
Jasa dunia usaha	2,383,891	(662,413)	567,553	(309,930)	Business services
Konstruksi	312,209	(179,179)	340,102	(147,766)	Construction
Pertanian	181,011	(89,068)	85,164	(50,949)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	133,755	(96,539)	60,633	(34,389)	Social services
Listrik, gas dan air	17,787	(15,093)	658	(260)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,216,857	(1,138,790)	2,103,024	(1,105,075)	Others
<b>Total</b>	<b>12,961,816</b>	<b>(5,970,864)</b>	<b>10,038,302</b>	<b>(5,500,514)</b>	<b>Total</b>

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,33% dan 1,96% (rasio untuk BNI saja 2,27% dan 1,90% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,26% dan 0,88% (rasio untuk BNI saja 1,25% dan 0,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2019 and 2018, were 2.33% and 1.96%, respectively (the ratios for BNI only were 2.27% and 1.90% as of 31 December 2019 and 2018, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of and 31 December 2019 and 2018, were 1.26% and 0.88%, respectively (the ratios for BNI only were 1.25% and 0.85% as of 31 December 2019 and 2018, respectively).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**g. Tingkat suku bunga per tahun**

**g. Annual interest rates**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan Cina/ Chinese Yuan %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2019	5.00 - 26.95	1.00 - 11.00	7.00	0.50 - 5.55	2019
2018	5.00 - 22.00	1.43 - 12.00	7.00	0.50 - 6.05	2018
Bunga efektif					Effective interest rate
2019	6.00 - 34.66	1.00 - 11.28	7.56 - 7.68	0.50 - 5.55	2019
2018	7.08 - 23.90	3.36 - 21.23	7.56 - 7.68	0.50 - 6.05	2018

**h. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**h. Restructured loans**

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2019 dan 2018:

Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Perpanjangan jangka waktu kredit	3,942,950	3,520,600	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	13,643,676	11,583,217	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	20,823,127	14,094,852	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)
<b>Total</b>	<b>38,409,753</b>	<b>29,198,669</b>	<b>Total</b>

\*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan Interest Balloon Payment (IBP).

\*) Other restructuring scheme mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp5.638.373 dan Rp4.871.572.

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp5,638,373 and Rp4,871,572 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

**i. Pinjaman sindikasi**

**i. Syndicated loans**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp55.351.751 dan Rp50.734.119 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp55,351,751 and Rp50,734,119 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

**i. Syndicated loans (continued)**

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows (unaudited):*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
% Partisipasi	14.43% - 93.00%	16.11% - 93.00%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows (unaudited):*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
% Partisipasi	0.23% - 42.00%	0.23% - 46.00%	% Participation

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**j. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	14,891,609	14,523,585	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	7,404,164	7,067,553	Provision during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	333,552	656,144	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(6,021,334)	(7,834,572)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	300,880	478,899	Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>16,908,871</b>	<b>14,891,609</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.*

**k. Kredit dihapusbukukan**

**k. Loans written off**

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

*The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan**

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp1.669.968 dan Rp2.356.402 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

**m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp32.649.072 dan Rp28.386.197 pada tanggal 31 Desember dan 2018.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

**12. LOANS (continued)**

**l. Financing arrangements with multi-finance companies**

*BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp1,669,968 and Rp2,356,402 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies represent 100% of the total loans under the respective financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.*

**m. Other significant information relating to loans**

*The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.*

*Loans include sharia receivables amounting to Rp32,649,072 and Rp28,386,197 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.*

*Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 20 years period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.*

*Government Program Loans consist of Food Resilience Loan, Two-Step Loan (TSL), Cow Breeding Loan and Plantation Development Loan which are partially and/or fully funded by the Government.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 10,74% dan 9,95%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 20,37% dan 19,52% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**13. OBLIGASI PEMERINTAH**

Seluruh transaksi Obligasi Pemerintah merupakan pihak berelasi.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi Rupiah</b>					<b>Fair value through profit or loss Rupiah</b>
Tingkat bunga tetap	4,979,146	3,177,375	3,291,380	3,257,825	Fixed rate
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Tingkat bunga tetap	141,254	149,340	97,425	92,670	Fixed rate
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>	<b>5,120,400</b>	<b>3,326,715</b>	<b>3,388,805</b>	<b>3,350,495</b>	<b>Total fair value through profit or loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual Rupiah</b>					<b>Available-for-sale Rupiah</b>
Tingkat bunga tetap	38,759,413	39,633,789	40,790,537	39,639,434	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	2,094,150	2,094,171	4,018,659	3,977,751	Floating rate
	40,853,563	41,727,960	44,809,196	43,617,185	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Tingkat bunga tetap	11,761,952	12,412,483	15,259,754	15,065,157	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	1,474,600	1,574,826	1,606,279	1,600,558	Floating rate
	13,236,552	13,987,309	16,866,033	16,665,715	
<b>Total tersedia untuk dijual</b>	<b>54,090,115</b>	<b>55,715,269</b>	<b>61,675,229</b>	<b>60,282,900</b>	<b>Total available-for-sale</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah</b>					<b>Held-to-maturity Rupiah</b>
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp1.214.680 per 31 Desember 2019 dan Rp238.588 per 31 Desember 2018	13,318,407	12,103,727	12,783,679	12,545,091	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp1,214,680 as of 31 December 2019 and Rp238,588 as of 31 December 2018

**12. LOANS (continued)**

**m. Other significant information relating to loans (continued)**

As of 31 December 2019 and 2018, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2019 and 2018 were 10.74% and 9.95%, respectively, whereas if that ratio is added with middle scale loans, the ratio will become 20.37% and 19.52% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

**13. GOVERNMENT BONDS**

All Government Bonds transactions are with related parties.

**a. By type and currency**



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)					<i>Held-to-maturity (continued)</i>
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp133.543 per 31 Desember 2019 dan Rp124.346 per 31 Desember 2018	9,356,114	9,489,657	10,080,015	10,204,361	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp133,543 as of 31 December 2019 and Rp124,346 as of 31 December 2018
Tingkat bunga mengambang	388,710	393,652	402,640	408,555	Floating rate
	9,744,824	9,883,309	10,482,655	10,612,916	
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>23,063,231</b>	<b>21,987,036</b>	<b>23,266,334</b>	<b>23,158,007</b>	<b>Total held-to-maturity</b>
<b>Total Obligasi Pemerintah</b>	<b>82,273,746</b>	<b>81,029,020</b>	<b>88,330,368</b>	<b>86,791,402</b>	<b>Total Government Bonds</b>

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp2.094.150 dan Rp2.962.860 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp2,094,150 and Rp2,962,860 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year are as follows:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	1,070,000	1,070,000	1,120,665	Year ended 31 December 2019
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	10,183,325	5,805,310	6,443,603	Year ended 31 December 2018

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo dalam tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar masing-masing Rp2.938.472 (nilai nominal) dan Rp9.690.696 (nilai nominal).

Total Government Bonds which have matured amounted to Rp2,938,472 (nominal value) and Rp9,690,696 (nominal value) during 2019 and 2018, respectively.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah adalah 100% dan antara 99,55% sampai dengan 99,87% masing-masing 31 Desember 2019 dan 2018 dari nilai nominal.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds is 100% and from 99.55% to 99.87% as of 31 December 2019 and 2018, respectively, of the nominal amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 80,97% sampai dengan 126,60% dan antara 76,01% sampai dengan 122,15% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp549.433 (rugi) dan Rp2.477.246 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp2.252.166 dan Rp21.304.918 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

**b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Diperdagangkan			Trading
Obligasi tingkat bunga tetap	02/04/2020 - 15/02/2049	10/03/2019 - 11/01/2048	Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga tetap	15/03/2020 - 15/04/2039	02/01/2019 - 17/01/2042	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/07/2020	04/03/2019 - 15/05/2048	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi tingkat bunga tetap	13/03/2020 - 15/05/2037	15/01/2019 - 15/04/2043	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	26/04/2020 - 24/04/2028	04/03/2019 - 20/09/2028	Floating rate bonds

**c. Tingkat suku bunga tetap tahunan**

	Rupiah	Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro	Yen Jepang/ Japanese Yen	Interest rate: 2019 2018
	%	%	%	%	%	
Suku bunga:						
2019	5.45 - 12.90	1.13 - 5.88	1.94 - 3.25	1.41 - 1.78	0.83 - 2.50	
2018	5.11 - 12.03	1.81 - 4.81	2.25 - 3.25	1.78	0.86 - 2.90	

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 80.97% to 126.60% and from 76.01% to 122.15% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp549,433 (loss) and Rp2,477,246 (loss) for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2019 and 2018, the fixed rate government bonds has been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp2,252,166 and Rp21,304,918, respectively. (refer to Note 22).

**b. Based on maturity date and type of interest rate**

**c. Annual fixed interest rates**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan**

**d. Annual floating interest rates**

	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	
2019	5.80%	2019
2018	5.58% - 5.79%	2018

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED  
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2019 are as follows:

31 Desember 2019/31 December 2019

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	398,230	18/10/2019	16/10/2020	380,674	15,923	364,751
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	04/12/2019	02/01/2020	46,698	7	46,691
		<b>448,230</b>			<b>427,372</b>	<b>15,930</b>	<b>411,442</b>

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan :

Annual fixed interest rates :

	Rupiah %	
Suku bunga kontrak: 2019	5.04 - 5.50	Contractual interest rate: 2019

**15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**15. PREPAID EXPENSES**

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Sewa dibayar dimuka	1,240,308	1,235,011	Prepaid rent
Asuransi	408,815	215,579	Insurance
Biaya tangguhan	405,723	354,396	Deferred expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	309,566	318,535	Service and maintenance
Promosi	126,231	114,586	Promotion
Lainnya	118,616	99,296	Others
	<b>2,609,259</b>	<b>2,337,403</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PENYERTAAN SAHAM**

**16. EQUITY INVESTMENTS**

**Penyertaan jangka panjang**

**Long-term equity investments**

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	31 Desember/December		
	2019	2018	
Klasifikasi tersedia untuk dijual	985,007	785,007	Classified as available-for-sale
Cadangan kerugian penurunan nilai	(461,904)	(181,084)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>523,103</b>	<b>603,923</b>	<b>Net</b>

\*) Termasuk penyertaan sementara Bank pada PT PANN Pembiayaan Maritim (pihak berelasi) sebesar Rp724.338 per 31 Desember 2019 dan 2018.

\*) Included temporary equity investment of the Bank in PT PANN Pembiayaan Maritim (related party) amounting to Rp724,338, as of 31 December 2019 and 2018.

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
	Lancar	260,669	
Kurang lancar	724,338	724,338	Substandard
Total	985,007	785,007	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(461,904)	(181,084)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>523,103</b>	<b>603,923</b>	<b>Net</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
	Saldo awal	181,084	
Pembentukan tahun berjalan	280,820	108,684	Provision during the year
<b>Neto</b>	<b>461,904</b>	<b>181,084</b>	<b>Net</b>

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The long-term equity investments in associated companies are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**16. EQUITY INVESTMENTS (continued)**

**Penyertaan jangka panjang (lanjutan)**

**Long-term equity investments (continued)**

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2019	2018	
<b>Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</b>				
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	<b>Classified as available-for-sale</b> PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (dahulu PT Swadharma Surya Finance)	Pembiayaan/Financing	6.92%	7.35%	PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (formerly PT Swadharma Surya Finance)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	1.20%	1.20%	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	2.50%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	0.64%	1.93%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara (dahulu PT Bank Simitomo Mitsui Indonesia)	Bank/Banking	0.15%	0.52%	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara (formerly PT Bank Simitomo Mitsui Indonesia)
PT PANN Pembiayaan Maritim	Pembiayaan/Financing	48.40%*	48.40%*	PT PANN Pembiayaan Maritim
PT Fintek Karya Nusantara	Jasa Sistem Pembayaran/ Financing Payment System	10.95%	-	PT Fintek Karya Nusantara

\*) Tidak diaudit

\*)Unaudited

**17. ASET LAIN-LAIN - NETO**

**17. OTHER ASSETS - NET**

Aset lain-lain - neto terdiri dari :

Other assets - net consist of:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Piutang bunga	2,571,286	4,253,128	Interest receivables
Piutang lain-lain	3,785,287	3,429,531	Other receivables
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	3,220,178	2,278,107	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp148.051 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp148.581 pada tanggal 31 Desember 2018	1,163,563	960,001	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp148,051 as of 31 December 2019 and Rp148,581 as of 31 December 2018
Persediaan kantor	192,220	236,902	Office supplies
Beban ditangguhkan	84,444	91,111	Deferred expenses
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.790 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp34.789 pada tanggal 31 Desember 2018	783,957	651,304	Others, net of allowance for impairment losses of Rp33,790 as of 31 December 2019 and Rp34,789 as of 31 December 2018
<b>Total</b>	<b>11,800,935</b>	<b>11,900,084</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.052.939 dan Rp948.188 (31 Desember 2018: Rp2.544.329 dan Rp964.462).

As of 31 December 2019, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,052,939 and Rp948,188, respectively (31 December 2018: Rp2,544,329 and Rp964,462).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)**

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos lain-lain sebesar Rp1.924 dan Rp1.930 setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp28.642 dan Rp28.746 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, outlet, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

**18. ASET TETAP**

Aset tetap kepemilikan langsung:

**17. OTHER ASSETS - NET (continued)**

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp1,924 and Rp1,930, net of allowance for impairment losses of Rp28,642 and Rp28,746, as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilizing them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**18. FIXED ASSETS**

Direct ownership of fixed assets:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on reevaluation of properties	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	15,556,693	226,494	(1,743)	-	-	15,781,444	Land
Bangunan	5,612,268	59,537	(34,705)	850,166	-	6,487,266	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	10,096,336	389,084	(162,158)	395,682	-	10,718,944	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	31,265,297	675,115	(198,606)	1,245,848	-	32,987,654	Total cost
Aset dalam penyelesaian	2,743,359	1,176,685	-	(1,245,848)	-	2,674,196	Construction in progress
Total biaya perolehan	34,008,656	1,851,800	(198,606)	-	-	35,661,850	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	413,614	415,047	(8,150)	-	-	820,511	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	7,468,534	971,451	(123,405)	-	-	8,316,580	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	7,882,148	1,386,498	(131,555)	-	-	9,137,091	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>26,126,508</b>					<b>26,524,759</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

**18. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember 2018/ 31 December 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on revaluation of properties	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	13,856,982	79,551	-	206,533	1,413,627	15,556,693	Land
Bangunan	4,252,129	145,920	-	482,899	731,320	5,612,268	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	9,136,107	307,217	(286,672)	939,684	-	10,096,336	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	27,245,218	532,688	(286,672)	1,629,116	2,144,947	31,265,297	Total cost
Aset dalam penyelesaian	2,959,984	1,412,491	-	(1,629,116)	-	2,743,359	Construction in progress
Total biaya perolehan	30,205,202	1,945,179	(286,672)	-	2,144,947	34,008,656	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	783,226	264,535	-	-	(634,147)	413,614	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	6,617,287	936,759	(85,512)	-	-	7,468,534	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	7,400,513	1,201,294	(85,512)	-	(634,147)	7,882,148	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>22,804,689</b>					<b>26,126,508</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2019	2018	
Harga jual	100,137	204,591	Proceeds
Nilai buku	(67,051)	(201,160)	Book value
<b>Keuntungan/(Kerugian)</b>	<b>33,086</b>	<b>3,431</b>	<b>Gain/(Loss)</b>

Jumlah akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp1.386.498 dan Rp1.201.294 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The balances of accumulated depreciation amounted to Rp1,386,498 and Rp1,201,294 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp5.646.888 dan Rp5.407.460 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounting to Rp5,646,888 and Rp5,407,460 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, include, among others, office equipment and motor vehicles.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2019 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.383.031 (31 Desember 2018: Rp12.063.498). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2019, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp12,383,031 (31 December 2018: Rp12,063,498). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Tanah	123,295	40,148
Bangunan	851,504	1,362,874
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1,699,396	1,340,337
<b>Total</b>	<b>2,674,195</b>	<b>2,743,359</b>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berkisar 7% - 52% dan 31 Desember 2018: 7% - 34% (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2018.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, maka per tanggal 31 Desember 2018 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- KJPP Rengganis Hamid dan Rekan
- KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan

**18. FIXED ASSETS (continued)**

Construction in progress as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Tanah	123,295	40,148
Bangunan	851,504	1,362,874
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1,699,396	1,340,337
<b>Total</b>	<b>2,674,195</b>	<b>2,743,359</b>

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2019 is between 7% - 52% and 31 December 2018: 7% - 34% (unaudited).

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2019 and 2018 because the Group performed revaluation over land and buildings on 30 September 2018.

There were no fixed assets pledged as collateral.

On 30 September 2015, the Group changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015, therefore on 31 December 2018, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- KJPP Rengganis Hamid dan Rekan
- KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) Revaluation	
Tanah	14,097,701	15,511,328	1,413,627	Land
Bangunan	3,823,459	5,188,926	1,365,467	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>17,921,160</b>	<b>20,700,254</b>	<b>2,779,094</b>	<b>Total</b>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.413.627 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.418.055 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp4.428.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.365.467. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.397.454 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp31.987.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp2.815.509. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan adalah sebesar Rp36.415.

**18. FIXED ASSETS (continued)**

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- Types and rights attached to the property
- Market condition
- Location
- Physical characteristics
- Income producing characteristics
- Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2018 located in Indonesia and overseas are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp1,413,627 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,418,055 and a decrease in carrying amount of land recognised in the current year expenses amounting to Rp4,428.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp1,365,467. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,397,454 and decrease in the carrying amount of buildings recognised in the current year expenses amounting to Rp31,987.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp2,815,509. The decrease of carrying amount from revaluation results recognised in current year expenses amounted to Rp36,415.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tanah	1,784,634	1,784,880	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	2,762,960	2,771,897	Cost
Akumulasi penyusutan	(2,337,198)	(2,171,163)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	425,762	600,734	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	2,210,396	2,385,614	Total net book value

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax</b>	
Saldo per 31 Desember 2018	14,978,731	Balance as of 31 December 2018
Saldo laba	(31,852)	Retained earnings
Saldo per 31 Desember 2019	14,946,879	Balance as of 31 December 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

*As of 31 December 2019 and 2018, there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.*

Pada tahun 2015, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

*In 2015, The Bank also performed revaluation for tax purposes of land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulted in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".*

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

*Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, with its amendments (PMK No. 233/PMK.03/2015) dated 21 December 2015.*

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

*The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from 1 January 2016.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEGERA**

**19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kewajiban sebagai <i>issuer</i> bank (ATM)	2,644,441	1,526,144	<i>Obligation as issuer bank</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	528,600	838,187	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Kerjasama pihak ketiga	526,353	784,269	<i>Third party agreements</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	240,327	268,614	<i>Tax collection received by BNI as collecting bank</i>
Dana setoran smartpay	135,903	110,958	<i>Fund deposits for smartpay</i>
Dividen yang akan dibayar	694	637	<i>Accrued dividend</i>
Dana setoran cek	20,963	47,944	<i>Fund deposits for cheques</i>
Kiriman uang	17,870	24,061	<i>Money transfers</i>
Dana <i>Trust</i>	12,381	13,857	<i>Fund deposits for trust</i>
Transaksi inkaso	63	11	<i>Items for inkaso</i>
Transaksi kliring	13	1,766	<i>Items for clearing</i>
Lainnya	51,512	31,152	<i>Others</i>
	4,179,120	3,647,599	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dana <i>Trust</i>	879,851	441,270	<i>Fund deposits for trust</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	133,872	22,016	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Kiriman uang	47,186	22,917	<i>Money transfers</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	28,567	19,416	<i>Tax collection received by BNI as collecting Bank</i>
Kerjasama pihak ketiga	4,209	7,077	<i>Third party agreements</i>
	1,093,685	512,696	
<b>Total</b>	<b>5,272,805</b>	<b>4,160,295</b>	<b>Total</b>

**20. SIMPANAN NASABAH**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46k.

*Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46k.*

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	149,427,278	125,756,778	<i>Current accounts</i>
Tabungan	183,273,747	181,330,603	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	152,575,054	154,521,744	<i>Time deposits</i>
	485,276,079	461,609,125	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	52,799,546	42,350,175	<i>Current accounts</i>
Tabungan	8,116,281	14,922,998	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	36,348,719	33,289,904	<i>Time deposits</i>
	97,264,546	90,563,077	
<b>Total</b>	<b>582,540,625</b>	<b>552,172,202</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>	<b>485,276,079</b>	<b>461,609,125</b>
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	90,547,303	85,946,948
Euro	4,582,612	3,109,510
Yen Jepang	1,349,992	515,368
Dolar Singapura	486,762	556,653
Pound Sterling Inggris	95,353	113,893
Dolar Hong Kong	74,948	47,694
Franc Swiss	43,886	20,022
Yuan China	43,287	215,094
Dolar Australia	35,850	32,014
South Korean Won	2,470	2,994
Lain-lain	2,083	2,120
	97,264,546	90,563,077
<b>Total</b>	<b>582,540,625</b>	<b>552,172,202</b>

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro *wadiah* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.888.042 dan Rp2.352.084, sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp9.052.362 dan Rp6.482.550.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	<b>Rupiah</b>
	<b>Foreign currencies</b>
	United States Dollar
	Euro
	Japanese Yen
	Singapore Dollar
	Great Britain Pound Sterling
	Hong Kong Dollar
	Swiss Franc
	Chinese Yuan
	Australian Dollar
	South Korean Won
	Others

Deposits from customers based on sharia principles include *wadiah* current accounts, *wadiah* savings, *Mudharabah* savings and *Mudharabah* deposits.

*Wadiah* current accounts and *wadiah* savings represent a *wadiah yad-dhamanah* deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of *wadiah* current accounts as of 31 December 2019 and 2018 were Rp2,888,042 and Rp2,352,084, respectively, while the balances of *wadiah* savings were Rp9,052,362 and Rp6,482,550, respectively.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of 31 December 2019 and 2018, BNI was a participant of the above guarantee program.

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	37,284,134	33,071,175	Current accounts
Tabungan	224,305	1,355,852	Savings accounts
Deposito berjangka	19,655,736	24,092,593	Time deposits
	57,164,175	58,519,620	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	20,857,640	17,760,645	Current accounts
Tabungan	10,667	38,330	Savings accounts
Deposito berjangka	11,059,475	11,145,279	Time deposits
	31,927,782	28,944,254	
Total pihak berelasi	89,091,957	87,463,874	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	112,143,144	92,685,603	Current accounts
Tabungan	183,049,442	179,974,751	Savings accounts
Deposito berjangka	132,919,318	130,429,151	Time deposits
	428,111,904	403,089,505	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	31,941,906	24,589,530	Current accounts
Tabungan	8,105,614	14,884,668	Savings accounts
Deposito berjangka	25,289,244	22,144,625	Time deposits
	65,336,764	61,618,823	
Total pihak ketiga	493,448,668	464,708,328	Total third parties
<b>Total</b>	<b>582,540,625</b>	<b>552,172,202</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Tabungan berdasarkan jenis**

**c. Savings accounts by type**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Tabungan BNI	181,694,610	189,050,601	<i>BNI savings accounts</i>
Tabungan Syariah	7,014,767	4,821,308	<i>Sharia savings accounts</i>
Tabungan Haji	2,680,651	2,381,692	<i>Haji savings accounts</i>
<b>Total</b>	<b>191,390,028</b>	<b>196,253,601</b>	<b>Total</b>

**d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak**

**d. Time deposits by contractual period**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<1 bulan	91,802,664	101,176,161	<1 month
1 - <3 bulan	70,354,508	59,444,351	1 - <3 months
3 - <6 bulan	18,552,088	20,816,401	3 - <6 months
6 - 12 bulan	4,958,894	4,558,813	6 - 12 months
>12 bulan	3,255,619	1,815,921	>12 months
<b>Total</b>	<b>188,923,773</b>	<b>187,811,648</b>	

**e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan**

**e. Deposits blocked and pledged as collateral**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Giro	31,530,235	25,268,697	<i>Current accounts</i>
Tabungan	23,004,305	30,755,886	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	7,662,605	7,181,151	<i>Time deposits</i>
<b>Total</b>	<b>62,197,145</b>	<b>63,205,734</b>	<b>Total</b>

**f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun**

**f. Annual interest rates and profit sharing**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2019	0.00 - 9.85	0.00 - 4.55	0.05 - 0.50	0.00 - 0.10	0.00 - 0.45	2019
2018	0.00 - 9.50	0.00 - 4.00	0.00 - 0.50	0.00 - 0.10	0.01 - 0.45	2018



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Negotiable Certificate of Deposit	775,554	144,010	Negotiable Certificate of Deposits
Giro	1,326	1,690	Current accounts
	<u>776,880</u>	<u>145,700</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pinjaman pasar uang antar bank	1,456,274	2,704,878	Interbank money market
Giro	245,384	117,591	Current accounts
	<u>1,701,658</u>	<u>2,822,469</u>	
Total pihak berelasi	<u>2,478,538</u>	<u>2,968,169</u>	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Negotiable Certificate of Deposit	2,375,314	794,655	Negotiable Certificate of Deposits
Giro	1,040,781	987,445	Current accounts
Deposito berjangka	104,811	107,931	Time deposits
Simpanan lainnya	466,571	436,681	Other deposits
	<u>3,987,477</u>	<u>2,326,712</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pinjaman pasar uang antar bank	2,349,201	5,753,967	Interbank money market
Giro	1,582,501	1,021,374	Current accounts
Deposito berjangka	770,228	1,214,741	Time deposits
Simpanan lainnya	416,331	589,532	Other deposits
	<u>5,118,261</u>	<u>8,579,614</u>	
Total pihak ketiga	<u>9,105,738</u>	<u>10,906,326</u>	Total third parties
<b>Total</b>	<b><u>11,584,276</u></b>	<b><u>13,874,495</u></b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun**

**c. By annual interest rates and profit sharing**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2019	0.00 - 7.70	0.00 - 3.30	0.00 - 0.35	0.00 - 1.93	2019
2018	0.00 - 8.40	0.00 - 3.39	0.08 - 0.33	0.00 - 2.11	2018



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan**

**d. Deposits blocked and pledged as collateral**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Giro	118,954	46,507	Current accounts
Tabungan	23,249	34,107	Savings accounts
Deposito berjangka	31,737	35,752	Time deposits
<b>Total</b>	<b>173,940</b>	<b>116,366</b>	<b>Total</b>

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI  
DIBELI KEMBALI**

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO  
REPURCHASE**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

31 Desember/December 2019

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>							
Rupiah							
BNP Paribas Jakarta	OBN	395,500	09/09/2016	15/11/2020	464,240	28,556	435,683
Bank Indonesia	OBN	25,000	11/11/2019	10/02/2020	26,230	154	26,076
Bank Indonesia	OBN	10,000	26/11/2019	25/02/2020	10,627	85	10,542
Bank Indonesia	OBN	10,000	22/11/2019	21/02/2020	9,829	74	9,756
		440,500			510,926	28,869	482,057
Mata uang asing/Foreign currencies							
BNP Paribas Paris	OBN	978,716	23/12/2019	11/12/2020	891,890	19,725	872,165
UOB Singapore	OBN	416,475	16/12/2019	18/03/2020	664,932	237,628	427,303
ING Bank Amsterdam	OBN	416,475	06/06/2019	15/06/2020	866,548	464,671	401,878
		1,811,666			2,423,370	722,024	1,701,346
<b>Total pihak ketiga/Third parties</b>		<b>2,252,166</b>			<b>2,934,297</b>	<b>750,893</b>	<b>2,183,403</b>
<b>Total</b>		<b>2,252,166</b>			<b>2,934,297</b>	<b>750,893</b>	<b>2,183,403</b>

31 Desember/December 2018

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>							
Rupiah							
Bank Mandiri	SDBI	100,000	05/12/2018	07/01/2019	87,608	105	87,503
<b>Total pihak berelasi/related parties</b>		<b>100,000</b>			<b>87,608</b>	<b>105</b>	<b>87,503</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJ  
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO  
REPURCHASE (continued)**

31 Desember/December 2018

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>							
Rupiah							
BNP Paribas Jakarta	OBN	395,500	09/09/2016	15/11/2020	561,956	126,273	435,683
Bank Indonesia	SBI	2,000,000	07/12/2018	04/01/2019	1,759,132	1,019	1,758,113
Bank Indonesia	OBN	6,000,000	07/12/2018	04/01/2019	5,741,348	3,326	5,738,022
Bank Indonesia	OBN	10,000,000	19/12/2018	16/01/2019	9,206,782	26,670	9,180,112
		18,395,500			17,269,218	157,288	17,111,930
Mata uang asing/Foreign currencies							
BNP Paribas Paris	OBN	3,830,918	28/03/2018	28/02/2019	3,470,529	15,140	3,455,389
ING Bank NV Amsterdam	OBN	431,400	20/12/2018	21/03/2019	364,803	2,940	361,863
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	OBN	359,500	26/09/2018	03/04/2019	294,072	4,336	289,736
Goldman Sachs	OBN	287,600	27/11/2018	21/11/2019	219,582	1,675	217,908
		4,909,418			4,348,986	24,091	4,324,896
<b>Total pihak ketiga/Third parties</b>		<b>23,304,918</b>			<b>21,618,204</b>	<b>181,379</b>	<b>21,436,826</b>
<b>Total</b>		<b>23,404,918</b>			<b>21,705,812</b>	<b>181,484</b>	<b>21,524,329</b>

Tingkat suku bunga tetap tahunan :

Annual fixed interest rates :

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Contractual interest rate: 2019 2018
Suku bunga kontrak:			
2019	5.35 - 7.55	2.20 - 2.72	2019
2018	6.99 - 7.55	2.77 - 3.25	2018

**23. LIABILITAS AKSEPTASI**

**23. ACCEPTANCES PAYABLES**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

**a. By party and currency**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank	2,553,729	1,337,288	Banks
Kreditur non-bank	143,206	167,970	Non-bank creditors
	2,696,935	1,505,258	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Bank	2,550,205	2,860,755	Banks
Kreditur non-bank	94,300	50,600	Non-bank creditors
	2,644,505	2,911,355	
<b>Total</b>	<b>5,341,440</b>	<b>4,416,613</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**23. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)**

**a. By party and currency (continued)**

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>	<b>2,696,935</b>	<b>1,505,258</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	2,479,332	2,554,941	United States Dollar
Euro	156,406	251,018	Euro
Yen Jepang	5,978	54,405	Japanese Yen
Yuan Cina	2,789	23,410	Chinese Yuan
Dolar Australia	-	25,470	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	2,111	Singapore Dollar
	2,644,505	2,911,355	
<b>Total</b>	<b>5,341,440</b>	<b>4,416,613</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	859,909	647,390	Rupiah
Mata uang asing	-	606,557	Foreign currencies
Total pihak berelasi	859,909	1,253,947	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	1,837,026	857,868	Rupiah
Mata uang asing	2,644,505	2,304,798	Foreign currencies
Total pihak ketiga	4,481,531	3,162,666	Total third parties
<b>Total</b>	<b>5,341,440</b>	<b>4,416,613</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**24. ACCRUED EXPENSES**

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consist of the following:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Biaya teknologi dan telekomunikasi	347,863	264,109	Technology and telecommunication expenses
Biaya kantor	396,396	307,159	Office expenses
Biaya <i>loyalty</i>	75,934	89,411	Loyalty expenses
Deposito <i>Mudharabah</i>	52,001	46,899	Mudharabah time deposits
Biaya promosi	29,845	27,786	Sales promotion expenses
Kewajiban sebagai bank penerbit kepada <i>merchant</i>	19,507	73,778	Liabilities as issuing bank to merchants
Lain-lain	75,713	67,205	Others
<b>Total</b>	<b>997,259</b>	<b>876,347</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PENYISIHAN**

**25. PROVISIONS**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	139,358	131,403	Estimated losses from commitments and contingencies
Penyisihan atas perkara hukum	45,661	46,116	Provision for legal cases
<b>Total</b>	<b>185,019</b>	<b>177,519</b>	<b>Total</b>

a. Perubahan penyisihan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

a. The movements of the provision for legal cases are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	46,116	46,488	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(455)	(372)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>45,661</b>	<b>46,116</b>	<b>Ending balance</b>

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

The Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in the legal process.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp33.297 dan Rp33.275. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp45.661 dan Rp46.116.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal cases arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp33,297 and Rp33,275, respectively. As of 31 December 2019 and 2018, the Bank recorded a provision amounting to Rp45,661 and Rp46,116, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum di atas telah memadai.

Management believes that the provision for legal cases is adequate.

b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	131,403	145,918	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(4,068)	(23,954)	Reversal during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	12,023	9,439	Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>139,358</b>	<b>131,403</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**26. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Utang ke pemegang polis	11,638,908	10,963,857	Obligation to policy holders
Utang bunga	805,090	927,446	Interest payable
Kewajiban pada pihak ketiga	643,471	571,156	Liability to third parties
Setoran jaminan	367,381	444,764	Guarantee deposits
Rekening dalam penyelesaian	228,249	260,513	Unsettled account
Utang nasabah - Entitas anak	227,687	310,216	Payable to customers - Subsidiary
Pendapatan yang belum diakui	143,718	164,019	Unearned income
Utang reasuransi dan komisi	87,971	127,812	Reinsurance payable and commission
Lain - lain	758,481	838,682	Others
<b>Total</b>	<b>14,900,956</b>	<b>14,608,465</b>	<b>Total</b>

**27. PERPAJAKAN**

**27. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI	1,048,889	1,623,560	BNI
Entitas Anak	1,090	858	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>1,049,979</b>	<b>1,624,418</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI			BNI
Pasal 25	126,161	-	Article 25
Pasal 29	238,750	398,615	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	12,510	859	Article 25
Pasal 29	79,177	16,282	Article 29
Total pajak penghasilan badan	456,598	415,756	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	78,934	35,367	BNI
Entitas Anak	32,279	29,941	Subsidiaries
Total pajak lainnya	111,213	65,308	Total other taxes
<b>Total</b>	<b>567,811</b>	<b>481,064</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak**

**c. Tax expense**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
BNI			BNI
Kini	3,800,662	3,986,253	Current
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	1,497	781,881	Prior year tax examination
Tangguhan	(154,265)	(188,370)	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	3,647,894	4,579,764	Income tax - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

**c. Tax expense (continued)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	305,276	180,127	Current
Tangguhan	(92,647)	(30,939)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	212,629	149,188	Income tax - Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>3,860,523</b>	<b>4,728,952</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	19,369,106	19,820,715	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,947,203	4,007,692	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan			Income not deductible for purpose
BNI	(5,755)	(10,502)	BNI
Entitas Anak	(82,422)	(50,120)	Subsidiaries
Beban pajak	3,859,026	3,947,070	Tax Expense
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya - BNI	1,497	781,882	Correction of income tax assessment on previous year
<b>Total dampak pajak penghasilan</b>	<b>3,860,523</b>	<b>4,728,952</b>	<b>Total tax effect</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Grup</b>			<b>The Group</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	19,369,106	19,820,715	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(1,108,348)	(778,789)	Income before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	18,260,758	19,041,926	Income before income tax - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

**c. Tax expense (continued)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
- Penyusutan aset tetap	77,503	10,740	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Pencadangan (pembalikan) kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(227,843)	919,158	<i>Provision for (reversal of) impairment losses on earning assets - loans</i>
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan ( <i>fraud</i> ) dan lainnya	(793)	(2,562)	<i>Reversal of allowance for legal, fraud and others</i>
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	78,316	(207,859)	<i>Unrealized gain on trading securities and derivative transactions</i>
- Pembentukan (pembalikan) cadangan imbalan kerja	235,850	(54,970)	<i>Provision for (reversal) of allowance for employee benefits</i>
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	608,292	277,342	<i>Provision for impairment on earning assets - other than loans</i>
	<u>771,325</u>	<u>941,849</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
- Kenikmatan karyawan	320,585	181,551	<i>Employees' fringe benefits -</i>
- Keuntungan atas reksadana	(451,203)	(346,370)	<i>Gain on mutual funds -</i>
- Lain-lain	101,843	112,307	<i>Others -</i>
	<u>(28,775)</u>	<u>(52,512)</u>	
Penghasilan kena pajak - BNI	<u>19,003,308</u>	<u>19,931,263</u>	<i>Taxable income - BNI</i>

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

*Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable are as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			<i>Income tax based on the applicable tax rates</i>
20% x Rp19.003.308	3,800,662	-	<i>20% x Rp19,003,308</i>
20% x Rp19.931.263	-	3,986,253	<i>20% x Rp19,931,263</i>
Beban pajak penghasilan	3,800,662	3,986,253	<i>Corporate income tax expense</i>
Pajak dibayar di muka	(3,561,912)	(3,587,638)	<i>Prepaid tax</i>
<b>Utang pajak penghasilan - BNI</b>	<b><u>238,750</u></b>	<b><u>398,615</u></b>	<b><i>Corporate income tax payable - BNI</i></b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 dan terakhir diganti dengan PP No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/I/2020-0146 tanggal 6 Januari 2020 dan Nomor DE/I/2019-0021 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2019 dan 2018, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

**27. TAXATION (continued)**

**c. Tax expense (continued)**

*Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 which is subsequently replaced by Government Regulation (GR) No. 77 Year 2013 dated November 21, 2013 and GR No. 56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding Reduction of Income Tax Rate for Listed Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of Income Tax Rate for Listed Resident Corporate Tax payers, a publicly listed company can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid up shares. The above requirements must be fulfilled by the tax payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.*

*Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/I/2020-0146 dated 6 January 2020 and Number DE/I/2019-0021 dated 3 January 2019 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the years 2019 and 2018, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.*

*BNI's corporate income tax for the year ended 31 December 2019 and 2018 are calculated using the tax rate of 20%.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan - neto**

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

**27. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets - net**

The deferred tax assets as of 31 December 2019 and 2018 represent the tax effects on the following:

31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	791,171	-	(644,879)	146,292	Unrealized (gain) loss on available-for-sale-securities
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	468,991	(45,569)	-	423,422	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	269,030	47,170	59,301	375,501	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	238,986	121,658	-	360,644	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan ( <i>fraud</i> ) dan lainnya	10,258	(159)	-	10,099	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(115,903)	15,663	-	(100,240)	Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions
Penyusutan aset tetap	(147,778)	15,502	-	(132,276)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan BNI - neto</b>	<b>1,514,755</b>	<b>154,265</b>	<b>(585,578)</b>	<b>1,083,442</b>	<b>Net deferred tax assets - BNI</b>
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto</b>	<b>161,611</b>			<b>265,901</b>	<b>Net deferred tax assets - Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>1,676,366</b>			<b>1,349,343</b>	<b>Net consolidated deferred tax assets</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

31 Desember/December 2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(5,511)	-	796,682	791,171	Unrealized (gain) loss on available- for-sale-securities
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	285,159	183,832	-	468,991	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	405,674	(10,994)	(125,650)	269,030	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	183,518	55,468	-	238,986	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	10,770	(512)	-	10,258	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(74,331)	(41,572)	-	(115,903)	Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions
Penyusutan aset tetap	(40,979)	2,148	(108,947)	(147,778)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan BNI - neto</b>	<b>764,300</b>	<b>188,370</b>	<b>562,085</b>	<b>1,514,755</b>	<b>Net deferred tax assets - BNI</b>
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto</b>	<b>126,603</b>			<b>161,611</b>	<b>Net deferred tax assets - Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>890,903</b>			<b>1,676,366</b>	<b>Net consolidated deferred tax assets</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 21, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp74.892 (termasuk denda). Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

**e. Tax assessment letters**

On 5 February 2018, BNI received SKPKB which stated there was an under payment of PPh article 21, PPN and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2015 amounting to Rp74,892 (including penalties). On 2 March 2018, BNI made a full payment for the above SKPKB and no objection was filed to the Directorate General of Tax.

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.461.364 (termasuk denda) dan disetujui BNI sebesar Rp162.130. Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp1.785.691. Pada tanggal 4 Mei 2018, BNI mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

On 5 February 2018, BNI received tax assesment for underpayment of tax (SKPKB) which stated there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,461,364 (including penalties) which is partially agreed by BNI for the amount of Rp162,130. On 2 March 2018, BNI made a partial payment for amount Rp1,785,691. On 4 May 2018, BNI submitted Objection Letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2019, BNI menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp1.212.517 dan disetujui BNI sebesar Rp163.628. Atas kelebihan pembayaran pajak dimuka sebesar Rp573.174, dikurangi dengan STP tahun 2019 sebesar Rp481, Bank telah menerima restitusi pajak melalui kompensasi pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh BNI tersebut. Bank berkeyakinan bahwa permohonan banding yang diajukan dapat dikabulkan sehingga Bank tidak membentuk cadangan atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 16 Desember 2014, BNI menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp619.751 (termasuk denda). Pada tanggal 30 Desember 2014, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 12 Maret 2015, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPh tersebut. Pada tanggal 7 Maret 2016, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, pada tanggal 3 Juni 2016, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, BNI menerima salinan putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding BNI.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BNI telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) atas penolakan banding tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA-RI) melalui Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, BNI menerima salinan Putusan Mahkamah Agung RI yang menolak permohonan Peninjauan Kembali dari BNI. Bank telah membebaskan estimasi tagihan pajak penghasilan ini di beban pajak kini tahun 2018.

**27. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

On 30 April 2019, BNI received Directorate General of Tax decision which partially approved BNI Objection and reduced the SKPKB for fiscal year 2015 (including penalties) to become Rp1,212,517 which is partially agreed by BNI amounting to Rp163,628. For the overpayment amounting to Rp573,174, less of STP for fiscal year 2019 amounting to Rp481, Bank has receive tax refund through compensation for corporate income tax in 2019. On 26 July 2019, BNI submitted the request for appeal on the above objection that have been granted to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter filed by BNI. The Bank believes that the appeal submitted will be accepted therefore Bank did not provide any provision for the SKPKB.

On 16 December 2014, BNI received SKPKB which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp619,751 (including penalties). On 30 December 2014, BNI made a full payment for the above SKPKB. On 12 March 2015, BNI submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 7 March 2016, BNI received a letter from Directorate General of Tax which rejected the objection of the above SKPKB corporate income tax. For that objection decision, on 3 June 2016, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. In January 2018, BNI received a copy of the Tax Court Decision which rejected BNI's appeal.

On 16 March 2018, BNI filed a Memorandum of Review against the appeal rejection to The Supreme Court through The Tax Court.

On 25 October 2018, BNI received a copy of The Supreme Court Decision which rejected BNI Memorandum of Review. Bank has recognized the expense of estimated claim for tax refund as current tax expense during the financial year 2018.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

**a. Berdasarkan jenis**

	31 Desember/December	
	2019	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp712 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp956 pada tanggal 31 Desember 2018	2,985,052	idAAA*)

\*) Pefindo

Pada tanggal 22 Juni 2017, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-349/D.04/2017 untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi"). Nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp3.000.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017.

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT BCA Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 10 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020 sesuai dengan suratnya No. RC-655/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019, dengan peringkat idAAA (Triple A). BNI akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas.

**28. SECURITIES ISSUED**

**a. By type**

	31 Desember/December	
	2018	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
	2,987,464	idAAA*)

*Bonds-BNI, net of unamortized issuance cost amounting to Rp712 as of 31 December 2019 and Rp956 as of 31 December 2018, respectively*

\*) Pefindo

On 22 June 2017, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-349/D.04/2017 to issue Continuous Bonds I BNI Rupiah Phase I Year 2017 ("Bonds"). The value of bonds issued amounted to Rp3,000,000 with term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Bonds was issued on 11 July 2017 and listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2017. The first coupon payment to bondholders has been made on 11 October 2017.

Acting as Underwriters are PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT BCA Sekuritas. Acting as Trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In accordance with POJK No. 07/2017 and Regulation No.IX.C.11, for the issuance of this Bond, BNI obtained the rating of long-term debt from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") for the period 10 July 2019 until 1 July 2020, through letter No. RC-655/PEF-DIR/VII/2019 dated 10 July 2019, with idAAA rating (Triple A). BNI will obtain a rating of the bonds issued annually as long as the obligations on such securities have not been paid off.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

Dana obligasi setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan bank untuk ekspansi bisnis terutama penyaluran kredit.

Selama jangka waktu obligasi dan seluruh jumlah pokok obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah bunga obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, BNI berjanji dan mengikatkan diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; atau
- mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; yang secara material akan mempunyai akibat negatif.

**b. Berdasarkan mata uang**

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp712 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp956 pada tanggal 31 Desember 2018	2,985,052	2,987,464

**c. Berdasarkan hubungan**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah	1,268,699	1,268,596
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	1,716,353	1,718,868
<b>Total</b>	<b>2,985,052</b>	<b>2,987,464</b>

**d. Tingkat suku bunga per tahun**

	Rupiah/ Rupiah %
2019	8.00
2018	8.00

**28. SECURITIES ISSUED (continued)**

**a. By type (continued)**

Proceeds from the issuance of the bond after deducting expenses was used by the Bank for business expansion, in particular loans.

During the term of the bonds and as long as the entire principal amount of the bonds has not been fully repaid and/or the full amount of bonds interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid under the terms of the Trustee Agreement, BNI promises and binds that without the written approval of the Trust Agent, will not do the following:

- merger, consolidation and/or acquisition; or
- permit or give consent to Subsidiaries (if any) for merger, consolidation and/or acquisition; which will materially have negative consequences.

**b. By currency**

31 Desember/December	
2019	2018
2,985,052	2,987,464

Rupiah  
Bonds-BNI,  
net of unamortized discount cost of  
Rp712 as of 31 December 2019  
and Rp956 as of  
31 December 2018

**c. By relationship**

1,268,699	1,268,596	<b>Related parties</b> Rupiah
1,716,353	1,718,868	<b>Third parties</b> Rupiah
<b>2,985,052</b>	<b>2,987,464</b>	<b>Total</b>

**d. Annual interest rates**

8.00	2019
8.00	2018

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Pinjaman penerusan	4,173	10,639
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	925	951
Lain-lain	1,223,412	757,596
	<u>1,228,510</u>	<u>769,186</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Pinjaman bilateral	39,650,360	37,009,775
Bankers acceptance	16,298,055	14,181,979
Pinjaman penerusan	56,498	62,188
Lain-lain	2,077	1,378
	<u>56,006,990</u>	<u>51,255,320</u>
<b>Total</b>	<b><u>57,235,500</u></b>	<b><u>52,024,506</u></b>

**Pinjaman bilateral**

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 2,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD558 juta atau ekuivalen Rp7.746.334 dan USD651 juta atau ekuivalen Rp9.355.986.
- Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar CNY1,90 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga SHIBOR 6 bulan ditambah 3,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar CNY1.522 juta atau ekuivalen Rp3.035.747 dan CNY1.776 juta atau ekuivalen Rp3.712.855.

**29. BORROWINGS**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Two step loans	4,173	10,639
Liquidity loan for members of primary cooperatives	925	951
Others	1,223,412	757,596
	<u>1,228,510</u>	<u>769,186</u>
<b>Foreign currencies</b>		
Bilateral loans	39,650,360	37,009,775
Bankers acceptance	16,298,055	14,181,979
Two step loans	56,498	62,188
Others	2,077	1,378
	<u>56,006,990</u>	<u>51,255,320</u>
<b>Total</b>	<b><u>57,235,500</u></b>	<b><u>52,024,506</u></b>

**Bilateral loans**

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenure of 10 years and with interest of 6 months LIBOR plus 2.85% and will mature on 16 September 2025. As of 31 December 2019 and 2018, outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to USD558 million or equivalent to Rp7,746,334 and USD651 million or equivalent to Rp9,355,986, respectively.
- Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to CNY1.9 billion with tenure of 10 years and with interest of 6 months SHIBOR plus 3.30% and will mature on 16 September 2025. As of 31 December 2019 and 2018, outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to CNY1,522 million or equivalent to Rp3,035,747 and CNY1,776 million or equivalent to Rp3,712,855, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Pinjaman bilateral (lanjutan)**

- c) Pinjaman bilateral luar negeri sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,21% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD497 juta atau ekuivalen Rp6.899.059 dan USD497 juta atau ekuivalen Rp7.142.254.
- d) Pinjaman bilateral luar negeri dengan CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* senilai USD 750 juta yang terbagi dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 3,5 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 0,96% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan Seri B sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 5 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd bertindak sebagai Agen untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar USD743 juta atau ekuivalen Rp10.307.920.
- e) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki empat pinjaman bilateral luar negeri dengan CoBank Greenwood Village Colorado US sebesar USD80 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 357 - 359 hari dan tingkat suku bunga 2,45% - 3,54% dan akan jatuh tempo sampai dengan 10 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD80 juta atau ekuivalen Rp1.110.600.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Bilateral loans (continued)**

- c) *Offshore bilateral loan as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, and UOB amounting to USD500 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus 1.21% per annum and will mature on 22 December 2021. As of 31 December 2019 and 2018, outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to USD497 million or equivalent to Rp6,899,059 and USD497 million or equivalent to Rp7,142,254, respectively.*
- d) *Offshore bilateral loan with CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounting to USD750 million split into two tranches, A tranche and B tranche. A tranche amounting to USD375 million with tenure of 3.5 years with interest of 3 months LIBOR plus 0.96% per annum and will mature on 25 May 2023. While B tranche amounting to USD375 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus 1.15% per annum and will mature on 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd acts as the Agent. As of 31 December 2019, outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to USD743 million or equivalent to Rp10,307,920, respectively.*
- e) *BNI, through its New York branch, has four offshore bilateral loans with CoBank Greenwood Village Colorado US amounting to USD80 million with tenure of 357 - 359 days and with all in interest rate of 2.45% to 3.54% and will mature on 10 December 2020. As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD80 million or equivalent to Rp1,110,600.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Pinjaman bilateral (lanjutan)**

- f) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan Bank of America sebesar USD60 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD60 juta atau ekuivalen Rp832.950.
- g) BNI, melalui BNI cabang Tokyo memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan United Overseas Bank Limited sebesar USD40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 91 hari dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 0,4% sehingga menjadi 2,35% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD40 juta atau ekuivalen Rp555.300
- h) BNI, melalui BNI cabang Tokyo memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan Bank of America N.A. sebesar USD40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 91 hari dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 0,4% sehingga menjadi 2,35% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD40 juta atau ekuivalen Rp555.300
- i) BNI, melalui BNI cabang Tokyo memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan United Overseas Bank Limited sebesar USD120 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 92 hari dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan dan ditambah 0,4% sehingga menjadi sebesar 2,33% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD120 juta atau ekuivalen Rp1.665.900.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Bilateral loans (continued)**

- f) BNI, through its New York branch, has offshore bilateral loan with Bank of America amounting to USD60 million with tenure of 10 months and will mature on 3 August 2020. As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD60 million or equivalent to Rp832,950.
- g) BNI, through its Tokyo branch, has offshore bilateral loan with United Overseas Bank Limited amounting to USD40 million with tenure of 91 days and with interest of 3 months LIBOR plus spread 0.4% with all in rate 2.35% and will mature on 27 March 2020. As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD40 million or equivalent to Rp555,300.
- h) BNI, through its Tokyo branch, has offshore bilateral loan with Bank of America N.A. amounting to USD40 million with tenure of 91 days and with interest of 3 months LIBOR plus spread 0.4% with all in rate 2.35% and will mature on 27 March 2020. As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD40 million or equivalent to Rp555,300.
- i) BNI, through its Tokyo branch, has offshore bilateral loan with Overseas Bank Limited amounting to USD120 million with tenure of 92 days and with interest of 3 months LIBOR plus spread 0.4% with all in rate 2.33% and will mature on 29 January 2020. As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD120 million or equivalent to Rp1,665,900.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Pinjaman bilateral (lanjutan)**

- j) BNI, melalui BNI cabang London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, dan Westpack Banking Co sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin 1,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD500 juta atau ekuivalen Rp6.941.250 dan USD500 juta atau ekuivalen Rp7.190.000.
- k) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD200 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,95% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD200 juta atau ekuivalen Rp2.876.000.
- l) Pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD 250 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar USD248 juta atau ekuivalen Rp3.569.080.
- m) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan Bank of America N.A sebesar USD40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 335 hari dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 0,8% sehingga menjadi 3,57% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD40 juta atau ekuivalen Rp575.200.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Bilateral loans (continued)**

- j) BNI, through its London branch, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, and Westpack Banking Co amounting to USD500 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus margin 1.2% per annum and will mature on 30 August 2022. As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500 million or equivalent to Rp6,941,250 and USD500 million or equivalent to Rp7,190,000, respectively.
- k) Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta amounting to USD200 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus 1.95% and will mature on 19 September 2019. As of 31 December 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD200 million or equivalent to Rp2,876,000.
- l) Offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, and UOB amounting to USD250 million with tenure of 3 years and with interest of 3 months LIBOR plus 1% per annum and will mature on 22 December 2019. As of 31 December 2018 outstanding loan less unamortised issuance costs amounted to USD248 million or equivalent to Rp3,569,080.
- m) BNI, through its New York branch, has offshore bilateral loan with Bank of America amounting to USD40 million with tenure of 335 days and with interest of 3 months LIBOR plus spread 0.8% with all in rate 3.57% and will mature on 12 August 2019. As of 31 December 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD40 million or equivalent to Rp575,200.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Pinjaman bilateral (lanjutan)**

- n) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki empat pinjaman bilateral luar negeri dengan CoBank Greenwood Village Colorado US sebesar USD80 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 357 - 359 hari dan tingkat suku bunga 2,88% - 3,55% dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2019, 29 Maret 2019, 10 Mei 2019 dan 4 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD80 juta atau ekuivalen Rp1.150.400.
- o) BNI, melalui BNI cabang Tokyo memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar USD100 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 3 - 6 Bulan dan tingkat suku bunga 2,94% - 3,14% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2019 dan 25 Maret 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD100 juta atau ekuivalen Rp1.438.000.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% - 12,5%.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 8%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Bilateral loans (continued)**

- n) BNI, through its New York branch, has four offshore bilateral loan with CoBank Greenwood Village Colorado US amounting to USD80 million with tenure of 357 - 359 days and with all in interest rate of 2.88% to 3.55% and will mature on 11 January 2019, 29 March 2019, 10 May 2019 and 4 December 2019. As of 31 December 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD80 million or equivalent to Rp1,150,400.
- o) BNI, through its Tokyo branch, has offshore bilateral loan with Sumitomo Mitsui Banking Corporation amounting to USD100 million with tenure of 3 - 6 months and with interest of 2.94% to 3.14% and will mature on 20 March 2019 and 25 March 2019. As of 31 December 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD100 million or equivalent to Rp1,438,000.

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% - 12.5%.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Minimum Statutory Reserve* minimum of 8%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During the years ended 31 December 2019 and 2018, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman penerusan**

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan *II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman penerusan adalah sebesar Rp4.097 dan EUR3,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman penerusan adalah sebesar Rp5.230 dan EUR3,8 juta.

**Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

**29. BORROWINGS (continued)**

**Two step loans**

*Two step loans as of 31 December 2019 and 2018 are step loans from Kreditanstalt fur Wiederaufbau to finance Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II that was received in 2001 and 2004.*

*Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR 9 million. Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.*

*As of 31 December 2019, two step loans amounted to Rp4,097 and EUR3.6 million.*

*As of 31 December 2018, two step loans amounted to Rp5,230 and EUR3.8 million.*

**Liquidity loan for members of primary cooperatives**

*This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.*

*Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Bankers acceptance**

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

	31 Desember/December	
	2019	2018
DBS Bank Ltd, Singapura	2,693,205	834,040
Wells Fargo Bank N.A.	2,568,262	-
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	2,498,850	1,438,000
CoBank	2,290,612	2,516,500
United Overseas Bank Limited, Singapura	1,388,250	1,366,100
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1,735,313	1,186,350
Standard Chartered Bank, Singapura	1,041,188	672,984
KDB Bank	832,950	-
Standard Chartered Bank Thai PCL	832,950	-
Citibank N.A., London	416,475	-
Citibank N.A., Singapura	-	1,078,500
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	-	738,413
Bank of Montreal	-	719,000
Oversea Chinese Banking Corp. Limited, Singapura	-	1,438,000
Standard Chartered Bank, Hong Kong	-	1,179,160
Deutsche Bank AG, Singapura	-	719,000
Standard Chartered Bank, London	-	295,932
<b>Total</b>	<b>16,298,055</b>	<b>14,181,979</b>

**Lain-lain**

**PT BNI Multifinance (BNIMF):**

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (dahulu PT Bank Pundi Indonesia Tbk)**

Pada tanggal 21 Maret 2017, PT BNI Multifinance (BNIMF) memperoleh fasilitas pinjaman berjangka revolving (fasilitas modal kerja) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 dan Rp10.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, BNIMF telah melunasi salah satu fasilitas pinjaman berjangka revolving (fasilitas modal kerja) dengan maksimum fasilitas Rp40.000.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% dan 10,50% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Bankers acceptance**

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 months.

	31 Desember/December	
	2019	2018
DBS Bank Ltd, Singapore	2,693,205	834,040
Wells Fargo Bank N.A.	2,568,262	-
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapore	2,498,850	1,438,000
CoBank	2,290,612	2,516,500
United Overseas Bank Limited, Singapore	1,388,250	1,366,100
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	1,735,313	1,186,350
Standard Chartered Bank, Singapore	1,041,188	672,984
KDB Bank	832,950	-
Standard Chartered Bank Thai PCL	832,950	-
Citibank N.A., London	416,475	-
Citibank N.A., Singapore	-	1,078,500
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	-	738,413
Bank of Montreal	-	719,000
Oversea Chinese Banking Corp. Limited, Singapore	-	1,438,000
Standard Chartered Bank, Hong Kong	-	1,179,160
Deutsche Bank AG, Singapore	-	719,000
Standard Chartered Bank, London	-	295,932
<b>Total</b>	<b>16,298,055</b>	<b>14,181,979</b>

**Others**

**PT BNI Multifinance (BNIMF):**

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk)**

On 21 March 2017, PT BNI Multifinance (BNIMF) obtained a revolving loan facility (working capital facility) from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp40,000 and Rp10,000 with terms of 3 years and will mature on 21 March 2020.

On 20 August 2018, BNIMF paid off one of the revolving loan facility (working capital facility) with maximum facility amounting to Rp40,000.

Interest rate of the borrowing is 9.50% and 10.50% for withdrawal during 2019 and 2018.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Lain-lain (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk  
(dahulu PT Bank Pundi Indonesia Tbk)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp1.272 dan Rp4.833.

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Pada tanggal 14 Juni 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak tanggal penarikan tiap fasilitas kredit.

Pada tanggal 4 April 2019 dan 20 Mei 2019, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak tanggal penarikan tiap fasilitas kredit.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp115.388 dan Rp69.839.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

*Others (continued)*

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk  
(formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk)  
(continued)**

*As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp1,272 and Rp4,833, respectively.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

*On 14 June 2017, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 42 months and will mature on 14 December 2020.*

*On 15 August 2018, BNIMF obtained additional working capital facility loan with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 36 months from the date of withdrawal of each credit facility.*

*On 4 April 2019 and 20 May 2019, BNIMF obtained additional working capital facility loan with facility amounting to Rp50,000 and tenure of 36 months from the date of withdrawal of each credit facility.*

*Interest rate of the borrowing ranging from 9.00%-9.50% for withdrawal during 2019 and 2018.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp115,388 and Rp69,839, respectively.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Lain-lain (lanjutan)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Selama tahun 2019, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp155.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,50% dan 8,75%-9,25% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp450.248 dan Rp117.110.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 20 September 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan line limit - non revolving* dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 25 Juli 2019, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,75%-9,50% dan 8,75%-9,00% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp111.222 dan Rp105.208.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Others (continued)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On 28 August 2018, BNIMF obtain working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000 and tenure of 60 months and will mature on 28 August 2023.

During 2019, BNIMF obtain additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp155,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranging from 9.00%-9.50% and 8.75%-9.25% for withdrawal during 2019 and 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp450,248 and Rp117,110, respectively.

**PT Bank Victoria International Tbk**

On 20 September 2017, BNIMF obtained fixed loan line limit - non revolving loan with PT Bank Victoria International Tbk from maximum facility amounting to Rp200,000 and tenure of 48 months and will mature on 20 September 2021.

On 25 July, BNIMF obtained additional working capital facility loan with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenure of 48 months and will mature on 25 July 2023.

Interest rate of the borrowing ranging from 8.75%-9.50% and 8.75%-9.00% for withdrawal during 2019 and 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp111,222 and Rp105,208, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Lain-lain (lanjutan)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 28 November 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum Fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2020.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp82.098 dan Rp148.889.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 21 Desember 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank DKI dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2020.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank DKI dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2020.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, BNIMF memperoleh kembali tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp75.000 dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2022.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,75% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp45.273 dan Rp73.738.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Others (continued)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

On 28 November 2017, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenure of 3 years and will mature on 29 November 2020.

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal during 2019 and 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp82,098 and Rp148,889, respectively.

**PT Bank DKI**

On 21 December 2017, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank DKI with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 30 months and will mature on 21 June 2020.

On 2 October 2018, BNIMF obtained working capital facility loan with PT Bank DKI with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 30 months and will mature on 21 June 2020.

On 21 August 2019, BNIMF obtained another additional working capital facility loan with maximum facility amounting to Rp75,000 and tenure of 30 months and will mature on 21 February 2022.

Interest rate of the borrowing ranging from 9.00%-9.50% for withdrawal during 2019 and 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp45,273 and Rp73,738, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Lain-lain (lanjutan)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 11 Januari 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp23.171 dan Rp37.804.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 25 Oktober 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019.

Selama tahun 2019, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan total fasilitas sebesar Rp225.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Pada tanggal 22 Mei 2019, PT BNI Multifinance (BNIMF) telah melunasi salah satu fasilitas pinjaman berjangka revolving (fasilitas modal kerja) dengan fasilitas sebesar Rp50.000.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,78-8,65% dan 8,65%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp100.000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Others (continued)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

On 11 January 2018, BNIMF obtained working capital facility loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 42 months and will mature on 11 July 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal during 2019 and 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp23,171 and Rp37,804, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On 25 October 2018, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and tenure of 12 months and will mature on 25 October 2019.

During 2019, BNIMF obtained additional working capital loan facility with total facility amounting to Rp225,000 and tenure of 6 months from the date of withdrawal of each credit facility.

On 22 May 2019, PT BNI Multifinance (BNIMF) paid off one of the revolving loan facility (working capital facility) with maximum facility amounting to Rp50,000.

Interest rate of the borrowing ranging from 7.78-8.65% and 8.65%-9.50% for withdrawal during 2019 and 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp100,000.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Lain-lain (lanjutan)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Pada tanggal 4 Juli 2019 dan 15 Juli 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan masing-masing fasilitas sebesar Rp25.000 dan Rp30.000 dengan jangka waktu pinjaman 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,50%-10,00% untuk pencairan tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 29 Maret 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 30 Maret 2019.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,50% untuk pencairan tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp100.000.

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

Pada tanggal 26 September 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 26 September 2021

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan selama tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp43.750.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Others (continued)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

On 4 July 2019 and 15 July 2019, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Capital Indonesia Tbk with facility amounting to Rp25,000 and Rp30,000, respectively, and tenure of 3 months from the date of withdrawal of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranging from 9.50%-10.00% for withdrawal during 2019.

As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp100,000.

On 29 March 2017, based on the Credit Agreement No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000, which was used as an additional working capital that matured on 30 March 2019.

Interest rate of the borrowing ranging from 9,00%-9,50% for withdrawal during 2018.

As of 31 December 2018, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp100,000.

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

On 26 September 2019, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Nationalnobu Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 24 months and will mature on 26 September 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal during 2019.

As of 31 Desember 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp43,750.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Lain-lain (lanjutan)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 18 Oktober 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 April 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan selama tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp99.350.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)**

Pada tanggal 20 November 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% untuk pencairan selama tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp49.305.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BNIMF telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

**b. Berdasarkan hubungan**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah	577,516	259,658
Mata uang asing	56,334	61,899
Total pihak berelasi	633,850	321,557
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	650,995	509,528
Mata uang asing	55,950,655	51,193,421
Total pihak ketiga	56,601,650	51,702,949
<b>Total</b>	<b>57,235,500</b>	<b>52,024,506</b>

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Others (continued)**

**PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On 18 October 2019, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 42 months and will mature on 8 April 2023.

Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal during 2019.

As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp99,350.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)**

On 20 November 2019, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 42 months and will mature on 20 May 2023.

Interest rate of the borrowing is 9.50% for withdrawal during 2019.

As of 31 December 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp49,305.

During the years ended 31 December 2019 and 2018, BNIMF has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

**b. By relationship**

<b>Related parties</b>
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties
<b>Third parties</b>
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties
<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**c. Tingkat suku bunga per tahun**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan Cina/ Chinese Yuan %	
2019	5.35 - 11.50	0.00 - 4.89	0.09 - 0.47	6.09	2019
2018	6.99 - 11.50	0.00 - 5.35	0.09 - 0.47	7.64	2018

**29. BORROWINGS (continued)**

**c. Annual interest rates**

**30. EFEK-EFEK SUBORDINASI**

**a. Berdasarkan jenis**

	31 Desember/December			
	2019		2018	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
MTN Subordinasi, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp35 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp47 pada tanggal 31 Desember 2018	99,965	idAA*)	99,953	idAA*)

Subordinated MTN,  
net of unamortized issuance  
cost amounting to Rp35  
as of 31 December 2019 and  
Rp47 as of 31 December 2018,  
respectively

\*) Pefindo

\*) Pefindo

Pada tanggal 8 Juni 2018, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-73/PB.31/2018 untuk menerbitkan Medium Term Notes Subordinasi I BNI Tahun 2018 ("MTN Subordinasi"). Nilai MTN Subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp100.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. MTN Subordinasi BNI diterbitkan dengan penawaran terbatas. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang MTN Subordinasi telah dilakukan pada tanggal 10 November 2018.

On 8 June 2018, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-73/PB.31/2018 to issue Continuous Subordinated Medium Term Notes I BNI Year 2018 ("Subordinated MTN"). The value of subordinated MTN issued amounted to Rp100,000 with the term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Subordinated MTN was issued with limited offering. The first coupon payment to Subordinated MTN holders was made on 10 November 2018.

Penggunaan dana hasil penerbitan MTN Subordinasi digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (tier 2) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

The proceeds from Subordinated MTN issuance used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No.11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No.34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas MTN Subordinasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 10 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020 sesuai dengan suratnya No. No.RC-656/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019, dengan peringkat idAA (Double A).

MTN Subordinasi ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK no. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK no. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK no. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

**b. Berdasarkan mata uang**

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah MTN Subordinasi, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp35 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp47 pada tanggal 31 Desember 2018	99,965	99,953

**c. Berdasarkan hubungan**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Pihak berelasi</b> Rupiah	24,991	24,988
<b>Pihak ketiga</b> Rupiah	74,974	74,965
<b>Total</b>	<b>99,965</b>	<b>99,953</b>

**d. Tingkat suku bunga per tahun**

	Rupiah/ Rupiah %
2019	8.00
2018	8.00

**30. SUBORDINATED SECURITIES (continued)**

**a. By type (continued)**

BNI obtained the rating of Subordinated MTN from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") for the period 10 July 2019 until 1 July 2020, through letter No. RC-656/PEF-DIR/VII/2019 dated 10 July 2019, with idAA rating (Double A).

This Subordinated MTN can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No.11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No.34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a *trigger level* in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No.20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

**b. By currency**

	31 Desember/December	
	2019	2018
Rupiah Subordinated MTN net of unamortized issuance cost amounting Rp35 as of 31 December 2019 and Rp47 as of 31 December 2018	99,965	99,953

**c. By relationship**

	31 Desember/December	
	2019	2018
<b>Related parties</b> Rupiah	24,991	24,988
<b>Third parties</b> Rupiah	74,974	74,965
<b>Total</b>	<b>99,965</b>	<b>99,953</b>

**d. Annual interest rates**

	Rupiah/ Rupiah %
2019	8.00
2018	8.00

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
CURRENT ACCOUNTS**

**a. Berdasarkan jenis produk**

**a. By product**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Bukan Bank			Non-Bank
Giro iB <i>Hasanah</i> ( <i>Mudharabah</i> )	4,808,318	1,166,739	iB <i>Hasanah</i> ( <i>Mudharabah</i> ) current accounts
Bank			Bank
Giro iB <i>Hasanah</i> ( <i>Mudharabah</i> )	11,384	24,314	iB <i>Hasanah</i> ( <i>Mudharabah</i> ) current accounts
	<b>4,819,702</b>	<b>1,191,053</b>	

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	371,145	209,056	Related parties
Pihak ketiga	4,437,173	957,683	Third parties
	<b>4,808,318</b>	<b>1,166,739</b>	
Bank			Bank
Pihak ketiga	11,384	24,314	Third parties
	<b>4,819,702</b>	<b>1,191,053</b>	

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* current accounts for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019		
	<i>Nisbah (%)</i> <i>Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) <i>Profit sharing</i> <i>rate (%)</i>	
Giro <i>Mudharabah</i>	3 : 97	0.27 - 0.31	<i>Mudharabah</i> current accounts
	2018		
	<i>Nisbah (%)</i> <i>Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) <i>Profit sharing</i> <i>rate (%)</i>	
Giro <i>Mudharabah</i>	3 : 97	0.08 - 0.28	<i>Mudharabah</i> current accounts



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN  
MUDHARABAH (lanjutan)**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
SAVINGS DEPOSITS (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)**

**b. By relationship (continued)**

	2019		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 43:57	0.09 - 3.93	<i>iB Hasanah Savings Deposit</i>
	2018		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 40:60	0.09 - 3.68	<i>iB Hasanah Savings Deposit</i>

**33. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO  
MUDHARABAH**

**33. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
TIME DEPOSITS**

**a. Berdasarkan hubungan**

**a. By relationship**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
Pihak berelasi	1,962,744	370,527	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14,123,386	15,262,439	<i>Third parties</i>
	16,086,130	15,632,966	
Bank			<i>Bank</i>
Pihak ketiga	178,665	224,073	<i>Third parties</i>
	<b>16,264,795</b>	<b>15,857,039</b>	

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By contractual period**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
<1 bulan	7,502,033	9,238,340	<i>&lt;1 month</i>
1 - <3 bulan	1,697,293	822,535	<i>1 - &lt;3 months</i>
3 - <6 bulan	440,194	385,913	<i>3 - &lt;6 months</i>
6 - 12 bulan	6,446,610	5,186,178	<i>6 - 12 months</i>
	16,086,130	15,632,966	
Bank			<i>Bank</i>
<1 bulan	4,112	18,100	<i>&lt;1 month</i>
1 - <3 bulan	109,552	124,052	<i>1 - &lt;3 months</i>
3 - <6 bulan	82	82	<i>3 - &lt;6 months</i>
6 - 12 bulan	64,919	81,839	<i>6 - 12 months</i>
	178,665	224,073	
	<b>16,264,795</b>	<b>15,857,039</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO  
MUDHARABAH (lanjutan)**

**33. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
TIME DEPOSITS (continued)**

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Bukan Bank			Non-Bank
< 1 bulan	7,374,635	7,675,378	< 1 month
1 - <3 bulan	3,265,264	3,669,972	1 - <3 months
3 - <6 bulan	1,628,372	1,220,739	3 - <6 months
6 - 12 bulan	3,630,640	2,930,484	6 - <12 months
>12 bulan	187,219	136,393	>12 months
	<u>16,086,130</u>	<u>15,632,966</u>	
Bank			Bank
< 1 bulan	16,214	78,702	< 1 month
1 - <3 bulan	109,840	123,841	1 - <3 months
3 - <12 bulan	11,188	5,061	3 - <12 months
6 - 12 bulan	28,573	16,469	6 - <12 months
> 1 tahun	12,850	-	< 1 year
	<u>178,665</u>	<u>224,073</u>	
	<u><b>16,264,795</b></u>	<u><b>15,857,039</b></u>	

d. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

d. *Mudharabah* time deposits represent investments from other parties who receive share in the income derived by a Subsidiary from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* time deposits for the years ended 31 December 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 Bulan	46 : 54	4.37	46 : 54	4.23	1 month
3 Bulan	47 : 53	4.46	47 : 53	4.33	3 months
6 Bulan	49 : 51	4.65	49 : 51	4.51	6 months
12 Bulan	50 : 50	4.74	50 : 50	4.60	12 months

e. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp559.433 dan Rp330.957 (tidak diaudit).

e. *Mudharabah* deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp559,433 and Rp330,957 respectively (unaudited).



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

**Modal Saham**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

**Share Capital**

As of 31 December 2019 and 2018, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2019			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.38	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,816,038,920 4,930,228,487	58.84 9.74 26.44	4,114,570 681,015 1,848,836	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	272,305	0.00	102	Anggoro Eko Cahyo (Director)
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	257,221	0.00	96	Putrama Wahyu Setyawan (Director)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	201,670	0.00	76	Bob Tyasika Ananta (Director)
Achmad Baiquni (Direktur Utama)	131,976	0.00	49	Achmad Baiquni (President Director)
Herry Sidharta (Wakil Direktur Utama)	124,020	0.00	47	Herry Sidharta (Vice President Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	119,103	0.00	45	Adi Sulistyowati (Director)
Rico Rizal Budidarmo (Direktur)	118,779	0.00	45	Rico Rizal Budidarmo (Director)
Endang Hidayatullah (Direktur)	59,831	0.00	22	Endang Hidayatullah (Director)
Joni Swastanto (Komisaris)	53,451	0.00	20	Joni Swastanto (Commissioner)
Dadang Setiabudi (Direktur)	47,511	0.00	18	Dadang Setiabudi (Director)
Tambok P.S Simanjuntak (Direktur)	24,880	0.00	9	Tambok P.S Simanjuntak (Director)
Ario Bimo (Direktur)	10,302	0.00	4	Ario Bimo (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	639,438,660	3.44	239,789	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
<b>Total</b>	<b>18,648,656,458</b>	<b>100.00</b>	<b>9,054,807</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

**Modal Saham (lanjutan)**

**Share Capital (continued)**

31 Desember/December 2018				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.38	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Anggoro Eko Cahyo (Direktur) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Bob Tyasika Ananta (Direktur) Endang Hidayatullah (Direktur) Tambok P.S Simanjuntak (Direktur) Adi Sulistyowati (Direktur) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,599,966,692 5,375,741,388 153,526 138,442 82,891 51,368 24,880 324 410,967,605	58.85 8.58 28.83 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 2.20	4,114,570 599,988 2,015,903 58 52 31 19 9 - 154,113	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each) Anggoro Eko Cahyo (Director) Putrama Wahyu Setyawan (Director) Bob Tyasika Ananta (Director) Endang Hidayatullah (Director) Tambok P.S Simanjuntak (Director) Adi Sulistyowati (Director) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
<b>Total</b>	<b>18,648,656,458</b>	<b>100.00</b>	<b>9,054,807</b>	<b>Total</b>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan/atau Pegawai dalam bentuk program Bonus Saham yang diterbitkan Bank pada tanggal 30 Oktober 2015, Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("POJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2015 sampai dengan 28 Desember 2015, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 1.505.375 lot atau sebanyak 150.537.500 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.982 (nilai penuh) per lembar saham. Namun demikian sehubungan dengan adanya proses pencatatan transaksi saham di bursa yang dilakukan pada T+3 maka jumlah saham pada saham treasuri yang dicatat per tanggal 30 Desember 2015 sebanyak 150.100.000. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2015, Bank mencatatkan total saham treasuri senilai Rp749.979.

Pada tahun 2016, Bank melakukan alokasi saham treasuri senilai Rp749.979 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Perseroan dalam bentuk Saham Bonus.

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

**Share Capital (continued)**

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the Management and/or Employees Stock Ownership Plan in the form of Bonus Shares Program issued by the Bank on 30 October 2015, the Bank repurchased shares issued by the Bank and listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No.02/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuer or Public Company in market conditions which fluctuate significantly ("POJK No.02/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015 dated 21 August 2015 on Another Condition As Market Conditions that Fluctuate Significantly.

The repurchase of shares was executed on 2 November 2015 to 28 December 2015, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 1,505,375 lots of Class C Shares, or 150,537,500 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,982 (full amount) per share. However, in relation to the recording process of share transactions in stock exchange which is done on T+3, the number of shares recorded as treasury shares as of 30 December 2015 is 150,100,000. Therefore, as of 31 December 2015, the Bank recorded total of treasury shares amounting to Rp749,979.

In 2016, the Bank allocated treasury shares amounting to Rp749,979 as Share Ownership Program for Management and Company's Employees in the form of Share Bonus.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**Tambahan Modal Disetor**

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekaptalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	14,568,468

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

**Additional Paid in Capital**

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2010
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)
Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)
Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost
Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost

**35. PENGGUNAAN LABA NETO**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2019 dan 20 Maret 2018, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Pembagian dividen	3,753,780
Saldo laba	11,261,339
<b>Total</b>	<b>15,015,119</b>

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp3.753.780 dan Rp4.765.767.

**35. APPROPRIATION OF NET INCOME**

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 13 May 2019 and 20 March 2018, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively, are as follows:

	2017	
	4,765,767	Distribution of dividends
	8,850,709	Retained earnings
<b>Total</b>	<b>13,616,476</b>	<b>Total</b>

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp3,753,780 and Rp4,765,767, respectively from the 2018 and 2017 net income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**37. CADANGAN KHUSUS**

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diundangkan"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (Cadangan Khusus) menjadi laba di tahan yang tidak ditentukan penggunaannya yaitu cadangan khusus sebesar Rp5.613.100 dan cadangan wajib cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016. Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 16 Maret 2017.

**38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2019	2018
Pinjaman yang diberikan	47,748,006	42,918,932
Marjin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	4,036,377	3,567,329
Obligasi Pemerintah	3,879,669	4,171,593
Efek-efek	1,056,390	1,024,505
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	823,817	873,753
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	653,726	666,898
Lain-lain	334,388	915,603
<b>Jumlah</b>	<b>58,532,373</b>	<b>54,138,613</b>

**36. GENERAL AND LEGAL RESERVES**

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

**37. SPECIFIC RESERVES**

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority ("POJK") No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) into the unappropriated retained earnings amounting to Rp5,613,100 and legal reserve of overseas branch amounting to Rp92,276 as of 31 December 2016. The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

**38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME**

Loans
Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Government Bonds
Marketable securities
Placements with other banks and Bank Indonesia
Bills and other receivables
Others
<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)**

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp346.538 dan Rp289.353.

**38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)**

Included in interest income from loans is interest income from individually impaired loans for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp346,538 and Rp289,353, respectively.

**39. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH**

**39. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2019	2018
Simpanan nasabah dan bank lain	17,243,659	13,951,682
Pinjaman yang diterima	3,439,671	3,487,781
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	980,671	987,442
Efek-efek yang diterbitkan	248,271	242,896
Lain-lain	17,727	22,497
<b>Total</b>	<b>21,929,999</b>	<b>18,692,298</b>

Deposits from customers and other banks  
Borrowings  
*Mudharabah* profit-sharing expense  
Securities issued  
Others  
**Total**

**40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2019	2018
Gaji, upah dan tunjangan pajak	4,491,772	4,253,185
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	2,946,025	2,346,779
Bonus, insentif dan tantiem	1,891,054	1,828,209
Pendidikan dan pelatihan	397,569	418,239
Lainnya	459,707	672,326
<b>Total</b>	<b>10,186,127</b>	<b>9,518,738</b>

Salaries, wages and tax allowance  
Yearly allowance, medical, welfare and others  
Bonus, incentives and tantiem  
Training and development  
Others  
**Total**

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) and Senior Vice President (SVP) for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	19,649	72,007	2,336	93,992
Direksi	44,230	178,930	7,283	230,443
Komite Audit	840	-	-	840
SEVP, EVP dan SVP	99,704	21,196	-	120,900
	<b>164,423</b>	<b>272,133</b>	<b>9,619</b>	<b>446,175</b>

Board of Commissioners  
Board of Directors  
Audit Committee  
SEVP, EVP and SVP

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)**

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS  
EXPENSE (continued)**

31 Desember/December 2018

	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	17,592	45,143	3,422	66,157	Board of Commissioners
Direksi	47,837	128,478	8,848	185,163	Board of Directors
Komite Audit SEVP, EVP dan SVP	840	-	-	840	Audit Committee SEVP, EVP and SVP
	<u>101,022</u>	<u>18,835</u>	<u>-</u>	<u>119,857</u>	
	<u>167,291</u>	<u>192,456</u>	<u>12,270</u>	<u>372,017</u>	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

**41. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

**41. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS**

Akun ini terdiri dari beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban pengutan tahunan OJK dan lain-lain.

This account represents partnership expenses with third parties related to ATM and credit card transactions, annual fees to OJK and others.

**42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2019	2018	
Beban tenaga alih daya	1,906,788	1,771,819	Outsourcing expenses
Penyusutan (Catatan 18)	1,386,498	1,201,294	Depreciation (Notes 18)
Biaya sewa	1,235,325	1,249,442	Rental expenses
Komunikasi	1,196,153	1,129,315	Communications
Perlengkapan kantor	745,168	684,939	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	641,450	582,837	Repairs and maintenance
Listrik dan air	374,603	374,259	Electricity and water
Transportasi	293,734	302,222	Transportation
Penelitian dan pengembangan	88,532	95,454	Research and development
Jasa profesional	73,272	62,364	Professional services
Teknologi informasi	18,184	23,374	Information technology
Beban lain-lain	299,002	189,746	Other expenses
<b>Total</b>	<u><b>8,258,709</b></u>	<u><b>7,667,065</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA**

	<b>2019</b>
Imbalan kerja jangka pendek	2,082,423
Imbalan pasca kerja jangka panjang Program pensiun manfaat pasti	135,624
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,174,230
	<u>2,309,854</u>
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>4,392,277</u></b>

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

**Program pensiun manfaat pasti**

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga tanggal 7 Januari 2020 dan 5 Januari 2019 disajikan sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Nilai wajar aset dana pensiun	6,708,370
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(6,843,994)
Selisih (kurang) lebih pendanaan	(135,624)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-
<b>Kewajiban - neto</b>	<b><u>(135,624)</u></b>

Per tanggal 31 Desember 2018, tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset dan selisih lebih pendanaan yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

**43. EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>2018</b>	
	1,815,307	Short-term employee benefits
	-	Long-term employee benefits Defined benefit pension plan
	1,696,959	Post employment benefits and other long-term employee benefits
	<u>1,696,959</u>	
<b>Liability recognized in the consolidated statement of financial position</b>	<b><u>3,512,266</u></b>	

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

**Defined benefit pension plan**

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 are prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Towers Watson Purbajaga dated 7 January 2020 and dated 5 January 2019 are as follows:

	<b>2018</b>	
	6,771,120	Fair value of pension plan assets
	(6,448,951)	Present value of funded defined benefit obligation
	322,169	Funding (deficit) surplus
	(322,169)	Asset adjustment
<b>Liabilities - net</b>	<b><u>-</u></b>	

As of 31 December 2018, there were no recognition of assets in the consolidated statement of financial position as the funding surplus did not meet the recognition criteria of assets under the accounting standards.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pada awal tahun	6,448,951	7,186,720
Biaya jasa kini	169,526	142,808
Biaya bunga	494,113	495,178
	<u>7,112,590</u>	<u>7,824,706</u>
Pengukuran kembali:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	478,791	(868,382)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	(133,930)	22,160
	<u>344,861</u>	<u>(846,222)</u>
Pembayaran dari program:		
Iuran peserta	20,574	24,347
Imbalan yang dibayar	(634,031)	(553,880)
	<u>(613,457)</u>	<u>(529,533)</u>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>6,843,994</u></b>	<b><u>6,448,951</u></b>

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kewajiban neto pada awal tahun	-	520,020
Beban tahun berjalan	169,526	142,808
Kontribusi pemberi kerja	(82,065)	(82,578)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	48,163	(580,250)
	<u>135,624</u>	<u>-</u>
<b>Kewajiban neto pada akhir tahun</b>	<b><u>135,624</u></b>	<b><u>-</u></b>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pada awal tahun	6,771,120	6,666,701
Hasil dari aset program	520,691	495,178
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(52,049)	56,196
Kontribusi pemberi kerja	82,065	82,578
Kontribusi pekerja	20,574	24,347
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(634,031)	(553,880)
	<u>6,708,370</u>	<u>6,771,120</u>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>6,708,370</u></b>	<b><u>6,771,120</u></b>

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

The movements in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pada beginning of the year	7,186,720	7,186,720
Current service cost	169,526	142,808
Interest cost	494,113	495,178
	<u>7,824,706</u>	<u>7,824,706</u>
Remeasurements:		
Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption	478,791	(868,382)
Actuarial (gains)/losses from changes in experience	(133,930)	22,160
	<u>(846,222)</u>	<u>(846,222)</u>
Payments from plan:		
Employees' contributions	20,574	24,347
Benefits paid	(634,031)	(553,880)
	<u>(613,457)</u>	<u>(529,533)</u>
<b>At end of the year</b>	<b><u>6,843,994</u></b>	<b><u>6,448,951</u></b>

The reconciliation of the movements of the net assets during the year ended 31 December 2019 and 2018 recognized in the pension fund's consolidated statement of financial position is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Net liabilities at beginning of year	-	520,020
Current year expenses	169,526	142,808
Employer's contributions	(82,065)	(82,578)
Total amount recognized in other comprehensive income	48,163	(580,250)
	<u>135,624</u>	<u>-</u>
<b>Net liabilities at end of year</b>	<b><u>135,624</u></b>	<b><u>-</u></b>

The movements in the fair value of plan assets of the years are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
At beginning of the year	6,771,120	6,666,701
Return on plan assets	520,691	495,178
Actuarial (gains) loss	(52,049)	56,196
Employer's contributions	82,065	82,578
Employees' contributions	20,574	24,347
Benefits paid and administrative expenses paid	(634,031)	(553,880)
	<u>6,708,370</u>	<u>6,771,120</u>
<b>At end of the year</b>	<b><u>6,708,370</u></b>	<b><u>6,771,120</u></b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya jasa kini	147,940	142,057
Bunga bersih	21,586	751
<b>Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi</b>	<b>169,526</b>	<b>142,808</b>
Biaya yang dilaporkan pada Laporan Laba rugi	169,526	142,808
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	48,163	(580,250)
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>217,689</b>	<b>(437,442)</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>		
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7.50%	8.25%
Tingkat diskonto per tahun setelah usia pensiun normal:		
Pembayaran bulanan	7.50%	8.25%
20% sekaligus	10.00%	10.00%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	6.50%	7.00%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2017-2019/3% annual periodically and 4% annually for year 2017-2019	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2017-2019/3% annual periodically and 4% annually for year 2017-2019
Manfaat lain	2,500,000	2,500,000

Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan Juni dan Desember untuk tahun 2017-2019/  
*Welfare Allowance for monthly pension benefit that will be paid in June and December for the year 2017-2019*

Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan Juni dan Desember untuk tahun 2017-2019/  
*Welfare Allowance for monthly pension benefit that will be paid in June and December for the year 2017-2019*

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Current service cost	147,940	142,057
Net interest	21,586	751
<b>Expense recognized in profit or loss</b>	<b>169,526</b>	<b>142,808</b>
Expense recognized in profit or loss	169,526	142,808
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income	48,163	(580,250)
<b>Defined benefit cost</b>	<b>217,689</b>	<b>(437,442)</b>

The key assumptions used in the above calculation are:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Economic assumptions:</b>		
Annual discount rate before normal retirement age	7.50%	8.25%
Annual salary growth rate after normal retirement age:		
Monthly payment	7.50%	8.25%
20% lumpsum	10.00%	10.00%
Rate of salary increases	7.00%	7.00%
Interest credited to defined contribution fund	6.50%	7.00%
Pension increase rate	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2017-2019/3% annual periodically and 4% annually for year 2017-2019	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2017-2019/3% annual periodically and 4% annually for year 2017-2019
Other benefits	2,500,000	2,500,000

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

	2019	2018	
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Modifikasi Tabel Mortalita/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/ kematian/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat/ kematian/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

2019	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	2019
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(615,120)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	731,262	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	143,909	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(133,380)	

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

2018	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	2018
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(570,106)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	678,582	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	148,970	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(137,261)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset program terdiri dari saham keuangan, reksadana, penempatan langsung, obligasi, surat berharga pemerintah, properti, deposito *on call* dan deposito.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

*As of 31 December 2019 and 2018, plan assets comprise the following stocks financial, mutual funds, direct placement, bonds, government bonds, property, deposit on call and deposit.*

*Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.*

*The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Bank tereskos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,05 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</b>	<b>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>2019</b>					<b>2019</b>
Pensiun	491,223	2,338,728	23,660,889	26,490,840	Pension
Cuti besar	124,961	389,263	1,435,583	1,949,807	Long leave
Penghargaan masa kerja	72,907	166,574	1,173,981	1,413,462	Gratuity
Jumlah	689,091	2,894,565	26,270,453	29,854,109	Total
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</b>	<b>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>2018</b>					<b>2018</b>
Pensiun	572,021	2,313,512	24,009,000	26,894,533	Pension
Cuti besar	74,284	504,091	1,432,482	2,010,857	Long leave
Penghargaan masa kerja	28,301	232,687	1,830,312	2,091,300	Gratuity
Jumlah	674,606	3,050,290	27,271,794	30,996,690	Total

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management* (ALMA) framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation is 10.05 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun iuran pasti**

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp173.607 dan Rp110.738 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined contribution pension plan**

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank are 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause the accumulated actual contribution to be lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp173,607 and Rp110,738 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

**Post employment benefits and other long-term employee benefits**

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2020 dan 5 Januari 2019.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Liabilitas neto pada awal tahun	1,696,959	1,788,462	<i>Net liability at the beginning of the year</i>
Biaya selama tahun berjalan	344,818	91,760	<i>Expense recognized during the current year</i>
Jumlah yang diakui pada laba komprehensif lain	262,008	(24,860)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(129,555)	(158,403)	<i>Actual benefit payments</i>
<b>Liabilitas yang diakui oleh Bank</b>	<b>2,174,230</b>	<b>1,696,959</b>	<b><i>Liability recognized by the Bank</i></b>

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 7 January 2020 and 5 January 2019

The movements of the employee benefits liability recognized by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

*Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:*

	2019	2018	
Biaya jasa kini	189,255	104,478	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	135,429	121,845	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial tahun berjalan - neto	20,134	(134,563)	<i>Net actuarial losses/(gains) recognized in current year</i>
<b>Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi</b>	<b>344,818</b>	<b>91,760</b>	<b><i>Expense recognized in profit or loss</i></b>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	344,818	91,760	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	262,008	(24,860)	<i>Remeasurement effect recognized in other comprehensive income</i>
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>606,826</b>	<b>66,900</b>	<b><i>Defined benefit cost</i></b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja  
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2019	2018	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun:			Annual discount rate:
Kewajiban imbalan pasti	7.50%	8.25%	Define benefit obligation
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	6.50%	7.00%	Interest credited to defined contribution fund
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**Dampak program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/  
Impact on defined benefit pension plan and other long-term employee benefits**

2019	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2019
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(135,905) 153,480	1,449 17,796	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	209,327 (173,853)	20,905 (705)	Salary increase rate



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

**Dampak program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/  
Impact on defined benefit pension plan and other long-term employee benefits**

2018	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2018
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(120,928) 87,314	(7,612) 6,331	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	206,306 (230,423)	10,254 (10,641)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**44. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common shares during the related year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,384,476	15,015,118	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,648,656,458	18,648,656,458	Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>825</b>	<b>805</b>	<b>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	39,865,544	68,881,070	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	177,533	510,266	Others
<b>Total</b>	<b>40,043,077</b>	<b>69,391,336</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	58,305,017	54,227,735	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	9,170,365	12,455,507	Outstanding irrevocable letters of credit
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	39,660,733	68,772,241	Sales of foreign currency futures unresolved
<b>Total</b>	<b>107,136,115</b>	<b>135,455,483</b>	<b>Total</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Garansi bank yang diterima	18,395,832	17,433,672	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5,004,119	4,063,886	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	228,883	194,046	Others
<b>Total</b>	<b>23,628,834</b>	<b>21,691,604</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	27,941,317	29,754,657	<i>Performance bonds</i>
Garansi bank lainnya	10,043,167	7,940,361	Other bank guarantees
<i>Advance payment bonds</i>	9,734,932	10,678,899	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	7,383,661	9,215,238	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Bid bonds</i>	2,752,461	4,174,201	<i>Bid bonds</i>
<i>Shipping guarantee</i>	3,716	4,112	<i>Shipping guarantee</i>
<b>Total</b>	<b>57,859,254</b>	<b>61,767,468</b>	<b>Total</b>

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Bank's activities that have credit risk are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Garansi bank yang diterbitkan			Bank guarantees issued
Pihak yang berelasi (Catatan 46w)	22,086,854	26,924,576	Related parties (Note 46w)
Pihak ketiga	35,772,400	34,842,892	Third parties
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 46x)	5,332,853	8,169,836	Related parties (Note 46x)
Pihak ketiga	3,837,512	4,285,671	Third parties
<b>Total</b>	<b>67,029,619</b>	<b>74,222,975</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Lancar	65,418,092	73,854,670	Current
Dalam perhatian khusus	1,578,464	293,988	Special mention
Kurang lancar	10,072	73,967	Substandard
Diragukan	1,221	-	Doubtful
Macet	21,770	350	Loss
<b>Total</b>	<b>67,029,619</b>	<b>74,222,975</b>	<b>Total</b>

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**a. Jenis hubungan**

**Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia**

Adhi Karya dan Entitas Anak  
Amarta Karya  
Aneka Tambang dan Entitas Anak  
Angkasa Pura I dan Entitas Anak  
Angkasa Pura II dan Entitas Anak  
ASABRI  
ASDP Ferry Indonesia  
Asuransi Ekspor Indonesia  
Asuransi Jasa Indonesia  
Asuransi Jasa Raharja dan Entitas Anak  
Asuransi Jiwasraya  
Asuransi Kredit Indonesia dan Entitas Anak  
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Entitas Anak  
Balai Pustaka  
Bank Mandiri dan Entitas Anak  
Bank Rakyat Indonesia  
Bank Tabungan Negara  
Barata Indonesia

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

**a. Type of relationships**

**Related party relationship as the controlling shareholder**

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

**Control through The Government of The Republic of Indonesia**

Adhi Karya and subsidiaries  
Amarta Karya  
Aneka Tambang and subsidiaries  
Angkasa Pura I and subsidiaries  
Angkasa Pura II and subsidiaries  
ASABRI  
ASDP Ferry Indonesia  
Asuransi Ekspor Indonesia  
Asuransi Jasa Indonesia  
Asuransi Jasa Raharja and subsidiaries  
Asuransi Jiwasraya  
Asuransi Kredit Indonesia and subsidiaries  
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and subsidiaries  
Balai Pustaka  
Bank Mandiri and subsidiaries  
Bank Rakyat Indonesia  
Bank Tabungan Negara  
Barata Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik  
Indonesia**

**Control through The Government of The  
Republic of Indonesia**

Berdikari dan Entitas Anak  
Bhanda Ghara Reksa dan Entitas Anak  
Bina Karya  
Biofarma  
Biro Klasifikasi Indonesia  
Boma Bisma Indra  
BPJS Kesehatan  
BPJS Ketenagakerjaan  
Brantas Abipraya  
Bulog dan Entitas Anak  
Dahana  
Damri  
Danareksa dan Entitas Anak  
Dirgantara Indonesia dan Entitas Anak  
Djakarta Lloyd dan Entitas Anak  
Dok dan Perkapalan Kodja Bahari  
Dok dan Perkapalan Surabaya  
Garam  
Garuda Indonesia dan Entitas Anak  
Hotel Indonesia Natour  
Hutama Karya dan Entitas Anak  
Industri Gelas  
Indah Karya  
Indofarma dan Entitas Anak  
Indonesia Asahan Aluminium  
Indra Karya  
Industri Gula Glenmore  
Industri Kapal Indonesia  
Industri Kereta Api dan Entitas Anak  
Industri Sandang Nusantara  
Industri Telekomunikasi Indonesia  
Istaka Karya  
Jaminan Kredit Indonesia  
Jasa Marga dan Entitas Anak  
Jasa Tirta I  
Jasa Tirta II  
Kawasan Berikat Nusantara  
Kawasan Industri Makassar

*Berdikari and subsidiaries  
Bhanda Ghara Reksa and subsidiaries  
Bina Karya  
Biofarma  
Biro Klasifikasi Indonesia  
Boma Bisma Indra  
BPJS Kesehatan  
BPJS Ketenagakerjaan  
Brantas Abipraya  
Bulog and subsidiaries  
Dahana  
Damri  
Danareksa and subsidiaries  
Dirgantara Indonesia and subsidiaries  
Djakarta Lloyd and subsidiaries  
Dok and Perkapalan Kodja Bahari  
Dok and Perkapalan Surabaya  
Garam  
Garuda Indonesia and subsidiaries  
Hotel Indonesia Natour  
Hutama Karya and subsidiaries  
Industri Gelas  
Indah Karya  
Indofarma and subsidiaries  
Indonesia Asahan Aluminium  
Indra Karya  
Industri Gula Glenmore  
Industri Kapal Indonesia  
Industri Kereta Api and subsidiaries  
Industri Sandang Nusantara  
Industri Telekomunikasi Indonesia  
Istaka Karya  
Jaminan Kredit Indonesia  
Jasa Marga and subsidiaries  
Jasa Tirta I  
Jasa Tirta II  
Kawasan Berikat Nusantara  
Kawasan Industri Makassar*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik  
Indonesia**

**Control through The Government of The  
Republic of Indonesia**

Kawasan Industri Medan  
Kawasan Industri Wijayakusuma  
Kementerian Keuangan Republik Indonesia  
Kereta Api Indonesia dan Entitas Anak  
Kertas Kraft Aceh  
Kimia Farma dan Entitas Anak  
Kliring Berjangka Indonesia  
Krakatau Steel dan Entitas Anak  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)  
LEN Industri dan Entitas Anak  
LKBN Antara  
Merpati Nusantara Airlines  
PAL Indonesia dan Entitas Anak  
PANN dan Entitas Anak  
Pegadaian dan Entitas Anak  
Pelabuhan Indonesia I dan Entitas Anak  
Pelabuhan Indonesia II dan Entitas Anak  
Pelabuhan Indonesia III dan Entitas Anak  
Pelabuhan Indonesia IV dan Entitas Anak  
Pelayaran Nasional Indonesia dan Entitas Anak  
Pembangunan Perumahan dan Entitas Anak  
Pengembangan Pariwisata Indonesia  
Percetakan Negara Republik Indonesia  
Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak  
Perhutani dan Entitas Anak  
Perikanan Indonesia  
Perkebunan Nusantara III dan Entitas Anak  
Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak  
Pertamina dan Entitas Anak  
Pertani  
Perum Produksi Film Negara  
Perumnas  
Perusahaan Gas Negara dan Entitas Anak  
Perusahaan Listrik Negara dan Entitas Anak  
Perusahaan Pengelola Aset dan Entitas Anak

*Kawasan Industri Medan  
Kawasan Industri Wijayakusuma  
Finance Minister of the Republic of Indonesia  
Kereta Api Indonesia and subsidiaries  
Kertas Kraft Aceh  
Kimia Farma and subsidiaries  
Kliring Berjangka Indonesia  
Krakatau Steel and subsidiaries  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)  
LEN Industri and subsidiaries  
LKBN Antara  
Merpati Nusantara Airlines  
PAL Indonesia and subsidiaries  
PANN and subsidiaries  
Pegadaian and subsidiaries  
Pelabuhan Indonesia I and subsidiaries  
Pelabuhan Indonesia II and subsidiaries  
Pelabuhan Indonesia III and subsidiaries  
Pelabuhan Indonesia IV and subsidiaries  
Pelayaran Nasional Indonesia and subsidiaries  
Pembangunan Perumahan and subsidiaries  
Pengembangan Pariwisata Indonesia  
Percetakan Negara Republik Indonesia  
Percetakan Uang Republik Indonesia and subsidiaries  
Perhutani and subsidiaries  
Perikanan Indonesia  
Perkebunan Nusantara III and subsidiaries  
Permodalan Nasional Madani and subsidiaries  
Pertamina and subsidiaries  
Pertani  
Perum Produksi Film Negara  
Perumnas  
Perusahaan Gas Negara and subsidiaries  
Perusahaan Listrik Negara and subsidiaries  
Perusahaan Pengelola Aset and subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik  
Indonesia**

**Control through The Government of The  
Republic of Indonesia**

Perusahaan Perdagangan Indonesia  
Pindad dan Entitas Anak  
Pos Indonesia dan Entitas Anak  
Primissima  
Pupuk Indonesia Holding Company dan Entitas  
Anak  
Rajawali Nusantara Indonesia dan Entitas Anak  
Sang Hyang Seri  
Sarana Karya  
Sarana Multigriya Finansial  
Sarinah dan Entitas Anak  
Semen Baturaja  
Semen Indonesia dan Entitas Anak  
Sucofindo dan Entitas Anak  
Surveyor Indonesia  
Tambang Batubara Bukit Asam dan Entitas Anak  
Taspen dan Entitas Anak  
Telekomunikasi Indonesia dan Entitas Anak  
Timah dan Entitas Anak  
Varuna Tirta Prakasya  
Virama Karya  
Waskita Karya dan Entitas Anak  
Wijaya Karya dan Entitas Anak  
Yodya Karya

Perusahaan Perdagangan Indonesia  
Pindad and subsidiaries  
Pos Indonesia and subsidiaries  
Primissima  
Pupuk Indonesia Holding Company and  
subsidiaries  
Rajawali Nusantara Indonesia and subsidiaries  
Sang Hyang Seri  
Sarana Karya  
Sarana Multigriya Finansial  
Sarinah and subsidiaries  
Semen Baturaja  
Semen Indonesia and subsidiaries  
Sucofindo and subsidiaries  
Surveyor Indonesia  
Tambang Batubara Bukit Asam and subsidiaries  
Taspen and subsidiaries  
Telekomunikasi Indonesia and subsidiaries  
Timah and subsidiaries  
Varuna Tirta Prakasya  
Virama Karya  
Waskita Karya and subsidiaries  
Wijaya Karya and subsidiaries  
Yodya Karya

**Pengendalian Kegiatan Perusahaan**

**Control on Company's Activities**

Manajemen Kunci

Key Management

**Berdasarkan Kepemilikan dan/atau  
Kepengurusan**

**By Ownership and/or Management**

Asuransi Tripakarta  
Dana Pensiun BNI  
DPLK BNI

Asuransi Tripakarta  
Dana Pensiun BNI  
DPLK BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**b. Giro pada bank lain**

**b. Current accounts with other banks**

	2019	2018
Bank Mandiri	598,663	78,796
Bank Rakyat Indonesia	172	112
LPEI	80	-
<b>Total</b>	<b>598,915</b>	<b>78,908</b>

*Bank Mandiri  
Bank Rakyat Indonesia  
LPEI  
Total*

**c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

**c. Placements with other banks and Bank Indonesia**

	2019	2018
Bank Rakyat Indonesia	579,900	35,222
Bank Tabungan Negara	219,405	538,387
Bank Mandiri	22,452	1,103,975
<b>Total</b>	<b>821,757</b>	<b>1,677,584</b>

*Bank Rakyat Indonesia  
Bank Tabungan Negara  
Bank Mandiri  
Total*

**d. Efek-efek**

**d. Marketable securities**

	2019	2018
Bank Rakyat Indonesia	892,426	1,316,320
Hutama Karya	840,684	690,400
Bank Tabungan Negara	822,604	852,752
Bank Mandiri	818,558	740,081
Perusahaan Listrik Negara	716,235	392,070
Permodalan Nasional Madani	691,962	505,971
Semen Indonesia	327,330	251
Pegadaian	302,109	302,999
Pelabuhan Indonesia II	294,687	285,548
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	259,950	257,364
Danareksa	165,428	173,938
Telekomunikasi Indonesia	149,695	171,412
Jasa Marga	126,639	25,114
Bio Farma	100,000	100,000
LPEI	97,637	827,413
Kereta Api Indonesia	95,760	-
Sarana Multigriya Finansial	94,656	45,043
Waskita Karya	89,053	280,484
Kimia Farma	80,433	-
Lain-lain	314,924	217,674
<b>Total</b>	<b>7,280,770</b>	<b>7,184,834</b>

*Bank Rakyat Indonesia  
Hutama Karya  
Bank Tabungan Negara  
Bank Mandiri  
Perusahaan Listrik Negara  
Permodalan Nasional Madani  
Semen Indonesia  
Pegadaian  
Pelabuhan Indonesia II  
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia  
Danareksa  
Telekomunikasi Indonesia  
Jasa Marga  
Bio Farma  
LPEI  
Kereta Api Indonesia  
Sarana Multigriya Finansial  
Waskita Karya  
Kimia Farma  
Others  
Total*

**e. Obligasi Pemerintah**

**e. Government Bonds**

	2019	2018
Pemerintah Republik Indonesia	81,029,020	86,791,402

*The Government of The Republic of Indonesia*

**f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya**

**f. Bills and other receivables**

	2019	2018
Waskita Karya	5,473,586	2,773,748
Adhi Karya	1,924,689	2,729,825
Wijaya Karya	1,797,823	1,118,976
Brantas Abipraya	1,207,261	1,511,881
Hutama Karya	868,897	817,363
Garuda Indonesia	554,563	667,532
Bank Mandiri	303,974	941,616
Nindya Karya	266,552	180,714
Semen Gresik	185,040	36,906
Telkom	182,064	181,732
Lain-lain	196,830	747,493
<b>Total</b>	<b>12,961,279</b>	<b>11,707,785</b>

*Waskita Karya  
Adhi Karya  
Wijaya Karya  
Brantas Abipraya  
Hutama Karya  
Garuda Indonesia  
Bank Mandiri  
Nindya Karya  
Semen Gresik  
Telkom  
Others  
Total*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**g. Tagihan akseptasi**

**g. Acceptances receivables**

	2019	2018
Adhi Karya	2,318,652	811,520
PLN	2,090,422	1,121,858
Krakatau Steel	1,548,189	103,993
Garuda Indonesia	1,105,752	1,078,895
Hutama Karya	438,582	530,997
Pembangunan Perumahan	260,166	793,789
Semen Indonesia	234,475	9,821
Dahana	153,679	145,812
LEN Industri	146,053	40,854
Nindya Karya	110,603	44,448
Industri Kereta Api	106,565	-
Wijaya Karya	81,216	151,949
Petrokimia Gresik	62,965	63,476
Pindad	59,981	249,080
Dirgantara Indonesia	54,307	33,989
Rekayasa Industri	43,309	-
Lain-lain	190,997	367,570
<b>Total</b>	<b>9,005,913</b>	<b>5,548,051</b>

Adhi Karya
PLN
Krakatau Steel
Garuda Indonesia
Hutama Karya
Pembangunan Perumahan
Semen Indonesia
Dahana
LEN Industri
Nindya Karya
Industri Kereta Api
Wijaya Karya
Petrokimia Gresik
Pindad
Dirgantara Indonesia
Rekayasa Industri
Others

**Total**

**h. Tagihan derivatif**

**h. Derivative receivables**

	2019	2018
PLN	16,651	-
Pertamina	5,000	46,137
Antam	4,876	-
Garuda Indonesia	1,564	-
Bank Mandiri	25	1,907
Krakatau Steel	-	8,122
Lain Lain	-	151
<b>Total</b>	<b>28,116</b>	<b>56,317</b>

PLN
Pertamina
Antam
Garuda Indonesia
Bank Mandiri
Krakatau Steel
Other

**Total**

**i. Pinjaman yang diberikan**

**i. Loans**

	2019	2018
PLN	11,601,526	14,414,539
Waskita Karya	8,943,472	6,641,236
Jasa Marga	8,660,396	7,825,356
Perum Bulog	8,394,412	12,599,313
Telkom	7,116,129	6,191,700
Semen Gresik	6,734,512	4,300,618
Krakatau Steel	5,334,174	4,583,740
Pegadaian	5,126,136	4,563,915
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	4,860,966	3,257,073
Hutama Karya	4,654,217	1,469,190
Petrokimia Gresik	3,554,270	4,108,777
Semen Indonesia	2,821,699	16,806
Perkebunan Nusantara III	2,807,412	2,634,126
Garuda Indonesia	2,627,256	904,015
Perkebunan Nusantara VII	1,972,908	2,222,540
Kereta Api Indonesia	1,962,689	1,738,875
Adhi Karya	1,804,911	430,000
Kimia Farma	1,771,639	291,409
Pertamina	1,667,536	8,888,804

PLN
Waskita Karya
Jasa Marga
Perum Bulog
Telkom
Semen Gresik
Krakatau Steel
Pegadaian
Finance Minister of the Republic of Indonesia
Hutama Karya
Petrokimia Gresik
Semen Indonesia
Perkebunan Nusantara III
Garuda Indonesia
Perkebunan Nusantara VII
Kereta Api Indonesia
Adhi Karya
Kimia Farma
Pertamina



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

**i. Loans (continued)**

	2019	2018	
Rajawali Nusindo	1,460,579	1,108,824	Rajawali Nusindo
Pelabuhan Indonesia I	1,306,516	944,584	Pelabuhan Indonesia I
Bukit Asam	1,233,534	1,822,209	Bukit Asam
Aneka Tambang	1,024,510	977,840	Aneka Tambang
Semen Baturaja	1,016,946	863,904	Semen Baturaja
Permodalan Nasional Madani	953,584	679,972	Permodalan Nasional Madani
Perkebunan Nusantara XI	931,099	924,818	Perkebunan Nusantara XI
Pindad	918,151	624,403	Pindad
PAL Indonesia	821,782	915,692	PAL Indonesia
Wijaya Karya	788,402	1,046,434	Wijaya Karya
Perkebunan Nusantara IV	721,189	471,189	Perkebunan Nusantara IV
Dirgantara Indonesia	688,744	589,750	Dirgantara Indonesia
Angkasa Pura II	685,405	700,000	Angkasa Pura II
Brantas Abipraya	634,971	308,413	Brantas Abipraya
LEN Industri	632,776	638,896	LEN Industri
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	583,736	974,873	Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perkebunan Nusantara V	563,664	416,318	Perkebunan Nusantara V
Industri Kereta Api	384,801	-	Industri Kereta Api
Perum Peruri	363,357	541,512	Perum Peruri
Lain-lain	3,817,127	5,773,269	Others
<b>Total</b>	<b>111,947,133</b>	<b>107,404,932</b>	<b>Total</b>

**j. Penyertaan saham**

**j. Equity investments**

	2019	2018	
PT PANN Pembiayaan Maritim	724,338	724,338	PT PANN Pembiayaan Maritim

**k. Simpanan nasabah**

**k. Deposits from customers**

	2019	2018	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	88,969,702	87,220,328	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
Manajemen Kunci	122,255	243,546	Key Management
<b>Total</b>	<b>89,091,957</b>	<b>87,463,874</b>	

**l. Simpanan dari bank lain**

**l. Deposits from other banks**

	2019	2018	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	2,478,538	2,968,169	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia

**m. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli  
kembali**

**m. Securities sold under agreements to  
repurchase**

	2019	2018	
Bank Mandiri	-	87,503	Bank mandiri

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**n. Efek-efek yang diterbitkan**

**n. Securities issued**

	2019	2018	
Bank Rakyat Indonesia	456,892	456,854	Bank Rakyat Indonesia
Taspen	419,900	419,866	Taspen
DPLK BNI	199,953	199,936	DPLK BNI
Mandiri	148,965	148,952	Mandiri
Dana Pensiun BNI	29,993	29,990	Dana Pensiun BNI
Lain-lain	12,996	12,998	Other
<b>Total</b>	<b>1,268,699</b>	<b>1,268,596</b>	<b>Total</b>

**o. Pinjaman yang diterima**

**o. Borrowings**

	2019	2018	
Mandiri	450,248	117,110	Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	100,000	100,000	Bank Rakyat Indonesia
LPEI	23,171	37,805	LPEI
Kementerian Keuangan	60,431	66,643	Kementerian Keuangan
<b>Total</b>	<b>633,850</b>	<b>321,557</b>	<b>Total</b>

**p. Efek-efek subordinasi**

**p. Subordinated securities**

	2019	2018	
Asuransi Tripakarta	24,991	24,988	Asuransi Tripakarta

**q. Liabilitas derivatif**

**q. Derivative payables**

	2019	2018	
Bank Rakyat Indonesia	14,227	6,913	Bank Rakyat Indonesia
PLN	11,892	-	PLN
Bank Mandiri	1,933	33,390	Bank Mandiri
Pertamina	1,879	-	Pertamina
Lain-Lain	-	931	Others
<b>Total</b>	<b>29,931</b>	<b>41,234</b>	<b>Total</b>

**r. Liabilitas akseptasi**

**r. Acceptances payables**

	2019	2018	
Hutama Karya	340,298	280,584	Hutama Karya
Pembangunan Perumahan	178,944	306,422	Pembangunan Perumahan
Semen Indonesia	121,382	9,821	Semen Indonesia
Garuda Indonesia	84,220	71,483	Garuda Indonesia
Nindya Karya	44,790	14,746	Nindya Karya
Wijaya Karya	38,861	28,459	Wijaya Karya
Brantas Abipraya	16,242	-	Brantas Abipraya
Waskita Karya	10,728	5,424	Waskita Karya
Pindad	9,317	241,525	Pindad
LEN Industri	7,365	5,573	LEN Industri
Barata Indonesia	4,921	8,921	Barata Indonesia
Krakatau Steel	2,029	12,234	Krakatau Steel
Adhi Karya	391	982	Adhi Karya
Dahana	339	144,327	Dahana
Boma Bisma Indra	82	5,620	Boma Bisma Indra
Petrokimia Gresik	-	63,476	Petrokimia Gresik
Percetakan Negara Republik Indonesia	-	41,170	Percetakan Negara Republik Indonesia
Lain-lain	-	13,180	Others
<b>Total</b>	<b>859,909</b>	<b>1,253,947</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**s. Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah**

**s. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah  
Current Accounts**

	2019	2018	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	371,145	209,056	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia

**t. Dana Syirkah Temporer - Deposito  
Mudharabah**

**t. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah  
Deposit Accounts**

	2019	2018	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	1,947,269	357,052	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
Manajemen kunci	15,475	13,475	Key Management
<b>Total</b>	<b>1,962,744</b>	<b>370,527</b>	<b>Total</b>

**u. Dana Syirkah Temporer - Tabungan  
Mudharabah**

**u. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah  
Saving Accounts**

	2019	2018	
Manajemen kunci			Key Management
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	15,579	16,545	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
	24	29	
<b>Total</b>	<b>15,603</b>	<b>16,574</b>	<b>Total</b>

**v. Garansi bank yang diterbitkan**

**v. Bank guarantees issued**

	2019	2018	
Hutama Karya	3,243,883	3,205,967	Hutama Karya
Telkom	2,532,430	1,350,365	Telkom
Wijaya Karya	2,335,397	2,742,572	Wijaya Karya
Garuda Indonesia	1,520,300	1,372,821	Garuda Indonesia
Nindya Karya	1,483,488	1,598,651	Nindya Karya
Rekayasa Industri	1,392,804	1,599,659	Rekayasa Industri
Pertamina	1,366,005	1,606,975	Pertamina
Adhi Karya	1,278,653	2,403,442	Adhi Karya
Pembangunan Perumahan	1,210,765	1,932,559	Pembangunan Perumahan
Brantas Abipraya	910,902	1,007,708	Brantas Abipraya
Bank Mandiri	854,973	891,354	Bank Mandiri
Waskita Karya	706,707	1,448,595	Waskita Karya
Industri Kereta Api	613,723	613,723	Industri Kereta Api
Petrokimia Gresik	438,494	857,687	Petrokimia Gresik
Perum Peruri	252,423	255,046	Perum Peruri
Pindad	221,753	122,465	Pindad
Dirgantara Indonesia	210,805	280,164	Dirgantara Indonesia
LEN Industri	195,669	141,693	LEN Industri
Semen Indonesia	164,352	91,834	Semen Indonesia
PLN	154,949	1,457,433	PLN
Barata Indonesia	122,259	234,627	Barata Indonesia
PAL Indonesia	114,463	173,127	PAL Indonesia
Rajawali Nusindo	97,942	98,466	Rajawali Nusindo
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	97,941	102,274	Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Dahana	97,300	90,418	Dahana
Lain-lain	468,474	1,244,951	Others
<b>Total</b>	<b>22,086,854</b>	<b>26,924,576</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**w. Letter of Credit**

**w. Letter of Credit**

	2019	2018	
Krakatau Steel	973,270	688,541	Krakatau Steel
Kereta Api Indonesia	914,819	1,038,299	Kereta Api Indonesia
PLN	860,934	1,328,363	PLN
Pertamina	420,056	614,719	Pertamina
Pembangunan Perumahan	323,375	850,133	Pembangunan Perumahan
Hutama Karya	238,580	633,118	Hutama Karya
Pindad	210,492	544,579	Pindad
Petrokimia Gresik	207,304	50,334	Petrokimia Gresik
Dirgantara Indonesia	156,804	69,782	Dirgantara Indonesia
Nindya Karya	128,355	119,760	Nindya Karya
Pupuk Kujang	121,782	-	Pupuk Kujang
Wijaya Karya	82,089	34,528	Wijaya Karya
Adhi Karya	69,951	46,480	Adhi Karya
Dahana	65,626	127,152	Dahana
Semen Gresik	60,039	139,734	Semen Gresik
Rekayasa Industri	58,921	-	Rekayasa Industri
Perum Peruri	55,418	32,840	Perum Peruri
Industri Kereta Api	52,304	766,065	Industri Kereta Api
Barata Indonesia	45,840	241,207	Barata Indonesia
Perusahaan Perdagangan Indonesia	40,428	1,362	Perusahaan Perdagangan Indonesia
Pelabuhan Indonesia I	36,095	287,648	Pelabuhan Indonesia I
Semen Indonesia	35,741	49,340	Semen Indonesia
Pupuk Iskandar Muda	30,803	62,154	Pupuk Iskandar Muda
Pelni	30,027	-	Pelni
Lain-Lain	113,800	443,698	Others
<b>Total</b>	<b>5,332,853</b>	<b>8,169,836</b>	<b>Total</b>

**x. Gaji dan tunjangan**

**x. Salaries and benefits**

	2019			Total	
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit		
Dewan Komisaris	19,649	72,007	2,336	93,992	Board of Commissioners
Direksi	44,230	178,930	7,283	230,443	Board of Directors
Komite Audit	840	-	-	840	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	120,900	-	-	120,900	SEVP, EVP and SVP
	<b>185,619</b>	<b>250,937</b>	<b>9,619</b>	<b>446,175</b>	
	2018			Total	
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit		
Dewan Komisaris	17,592	45,143	3,422	66,157	Board of Commissioners
Direksi	47,837	128,478	8,848	185,163	Board of Directors
Komite Audit	840	-	-	840	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	119,857	-	-	119,857	SEVP, EVP and SVP
	<b>186,126</b>	<b>173,621</b>	<b>12,270</b>	<b>372,017</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

The details of balances of transactions with related parties as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<b><u>Aset</u></b>			<b><u>Assets</u></b>
Giro pada bank lain	598,915	78,908	Current accounts with other bank
Penempatan pada bank lain	821,757	1,677,584	Placements with other banks
Efek-efek	7,280,770	7,184,834	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	81,029,020	86,791,402	Government bonds
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	12,961,279	11,707,785	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	9,005,913	5,548,051	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	28,116	56,317	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	111,947,133	107,404,932	Loans
Penyertaan saham	724,338	724,338	Equity investments
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	224,397,241	221,174,151	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	845,605,208	808,572,011	Total consolidated assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	26.5%	27.4%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
<b><u>Liabilitas</u></b>			<b><u>Liabilities</u></b>
Simpanan nasabah	89,091,957	87,463,874	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,478,538	2,968,169	Deposit from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,268,699	1,268,596	Securities issued
Efek-efek subordinasi	24,991	24,988	Subordinated securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	87,503	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	633,850	321,557	Borrowings
Liabilitas derivatif	29,931	41,234	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	859,909	1,253,947	Acceptances payables
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	94,387,875	93,429,868	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas konsolidasian	688,489,442	671,237,546	Total consolidated liabilities
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	13.7%	13.9%	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities
<b><u>Dana Syirkah Temporer</u></b>			<b><u>Temporary Syirkah Funds</u></b>
Simpanan Mudharabah	2,349,492	596,157	Mudharabah Saving
Jumlah Dana Syirkah Temporer Pihak-pihak berelasi	2,349,492	596,157	Total Temporary Syirkah Funds with related parties
Jumlah Dana Syirkah Temporer	32,111,818	26,960,676	Total Temporary Syirkah Funds
Persentase jumlah Dana Syirkah Temporer kepada pihak-pihak Berelasi terhadap jumlah Dana Syirkah Temporer konsolidasian	7.3%	2.2%	Percentage of total temporary syirkah funds with related parties to total consolidated Temporary syirkah funds

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- **Korporasi:** termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi.
- **Menengah dan Kecil:** termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.
- **Konsumer:** termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan:** terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan cabang luar negeri.
- **Kantor Pusat:** merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

**47. SEGMENT INFORMATION**

The Group's operating segments represent the key customers and product groups, as follows: Corporate, Middle and Small, Consumer, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Corporate:** includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- **Middle and Small:** includes loans, deposits and other transactions and balances with small to middle size customers.
- **Consumer:** includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans.
- **Treasury and Financial Institution:** treasury activities including foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch.
- **Head Office:** represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries:** all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the tables below:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**47. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019									
	Korporasi/ Corporate	Menengah/ Middle	Kecil/ Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto *)	14,096,224	3,512,476	4,338,847	11,370,563	2,126,635	-	3,192,989	(2,035,360)	36,602,374	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	1,696,928	-	1,696,928	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	3,346,810	678,614	886,156	7,309,367	3,650,287	-	621,947	(2,780,783)	13,712,398	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(4,306,047)	(1,281,781)	(895,483)	(1,301,295)	(353,262)	(101,475)	(598,835)	-	(8,838,178)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(6,040,821)	(1,107,306)	(1,681,707)	(9,669,580)	(2,172,859)	-	(3,590,180)	575,554	(23,686,899)	Other operating expenses
Laba operasional	7,096,166	1,802,003	2,647,813	7,709,055	3,250,801	(101,475)	1,322,849	(4,240,589)	19,486,623	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	1,136	(426)	(427)	43,345	23,209	(35,969)	(145,817)	(2,568)	(117,517)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	7,097,302	1,801,577	2,647,386	7,752,400	3,274,010	(137,444)	1,177,032	(4,243,157)	19,369,106	Income before tax expense
Total aset	283,707,850	70,007,377	72,290,923	84,780,500	262,960,028	51,328,065	71,042,424	(50,511,959)	845,605,208	Total assets
Total liabilitas	301,808,937	9,041,178	3,144,293	258,075,973	86,451,625	6,360,670	59,521,594	(35,914,828)	688,489,442	Total liabilities
	2018									
	Korporasi/ Corporate	Menengah/ Middle	Kecil/ Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto *)	12,813,111	4,404,225	4,167,606	10,775,890	2,086,897	-	2,694,534	(1,495,948)	35,446,315	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	1,711,857	-	1,711,857	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	3,376,656	531,615	774,886	6,580,492	2,950,936	-	518,529	(3,120,515)	11,612,599	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1,431,145)	(1,955,952)	(1,831,670)	(1,285,949)	(145,055)	(148,812)	(589,828)	-	(7,388,411)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(5,541,492)	(1,006,683)	(1,540,707)	(8,941,323)	(1,947,361)	-	(3,459,580)	654,185	(21,782,961)	Other operating expenses
Laba operasional	9,217,130	1,973,205	1,570,115	7,129,110	2,945,417	(148,812)	875,512	(3,962,278)	19,599,399	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	21	167	17	14,074	2,697	294,131	(78,287)	(11,504)	221,316	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	9,217,151	1,973,372	1,570,132	7,143,184	2,948,114	145,319	797,225	(3,973,782)	19,820,715	Income before tax expense
Total aset	258,869,706	72,188,657	63,119,904	78,206,547	275,552,690	50,593,543	60,520,749	(50,479,785)	808,572,011	Total assets
Total liabilitas	270,621,130	11,081,343	3,576,948	259,917,921	103,149,183	5,291,501	50,249,007	(32,649,487)	671,237,546	Total liabilities

\*) termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi  
 \*\*) termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak  
 \*\*\*) format penyajian 2018 disesuaikan dengan 2019

\*) Includes componen of internal transfer pricing between operating segment  
 \*\*) Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries  
 \*\*\*)The 2018 presentation format is reclassified to align with 2019

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

**47. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the geographical segments of BNI and Subsidiaries are set out in the tables below:

		2019						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	35,618,434	170,217	239,567	614,603	(40,447)	36,602,374	Interest income and sharia income - net	
Pendapatan premi - neto	1,696,928	-	-	-	-	1,696,928	Premium income - net	
Pendapatan operasional lainnya	14,336,863	124,260	139,127	417,442	(1,305,294)	13,712,398	Other operating income	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(8,834,154)	-	(2,971)	(1,053)	-	(8,838,178)	Allowance for impairment losses	
Beban operasional lainnya	(22,990,283)	(133,098)	(114,039)	(449,479)	-	(23,686,899)	Other operating expenses	
Laba operasional	19,827,788	161,379	261,684	581,513	(1,345,741)	19,486,623	Operating income	
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(106,409)	-	(1,114)	(12,559)	2,565	(117,517)	Non operating income/(expenses) - net	
Laba sebelum beban pajak	19,721,379	161,379	260,570	568,954	(1,343,176)	19,369,106	Income before tax expense	
Beban pajak	-	-	-	-	-	(3,860,523)	Tax expense	
Laba bersih						15,508,583	Net income	
Total aset	782,516,352	12,321,480	13,255,548	48,415,186	(10,903,358)	845,605,208	Total assets	
Total liabilitas	616,251,658	12,326,689	13,253,943	48,352,434	(1,695,282)	688,489,442	Total liabilities	

  

		2018						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	34,567,386	155,115	176,445	557,069	(9,700)	35,446,315	Interest income and sharia income - net	
Pendapatan premi - neto	1,711,857	-	-	-	-	1,711,857	Premium income - net	
Pendapatan operasional lainnya	12,257,541	78,624	123,630	220,848	(1,068,044)	11,612,599	Other operating income	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7,321,672)	(15,678)	(646)	(50,415)	-	(7,388,411)	Allowance for impairment losses	
Beban operasional lainnya	(21,183,932)	(128,255)	(105,163)	(365,611)	-	(21,782,961)	Other operating expenses	
Laba operasional	20,031,180	89,806	194,266	361,891	(1,077,744)	19,599,399	Operating income	
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	215,725	(11)	(550)	2,870	3,282	221,316	Non operating income/(expenses) - net	
Laba sebelum beban pajak	20,246,905	89,795	193,716	364,761	(1,074,462)	19,820,715	Income before tax expense	
Beban pajak	-	-	-	-	-	(4,728,952)	Tax expense	
Laba bersih						15,091,763	Net income	
Total aset	743,710,818	13,441,559	9,532,597	52,510,321	(10,623,284)	808,572,011	Total assets	
Total liabilitas	598,014,810	13,509,917	9,566,788	52,538,384	(2,392,353)	671,237,546	Total liabilities	



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. MANAJEMEN RISIKO**

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi kejadian, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, mengingat Bank merupakan bagian dari sektor jasa keuangan yang memiliki beberapa perusahaan anak yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan, serta secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**48. RISK MANAGEMENT**

*Risks in the context of banking is a potential event, which is either estimated (expected) and not estimated (unexpected) that can give negative impact to the Bank's earnings and capital.*

*Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.*

*The implementation of risk management in BNI is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, Financial Services Authority circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated 7 September 2016 about the implementation of Risk Management for Commercial Bank, and the Financial Services Authority regulations POJK No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 also SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about the implementation of integrated Risk Management for Financial Conglomeration, considering that the Bank is part of the financial services sector that has several subsidiary companies incorporated in a financial conglomerate, and also internationally uses the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) documents as guidelines.*

*The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Risk management implemented through the 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of Commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. risk limit determination; (iii) The adequacy of identification, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Internal control systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.*

*Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.*

*Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.*

*Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.*

*Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition.

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as noncompliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;
- Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;
- Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;
- Manage and optimize Online Customer Complaint (OCC), including its reporting, in order to solve such problems based on prevailing policies;
- Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies.
- The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;
- Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/ fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

Penilaian profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

*In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of BNI as a whole.*

*Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.*

*In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.*

*As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration.*

*The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2019 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2019 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

**49. RISIKO KREDIT**

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit BNI selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2019 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).*

*Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Risk Insurance. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.*

*Integrated risk profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self-assessment, the inherent risk rank of BNI as of as of 31 December 2019 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomerate is 2 (low to moderate) (unaudited).*

**49. CREDIT RISK**

*The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.*

*The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors failure to pay loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit, yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Risiko dan Kapital sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) dan disetujui oleh Dewan Komisaris, juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan/ restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan direview oleh unit risiko kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang Beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen Kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh Relationship Manager yang berada di bawah unit bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa Risiko serta memberikan mitigasi Risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen Menengah dan Korporasi dilakukan oleh Senior Relationship Manager dan Relationship Manager yang berada di unit bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

**49. CREDIT RISK (continued)**

*BNI already has loan policies, credit and credit risk management procedures that was decided in the Credit Policy Committee (KKP) and Credit Procedures Committee (KPP), Risks and Capital Committee sub division of Risk Management (KRK-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management, and also Board of Directors meetings, also as written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.*

*These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set.*

*To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.*

*Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and being reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and cautious.*

*To accelerate the process of business expansion in a small segment, the marketing and credit function is performed by the Relationship Manager under the business unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidate.*

*As for the Middle and Corporate segment are performed by Senior Relationship Managers and Relationship Managers who are in the business unit have the task of processing the proposals from perspective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan internal rating system (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi untuk segmen Korporasi dan Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Komersial dan Usaha Kecil untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

**49. CREDIT RISK (continued)**

The application of *four eyes principles* in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through credit committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to decide the credit in accordance with the specified limit. The members of the credit committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and cautious.

Business units and business risk units act as *first line of defense (risk owner)* in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Non-performing loan is managed by a Corporate Remedial and Recovery Division for corporate segment and Commercial Remedial and Recovery Division for middle and small segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portofolio Optimisation* (CPO) dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasar *Loan Exposure Limit* (LEL).

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, BNI menggunakan metode standar. Selanjutnya, BNI juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi rating internal. Saat ini BNI sedang mempersiapkan parameter risiko yang akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut

**49. CREDIT RISK (continued)**

To manage the composition of BNI portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of *Credit Portfolio Optimisation* by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on *Loan Exposure Limit* (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, BNI utilizes the standardized approach methodology. Furthermore, BNI also prepares and develops internal ratings-based methodology. Currently BNI prepares risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as *Probability of Default*, *Loss Given Default* and *Exposure at Default*.

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factor changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the bank and the Bank's ability to face the condition.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2019	2018	
Giro pada Bank Indonesia	37,104,091	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14,962,793	13,133,828	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	47,776,809	39,324,445	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,645,975	7,249,383	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	17,103,851	23,736,028	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,411,925	1,058,858	Held-to-maturity -
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,207,603	24,586,862	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	18,558,276	20,295,277	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	312,266	605,248	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	539,862,076	497,886,888	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3,326,715	3,350,495	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	55,715,269	60,282,900	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	21,987,036	23,158,007	Held-to-maturity -
Penyertaan saham	523,103	603,923	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	9,576,751	9,960,766	Other assets - net*)
<b>Neto</b>	<b>796,485,981</b>	<b>760,824,151</b>	<b>Net</b>

\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, dan piutang lain-lain.

\*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, and other receivables.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2019 and 2018, are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2019	2018	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	574,116	689,594	Unused loan facilities (committed) Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi bank yang diterima	9,170,365	12,455,507	Bank guarantees received
Garansi yang diterbitkan	18,395,832	17,433,672	Guarantees issued
	57,859,254	61,767,468	
<b>Total</b>	<b>85,999,567</b>	<b>92,346,241</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 67,78% dan 65,44% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.

**49. CREDIT RISK (continued)**

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2019 and 2018, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2019 and 2018, the total maximum credit risk exposure in the consolidated statement of financial position from loans is 67.78% and 65.44%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development, credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

(ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal

Ketentuan coverage atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

**49. CREDIT RISK (continued)**

- BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, *personal loans* and interbank loans.

(ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to original purpose so that the Bank and the debtor's interest are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Menengah/ Middle	Aset tetap/Fixed Asset	125% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Kecil/Retail	Aset tetap/Fixed Asset	110% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019.

**49. CREDIT RISK (continued)**

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2019:

31 Desember/December 2019				
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	Description
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	407,128	4,314	Securities purchased under agreements to resell

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2019 and of 2018 are as follows:

31 Desember/December 2019									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired (tidak diaudit/unaudited)					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	37,104,091	-	-	-	-	-	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	14,964,793	-	-	-	-	-	14,964,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,482,746	45,294,067	-	-	-	-	-	47,776,813	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	1,078,880	25,895,397	-	-	-	-	472,593	27,446,870	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	-	-	-	-	-	-	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,461,155	16,888,526	-	-	-	-	-	19,349,681	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	979,152	16,212,082	129,890	-	22,308	1,774,843	-	19,118,275	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	-	312,266	-	-	-	-	-	312,266	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	16,929,627	196,906,358	17,811,971	223,355	7,295,885	17,701,014	7,944,693	264,812,903	Working capital
Investasi	8,156,115	109,814,786	5,194,074	161,317	4,035,728	4,605,312	2,016,958	133,984,290	Investment
Konsumen	9,569,912	67,093,628	12,928,759	309,460	3,073,030	2,906,413	2,162,221	98,043,423	Consumer
Sindikasi	216,580	50,820,252	174,294	1,564,625	1,736,111	57,581	782,309	55,351,752	Syndicated
Karyawan	91,405	1,881,325	1,958,941	4,719	95,355	35,923	55,635	4,123,303	Employee
Program Pemerintah	-	284,810	64,763	-	-	105,703	-	455,276	Government programs
Obligasi Pemerintah	9,862,841	71,166,179	-	-	-	-	-	81,029,020	Government Bonds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	985,007	985,007	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	9,576,755	-	-	-	-	-	9,576,755	Other assets - net*)
<b>Total</b>	<b>52,239,855</b>	<b>664,215,315</b>	<b>38,262,692</b>	<b>2,263,476</b>	<b>16,258,417</b>	<b>27,186,789</b>	<b>14,419,416</b>	<b>814,845,960</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(18,359,975)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>								<b>796,485,985</b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut: (lanjutan)

**49. CREDIT RISK (continued)**

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2019 and of 2018 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2018									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired (tidak diaudit/unaudited)					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	35,591,243	-	-	-	-	-	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	13,137,099	-	-	-	-	-	13,137,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,214,444	34,110,016	-	-	-	-	-	39,324,460	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,596,796	24,200,400	-	-	-	-	565,211	32,362,407	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,310,463	15,434,743	-	-	-	-	-	24,745,206	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	8,945,731	11,440,549	45,875	-	42,864	-	-	20,475,019	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	-	605,248	-	-	-	-	-	605,248	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	33,669,821	188,239,396	5,562,138	157,079	8,533,332	10,949,461	5,814,419	252,925,646	Working capital
Investasi	7,605,031	92,384,391	4,354,341	260,746	3,688,188	4,162,661	1,783,375	114,238,733	Investment
Konsumen	14,872,998	56,425,852	11,270,844	196,815	2,455,724	3,212,325	2,061,031	90,495,589	Consumer
Sindikasi	15,125,638	30,307,560	4,906	-	3,064,759	1,894,897	336,359	50,734,119	Syndicated
Karyawan	1,301,369	1,240,461	1,151,321	3,348	115,545	28,973	43,118	3,884,135	Employee
Program Pemerintah	-	418,242	82,033	-	-	-	-	500,275	Government programs
Obligasi Pemerintah	9,816,075	76,975,327	-	-	-	-	-	86,791,402	Government Bonds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	785,007	785,007	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	9,960,766	-	-	-	-	-	9,960,766	Other assets - net*)
<b>Total</b>	<b>113,458,366</b>	<b>590,471,293</b>	<b>22,471,458</b>	<b>617,988</b>	<b>17,900,412</b>	<b>20,248,317</b>	<b>11,388,520</b>	<b>776,556,354</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(15,732,202)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>								<b>760,824,152</b>	<b>Net</b>

\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

\*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables..

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/December 2019			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	897,130	577,702	16,226,182	17,701,014	Working capital
Investasi	38,577	152,055	4,414,680	4,605,312	Investment
Konsumen	618,613	2,986	2,284,814	2,906,413	Consumer
Sindikasi	-	-	57,581	57,581	Syndication
Karyawan	155	1	35,767	35,923	Employee
Program pemerintah	32	-	105,671	105,703	Government programs
<b>Total</b>	<b>1,554,507</b>	<b>732,744</b>	<b>23,124,695</b>	<b>25,411,946</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(388,902)	(109,446)	(4,846,467)	(5,344,815)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1,165,605</b>	<b>623,298</b>	<b>18,278,228</b>	<b>20,067,131</b>	<b>Net</b>

**49. CREDIT RISK (continued)**

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember/December 2018			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	1,831,848	556,173	8,561,440	10,949,461	Working capital
Investasi	2,668	35,565	4,124,428	4,162,661	Investment
Konsumen	650,301	552	2,561,472	3,212,325	Consumer
Sindikasi	-	-	1,894,897	1,894,897	Syndication
Karyawan	112	1	28,860	28,973	Employee
<b>Total</b>	<b>2,484,929</b>	<b>592,291</b>	<b>17,171,097</b>	<b>20,248,317</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625,376)	(149,436)	(3,086,480)	(3,861,292)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1,859,553</b>	<b>442,855</b>	<b>14,084,617</b>	<b>16,387,025</b>	<b>Net</b>

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2019 and of 2018. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**49. CREDIT RISK (continued)**

		31 Desember/December 2019						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	35,129,606	-	-	-	-	1,974,485	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10,398,470	5	7	3	6,666	4,559,642	14,964,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38,650,320	-	-	-	-	9,126,493	47,776,813	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,645,975	-	-	-	-	-	8,645,975	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	17,016,063	-	-	-	-	101,112	17,117,175	Available-for-sale
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,683,720	-	-	-	-	-	1,683,720	Held-to-maturity
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	411,442	-	-	-	-	-	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	17,441,894	358,573	4,687	228,270	-	1,316,257	19,349,681	Bill and other receivables
Tagihan derivatif	15,917,894	194,490	-	193,606	-	2,812,285	19,118,275	Acceptances receivables
Pinjaman yang diberikan	312,266	-	-	-	-	-	312,266	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	381,314,901	46,102,777	23,672,013	24,396,417	5,508,834	75,776,005	556,770,947	Loans
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,998,697	-	-	-	-	-	1,998,697	Government Bonds
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	38,523,130	-	-	-	-	-	38,523,130	Fair value through profit or loss
Penyertaan saham	11,619,494	-	-	-	-	10,367,540	21,987,034	Held-to-maturity
Aset lain-lain - neto**)	985,007	-	-	-	-	-	985,007	Equity Investment
	8,091,979	301,049	32,681	31,291	7,525	1,112,226	9,576,751	Other assets - net**)
<b>Total</b>	<b>588,140,858</b>	<b>46,956,894</b>	<b>23,709,388</b>	<b>24,849,587</b>	<b>5,523,025</b>	<b>125,666,204</b>	<b>814,845,956</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(18,359,975)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>							<b>796,485,981</b>	<b>Net</b>

  

		31 Desember/December 2018						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	33,867,589	-	-	-	-	1,723,654	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,110,569	5	719	121	24	5,025,661	13,137,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	34,606,363	-	-	-	-	4,718,097	39,324,460	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	7,249,383	-	-	-	-	-	7,249,383	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	19,407,205	-	-	-	-	4,361,079	23,768,284	Available-for-sale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,344,740	-	-	-	-	-	1,344,740	Held-to-maturity
Tagihan akseptasi	17,867,992	35,835	12,117	4,115	-	6,825,147	24,745,206	Bill and other receivables
Tagihan derivatif	14,492,999	135,872	157	56,879	-	5,789,112	20,475,019	Acceptances receivables
Pinjaman yang diberikan	595,402	-	-	-	-	9,846	605,248	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	350,990,894	45,397,054	20,658,318	22,054,283	4,398,558	69,279,390	512,778,497	Loans
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,558,283	-	-	-	-	792,212	3,350,495	Government Bonds
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	43,098,498	-	-	-	-	17,184,404	60,282,902	Fair value through profit or loss
Penyertaan saham	11,284,706	-	-	-	-	11,873,299	23,158,005	Held-to-maturity
Aset lain-lain - neto**)	785,007	-	-	-	-	-	785,007	Equity Investment
	9,250,880	236,665	25,150	27,260	5,688	415,123	9,960,766	Other assets - net**)
<b>Total</b>	<b>555,510,510</b>	<b>45,805,431</b>	<b>20,696,461</b>	<b>22,142,658</b>	<b>4,404,270</b>	<b>127,997,024</b>	<b>776,556,354</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(15,732,202)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>							<b>760,824,152</b>	<b>Net</b>

\*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak  
\*\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, dan piutang lain-lain.

\*) Includes overseas branches and Subsidiaries  
\*\*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, and other receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM), Divisi Tresuri (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi TRS tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa :

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, Indikator Peringatan Dini, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri, dll
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, Stress testing, dll
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
- e. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas Wilayah, Pagu Kas *Bank Wide*, SR Ideal, Limit Profil Maturitas, Limit Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*.

**50. LIQUIDITY RISK**

*Liquidity risk relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.*

*Liquidity Risk Management is carried out by the Bank's Risk Management Division (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures was prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity strategy management.*

*ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.*

*ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:*

- a. *Availability Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Indicators, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs, etc.*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio, Stress testing, etc.*
- c. *Liquidity Risk Monitoring*
- d. *Liquidity Risk Management*
- e. *Determination of Liquidity Limit: Cash Ceiling for Regional Area, Cash Ceiling Bank Wide, Ideal SR, Maturity Profile Limit, Credit in Foreign Currency Limit based on the availability of liquidity.*

*ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals*

*In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keeps and maintains secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. In anticipation of fulfilling the ideal secondary reserve, BNI preserves and maintains a tertiary reserve.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Secondary Reserve Ideal* (SR Ideal) dan limit ketersediaan kredit valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan reserve dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

**50. LIQUIDITY RISK (continued)**

The setting and monitoring of limits, i.e. *Ideal Secondary Reserve (Ideal SR)* and credit availability in foreign currency limit is conducted periodically by the ERM Division. While the availability of the whole reserve is monitored daily, weekly, and monthly by the Treasury Division and the ERM Division.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cashflows*.

31 Desember/December 2019						
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	5,272,805	-	-	-	-	5,272,805
Simpanan nasabah	486,402,003	70,505,086	18,556,413	4,961,060	3,258,067	583,682,629
Simpanan dari bank lain	6,552,500	1,355,672	1,544,589	2,130,823	692	11,584,276
Liabilitas derivatif	203,054	-	-	-	-	203,054
Liabilitas akseptasi	1,230,744	2,405,439	1,630,574	74,683	-	5,341,440
Efek-efek yang diterbitkan	60,000	2,000	62,000	124,000	2,737,052	2,985,052
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	401,878	474,301	-	1,444,294	-	2,320,473
Pinjaman yang diterima	3,099,381	13,256,202	5,378,180	3,867,449	38,505,940	64,107,152
Liabilitas lain-lain*)	12,550,196	-	-	-	-	12,550,196
<b>Total</b>	<b>515,772,561</b>	<b>87,998,700</b>	<b>27,171,756</b>	<b>12,602,309</b>	<b>44,501,751</b>	<b>688,047,077</b>
Total aset lancar **)	115,549,894	1,362,598	1,250,752	3,983,297	74,089,879	196,236,420
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>						
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	58,305,017	-	-	-	-	58,305,017
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	95	5,230,335	3,030,978	908,957	9,170,365
Garansi yang diterbitkan	7,410	5,383	26,387,583	10,110,808	21,348,070	57,859,254
<b>Total</b>	<b>58,312,427</b>	<b>5,478</b>	<b>31,617,918</b>	<b>13,141,786</b>	<b>22,257,027</b>	<b>125,334,636</b>

31 Desember/December 2018						
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	4,160,295	-	-	-	-	4,160,295
Simpanan nasabah	468,179,465	59,581,249	19,261,180	4,598,241	1,983,860	553,603,995
Simpanan dari bank lain	9,968,627	1,909,864	1,209,802	784,975	1,227	13,874,495
Liabilitas derivatif	322,028	-	-	-	-	322,028
Liabilitas akseptasi	1,008,073	1,766,766	1,351,618	224,561	65,595	4,416,613
Efek-efek yang diterbitkan	60,000	2,000	62,000	124,000	3,730,000	3,978,000
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18,000,000	3,930,428	-	-	561,867	22,492,295
Pinjaman yang diterima	2,046,202	5,788,133	4,938,366	13,388,740	26,538,796	52,700,237
Liabilitas lain-lain*)	12,107,162	-	-	-	-	12,107,162
<b>Total</b>	<b>515,851,852</b>	<b>72,978,440</b>	<b>26,822,966</b>	<b>19,120,517</b>	<b>32,881,345</b>	<b>667,655,120</b>
Total aset lancar **)	113,692,582	896,686	1,674,151	3,062,284	69,562,346	188,888,048

\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

\*\*) Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan obligasi pemerintah

\*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

\*\*) Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia and government bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**50. LIQUIDITY RISK (continued)**

31 Desember/December 2018							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>							<b>COMMITMENT AND CONTINGENCIES</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letter of credit</i>	54,227,735	-	-	-	-	54,227,735	Unused loan facilities Outstanding irrevocable letters of credit
yang masih berjalan	3,263,367	2,134,394	2,075,538	2,559,084	2,423,124	12,455,507	
Garansi yang diterbitkan	12,650,000	10,508,330	7,011,326	9,188,479	22,409,333	61,767,468	Guarantees issued
Total	70,141,102	12,642,724	9,086,864	11,747,563	24,832,457	128,450,710	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, BNI menerapkan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

*In order to increase liquidity resilience, BNI implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations and manages requirement the Liquidity Adequacy Ratio subject to regulators, either individually (bank only) or consolidated with subsidiaries.*

LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memelihara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi *stress*, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan BNI mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

*LCR aims to improve the Bank's short-term liquidity resilience by maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet liquidity needs over the next 30 days under stress conditions, while NSFR aims to reduce liquidity risk related to longer term funding sources requiring BNI to fund activities with sufficient stable funding sources in order to mitigate future financial hardship risks.*

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan dan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*BNI Liquidity Adequacy Ratio are reported monthly and quarterly to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

**51. RISIKO PASAR**

**51. MARKET RISK**

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

*Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko (Dir. MR), Divisi Tata Kelola Perusahaan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Utama (Wadiu), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Tresuri dan Internasional (Dir. TS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisariss melalui Komite Pemantau Risiko.

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

**51. MARKET RISK (continued)**

*Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) and Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Risk Management; and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Treasury and International. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.*

*BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - Value at Risk (VaR) Methodology. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk on banking book by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Regulator regulation.*

*In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts Back Testing periodically to assess the accuracy of the VaR methodologies used. Stress Testing has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. Stress Testing is done every 6 (six) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (Divisi TRS dan kantor cabangluar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
- (i) Limit *Value at Risk* (VaR) dan limit *Stressed Value at Risk* (SVaR)
  - (ii) Limit nominal transaksi
  - (iii) Limit nominal *open position*
  - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Surat Berharga Available-For-Sale, Funding and Gapping - Surat Berharga Likuiditas*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
- (i) Limit Gap Aset & Liabilitas - Rupiah
  - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas - Valuta Asing
  - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Pasar yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee* (ALCO).

BNI menggunakan model *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

**51. MARKET RISK (continued)**

*BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:*

- a. *Market Risk limits on trading book:*
- (i) *Value at Risk (VaR) limit and Stressed Value at Risk (SVaR) limit*
  - (ii) *Transaction nominal limit*
  - (iii) *Open position limit*
  - (iv) *Loss limit*

*These limits are performed for each trading desk (Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Available-For-Sale Bonds, Funding and Gapping – Liquidity Bonds).*

- b. *Market Risk limits on banking book:*
- (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
  - (ii) *Gap Asset & Liability Limit - Foreign Currency*
  - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

*ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.*

*Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.*

*BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk are as follows:*

- a. *Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. *Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk kondisi pasar harian yang tidak normal, dilakukan perhitungan *Stressed VaR*.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

	31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2019 and the year then ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2019 - 31 Desember	4,736	957	258,220	2019 - 31 December
2019 - Rata-rata harian	8,745	2,742	280,161	2019 - Average daily
2019 - Tertinggi	25,793	6,191	305,307	2019 - Highest
2019 - Terendah	3,498	957	169,513	2019 - Lowest

	31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2018 and the year then ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2018 - 31 Desember	9,112	2,498	293,529	2018 - 31 December
2018 - Rata-rata harian	9,708	4,558	270,637	2018 - Average daily
2018 - Tertinggi	20,602	8,535	381,031	2018 - Highest
2018 - Terendah	5,109	1,653	230,845	2018 - Lowest

**51. MARKET RISK (continued)**

The VaR method used in BNI is *Variance Covariance/Risk Metrics*. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution. For abnormal market condition, *Stressed VaR* calculation is applied.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate using a 99% confidence level of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**51. MARKET RISK (continued)**

**(i) Interest rate risk**

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee sub Committee Risk Management (KRK-RMC) which consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee Sub Committee Risk Management (KRK-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018:

31 Desember/December 2019

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.25-10.00	0.00-3.50	-	-	-	0.00-1.70	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	0.08-11.75	0.50-7.75	1.40-1.75	0.83-2.50	1.94-3.25	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	6.05-10.33	2.49-7.28	5.84	-	-	-	2.50 - 5.30	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.04-5.50	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	5.00-26.95	1.00-11.00	0.75 -4.87	0.50-6.40	4.00-7.00	3.00-4.50	7.00	Loans
Obligasi Pemerintah								Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	5.45-12.90	1.13-12.00	1.41-1.78	0.83-2.50	1.94-3.25	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	5.80	3.38- 4.75	-	-	1.94-1.97	-	-	Floating interest rate -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.04-5.50	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	0.00-9.85	0.00-4.55	0.00-0.10	0.00-0.45	0.05-0.50	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-7.70	0.00-3.30	-	0.00-0.35	0.00-1.93	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.35-7.55	2.20-2.72	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	0.09-0.47	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.35-11.50	0.00-4.89	0.09-0.47	0.11-0.33	0.00-0.19	-	6.09	Borrowings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**51. MARKET RISK (continued)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

31 Desember/December 2018

Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	0.00-10.00	0.00-4.20	-	-	-	0.20-2.15	2.00
Efek-efek	0.08-10.25	0.50-7.75	0.00-1.78	0.86-1.16	4.63-5.25	-	0.00-6.00
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.00-9.18	1.50-7.89	1.50-3.15	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	5.00-22.00	1.43-12.00	1.84-6.50	0.50-6.05	4.00-7.00	2.50-3.75	7.00
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
- Tingkat bunga tetap	5.11-12.03	1.81-7.75	1.78	0.86-2.90	2.25-3.25	-	-
- Tingkat bunga mengambang	7.18-7.53	-	-	-	-	-	-
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	0.00-9.50	0.00-4.00	0.00-0.10	0.01-0.45	0.05-0.50	-	-
Simpanan dari bank lain	0.00-8.40	0.00-3.39	-	0.08-0.33	0.00-2.11	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.99-7.55	2.77-3.25	-	-	-	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	6.99-11.50	0.00-5.35	0.09-0.47	-	-	-	7.64

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

31 Desember/December 2019

Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	146,939 ±
±50	293,877 ±

31 Desember/December 2018

Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	151,857 ±
±50	303,713 ±

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

BNI has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(ii) Risiko mata uang**

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2019 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

31 Desember 2019/31 December 2019

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b>
Yuan China	3,725,039	3,686,756	38,283	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	284,312,192	283,001,903	1,310,289	United States Dollar
Euro	16,969,322	17,229,387	260,065	Euro
Yen Jepang	7,420,831	7,293,120	127,711	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,941,212	2,101,999	160,787	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1,684,057	1,730,886	46,829	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	747,617	492,392	255,225	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,725,582	1,077,354	648,228 *)	Others
<b>Total</b>			<b>2,847,417</b>	<b>Total</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Dolar Amerika Serikat	185,168,357	183,823,814	1,344,543	United States Dollar
Euro	6,992,394	5,056,596	1,935,798	Euro
Yen Jepang	4,967,698	4,677,250	290,448	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,509,950	1,545,995	36,045	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	361,626	171,360	190,266	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	476,768	277,084	199,684	Hong Kong Dollar
Yuan China	2,543,905	3,424,717	880,812	Chinese Yuan
Lain-lain	1,369,524	547,832	821,692 *)	Others
<b>Total</b>			<b>5,699,288</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			118,095,752	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.41%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			4.83%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

\*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(ii) Risiko mata uang (lanjutan)**

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2018 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

**51. MARKET RISK (continued)**

**(ii) Currency risk (continued)**

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2018 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

31 Desember 2018/31 December 2018

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b>
Yuan China	4,389,802	4,370,232	19,570	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	318,797,036	319,516,200	719,164	United States Dollar
Euro	9,909,085	10,460,790	551,705	Euro
Yen Jepang	5,435,493	5,488,347	52,854	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,799,501	2,760,675	38,826	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	664,213	723,265	59,052	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	914,169	770,044	144,125	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,470,565	984,598	485,967 *)	Others
<b>Total</b>			<b>2,071,263</b>	<b>Total</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Dolar Amerika Serikat	189,588,890	186,444,056	3,144,834	United States Dollar
Euro	3,034,302	4,501,231	1,466,929	Euro
Yen Jepang	4,185,630	3,806,994	378,636	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,246,743	1,826,478	420,265	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	218,409	185,904	32,505	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	527,306	215,621	311,685	Hong Kong Dollar
Yuan China	4,312,696	4,174,084	138,612	Chinese Yuan
Lain-lain	1,220,789	581,974	638,815 *)	Others
<b>Total</b>			<b>6,532,281</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			104,254,095	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.99%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			6.27%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

\*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**52. RISIKO OPERASIONAL**

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional.

1. Identifikasi Risiko  
Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan *Macro Process Mapping Assessment* atas proses kerja/ aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional yang dilakukan dengan metode interview (*one on one meeting*).
2. Penilaian Risiko  
Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment*, mencakup penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.
3. Pengukuran Risiko  
Pengukuran risiko operasional saat ini menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).
4. Pemantauan Risiko  
Dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja sebagai *first line of defense* pada saat aktivitas operasional berlangsung.  
Divisi Manajemen Risiko Bank melakukan evaluasi dan laporan/ *feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* serta realisasi atas kerugian risiko operasional yang terjadi, meliputi:
  - § *Feedback report* untuk seluruh divisi/ satuan/ unit/ wilayah/ cabang
  - § Laporan bulanan Pemantauan Beban Risiko Operasional kepada Direksi
  - § Laporan Profil Risiko Operasional
5. Pengendalian Risiko  
Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal dengan menerapkan 4 (empat) strategi mitigasi, yaitu hindari, kurangi, transfer dan terima. Keempat strategi mitigasi tersebut tertuang dalam prosedur mitigasi risiko operasional yang meliputi prosedur pengendalian, prosedur penyelesaian transaksi, prosedur akuntansi, prosedur penyimpanan aset dan kustodian, prosedur penyediaan produk dan prosedur pencegahan *fraud*.

**52. OPERATIONAL RISK**

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, and also *International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes.

1. Risk Identification  
The operational risk identification mechanism is carried out by applying a macro process mapping assessment of the work processes/ activities of each unit to capture the potential operational risks conducted by interview method (*one-on-one meeting*).
2. Risk Assessment  
Performed by individual risk owner unit through the operational risk self assessment method, including assessment of the impact, frequency, and causes of risk and their solutions.
3. Risk Measurement  
Current operational risk measurement uses the Basic Indicator Approach method.
4. Risk Monitoring  
Performed by all units as the first line of defense at the time of operational activity on the main risks in ongoing activities.  
Enterprise Risk Management Division evaluates and report/feedback on risk assessment based on self assessment result and realization of loss of operational risk that happened, consisting of :
  - § *Feedback report* for all divisions/units/ regions/branches.
  - § *Operational Risk Expenses* monthly reports to the Board of Directors.
  - § *Operational Risk Profile* report.
5. Risk Control  
Operational risk mitigation mechanism are reflected in the internal control process by implementing 4 (four) mitigation strategies, ie. avoid, mitigate, transfer, and accept. The four mitigation strategies are carried out in operational risk mitigation procedures that include control procedures, transaction settlement procedures, accounting procedures, asset storage procedures and custodians, product supply procedures and fraud prevention procedures.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial yang meliputi *actual loss* dan *near miss* secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Database* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (*recovery*). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database* (LED) merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA) dalam pengukuran kecukupan modal minimum risiko operasional.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.

**52. OPERATIONAL RISK (continued)**

One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. Self Assessment module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.
- The *Loss Event Database* is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experience financial loss from operational risk, the unit should record it in the *Loss Event Database* module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the *Loss Event Database* will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio.
- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially disrupts the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) before it happens. The module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold that has been set and requires follow up from unit's management to overcome the problems.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

Selain PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta Recovery BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau recovery yang disebabkan oleh risiko operasional. Setiap bulan dilakukan monitoring terhadap rekening BRO dan Recovery BRO ini guna mitigasi risiko operasional.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Disaster Recovery Center* (DRC), *Dual Data Center* (DDC), Lokasi Alternatif Gedung BCM dan *Command Center*. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritis setiap 6 (enam) bulan sekali, melakukan site visit dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**52. OPERATIONAL RISK (continued)**

In addition to PERISKOP, BNI has Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO)) and BRO Recovery accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. To mitigate the operational risk, BRO account and recovery will be monitored monthly.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has Business Continuity Management (BCM) policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as Disaster Recovery Center (DRC), Dual Data Center (DDC), BCM alternative building and Command Center. Regularly BNI performs a system and application testing on critical Division/Unit every 6 (six) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2019 and 2018, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	15,361,703	15,361,703	14,043,846	14,043,846	Cash
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	8,645,975	8,645,975	7,249,383	7,249,383	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,326,715	3,326,715	3,350,495	3,350,495	Government Bonds
Tagihan derivatif	312,266	312,266	605,248	605,248	Derivative receivables
	12,284,956	12,284,956	11,205,126	11,205,126	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	17,103,851	17,103,851	23,736,028	23,736,028	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	55,715,269	55,715,269	60,282,900	60,282,900	Government Bonds
Penyertaan saham	260,669	260,669	60,669	60,669	Equity investments
	<u>73,079,789</u>	<u>73,079,789</u>	<u>84,079,597</u>	<u>84,079,597</u>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek	1,411,925	1,420,045	1,058,858	1,069,212	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	21,987,036	23,139,582	23,158,007	23,263,187	Government Bonds
	<u>23,398,961</u>	<u>24,559,627</u>	<u>24,216,865</u>	<u>24,332,400</u>	
<b>Total</b>	<b><u>124,125,409</u></b>	<b><u>125,286,075</u></b>	<b><u>133,545,434</u></b>	<b><u>133,660,969</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Pinjaman yang diberikan	539,862,076	539,862,076	497,886,888	497,886,888	Loans
Tagihan akseptasi	18,558,276	18,558,276	20,295,277	20,295,277	Acceptances receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,207,603	19,207,603	24,586,862	24,586,862	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	37,104,091	37,104,091	35,591,243	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14,962,793	14,962,793	13,133,828	13,133,828	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	47,776,809	47,776,809	39,324,445	39,324,445	Placements with other banks and Bank Indonesia
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji bank lain	411,442	411,442	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Penyertaan saham	262,434	262,434	543,254	543,254	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	9,576,751	9,576,751	9,960,766	9,960,766	Other assets - net*)
	<u>687,722,275</u>	<u>687,722,275</u>	<u>641,340,286</u>	<u>641,340,286</u>	
<b>Total</b>	<b><u>811,847,684</u></b>	<b><u>813,008,350</u></b>	<b><u>774,885,720</u></b>	<b><u>775,001,255</u></b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	203,054	203,054	322,028	322,028	Derivative payables
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>					<b>Other financial liabilities</b>
Liabilitas segera	5,272,805	5,272,805	4,160,295	4,160,295	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	202,226,824	202,226,824	168,106,953	168,106,953	Current accounts
Tabungan	191,390,028	191,390,028	196,253,601	196,253,601	Savings account
Deposito berjangka	188,923,773	188,923,773	187,811,648	187,811,648	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	3,805,475	3,805,475	8,458,845	8,458,845	Inter-bank call money
Giro	2,869,992	2,869,992	2,128,100	2,128,100	Current accounts
Deposito berjangka	875,039	875,039	1,322,672	1,322,672	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	3,100,726	3,100,726	938,665	938,665	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	933,044	933,044	1,026,213	1,026,213	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	2,183,403	21,524,329	21,524,329	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	5,341,440	5,341,440	4,416,613	4,416,613	Acceptances payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,985,052	3,034,350	2,987,464	2,937,060	Securities issued
Pinjaman yang diterima	57,235,500	57,235,500	52,024,506	52,024,506	Borrowings
Efek-efek subordinasi	99,965	99,965	99,953	99,953	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**)	12,550,196	12,550,196	12,107,162	12,107,162	Other liabilities**)
	<u>679,793,262</u>	<u>679,842,560</u>	<u>663,367,019</u>	<u>663,316,615</u>	
<b>Total</b>	<b><u>679,996,316</u></b>	<b><u>680,045,614</u></b>	<b><u>663,689,047</u></b>	<b><u>663,638,643</u></b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, dan piutang lain-lain.

\*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, and other receivables.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

\*\*\*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		31 Desember/December 2019			
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	8,645,975	-	8,645,975	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,326,715	3,326,715	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	312,266	-	312,266	-	Derivative receivables
	12,284,956	3,326,715	8,958,241	-	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	17,103,851	13,026,541	4,077,310	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	55,715,269	49,245,113	6,470,156	-	Government Bonds
Penyertaan saham	260,669	-	-	260,669	Equity investments
	73,079,789	62,271,654	10,547,466	260,669	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Hold to maturity</b>
Efek-efek	1,411,925	1,420,045	-	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	21,987,036	23,139,582	-	-	Government Bonds
	23,398,961	24,559,627	-	-	
Pinjaman yang diberikan	539,862,076	-	512,104,864	27,757,212	Loans
Aset tetap	21,448,199	-	21,448,199	-	Fixed Assets
<b>Total</b>	<b>670,073,981</b>	<b>90,157,996</b>	<b>553,058,770</b>	<b>28,017,881</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	203,054	-	203,054	-	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>203,054</b>	<b>-</b>	<b>203,054</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		31 Desember/December 2018				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	7,249,383	-	7,249,383	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	3,350,495	3,350,495	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	605,248	-	605,248	-	Derivative receivables	
	<u>11,205,126</u>	<u>3,350,495</u>	<u>7,854,631</u>	<u>-</u>		
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	23,736,028	17,203,144	6,532,884	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	60,282,900	51,440,068	8,842,832	-	Government Bonds	
Penyertaan saham	60,669	-	-	60,669	Equity investments	
	<u>84,079,597</u>	<u>68,643,212</u>	<u>15,375,716</u>	<u>60,669</u>		
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Hold to maturity</b>
Efek-efek	1,058,858	1,069,212	-	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	23,158,007	23,263,187	-	-	Government Bonds	
	<u>24,216,865</u>	<u>24,332,399</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
Pinjaman yang diberikan	497,886,888	-	479,256,672	18,630,216	Loans	
Aset tetap	20,755,347	-	20,755,347	-	Fixed Assets	
<b>Total</b>	<b><u>638,143,823</u></b>	<b><u>96,326,106</u></b>	<b><u>523,242,366</u></b>	<b><u>18,690,885</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	322,028	-	322,028	-	Derivative payables	
<b>Total</b>	<b><u>322,028</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>322,028</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. traded and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as held-for-trading and available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e. over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments
- Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves
- Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap penyertaan saham sementara ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.*

*The estimated fair value of temporary equity investments were based on valuation done by an independent appraiser.*

*The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptances receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.*

- (ii) *Loans*

*Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.*

*The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

**54. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payables and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

**54. CAPITAL MANAGEMENT**

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
<b>BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar</b>			<b>BNI - without considering market risk</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	519,094,959	491,757,871	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	118,095,752	104,254,095	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.75%	21.20%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%	9.90%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
<b>BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar</b>			<b>BNI - considering market risk</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	522,251,934	494,956,320	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	118,095,752	104,254,095	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.61%	21.06%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%	9.90%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
<b>BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010</b>			<b>BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	598,483,879	563,439,969	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	118,095,752	104,254,095	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.73%	18.50%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%	9.90%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**55. AKTIVITAS JASA LAINNYA**

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp93.205 dan Rp83.696 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Kegiatan Jasa Kustodian**

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;

**55. OTHER ACTIVITIES**

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp93,205 and Rp83,696 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

**Custodian Services**

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)**

**Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)**

- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kustodian BNI memiliki 156 nasabah (tidak diaudit) dan 138 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp234.990.996 (tidak diaudit) dan Rp215.012.511 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

**Kegiatan Wali Amanat**

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- Jasa Agen Pembayaran
- Jasa Penampungan Dana IPO
- Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 134 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp60.566.500 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 23 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp64.544.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018.

**56. RENCANA BARANG MODAL**

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp2.180.678 dan Rp2.128.416 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

**55. OTHER ACTIVITIES (continued)**

**Custodian Services (continued)**

- d. *Euroclear Custodian* for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in *Euroclear Operations Center*, Brussels. BNI Custodian is a direct member of *Euroclear*.

As of 31 December 2019 and 2018, BNI's custodian operations has 156 customers (unaudited) and 138 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2019 and 2018 of Rp234,990,996 (unaudited) and Rp215,012,511 (unaudited), respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

**Trust Operations**

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- Escrow Account Agent
- Paying Agent
- Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- Security Agent

BNI as a Trustee, has 134 bonds and MTN issued amounting to Rp60,566,500 as of 31 December 2019 and 23 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp64,544,000 (unaudited) as of 31 December 2018.

**56. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS**

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp2,180,678 and Rp2,128,416 as of 31 December 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**57. KREDIT KELOLAAN**

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Sektor</b>		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,881	2,881
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,271	2,273
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,128	1,131
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,424	9,457
<b>Total</b>	<b>26,111</b>	<b>26,149</b>

**58. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Pinjaman yang diterima	52,024,506	5,273,245	(62,251)	57,235,500
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21,524,329	(20,010,573)	669,647	2,183,403
<b>Total</b>	<b>73,548,835</b>	<b>(14,737,328)</b>	<b>607,396</b>	<b>59,418,903</b>

**57. CHANNELING LOANS**

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2019 and 2018 (unaudited):

	2019	2018
<b>Sektor</b>		
Electricity, gas and water	4,098	4,098
Agriculture	2,881	2,881
Transportation, warehouse and communications	2,747	2,747
Trading, restaurant and hotel	2,271	2,273
Social services	1,876	1,876
Business services	1,680	1,680
Manufacturing	1,128	1,131
Construction	6	6
Others	9,424	9,457
<b>Total</b>	<b>26,111</b>	<b>26,149</b>

**58. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Pinjaman yang diterima	52,024,506	5,273,245	(62,251)	57,235,500
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21,524,329	(20,010,573)	669,647	2,183,403
<b>Total</b>	<b>73,548,835</b>	<b>(14,737,328)</b>	<b>607,396</b>	<b>59,418,903</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**58. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Arus kas/ Cash flow
Pinjaman yang diterima	44,670,741	6,795,949
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,390,066	18,478,977
Efek-efek subordinasi	-	99,953
<b>Total</b>	<b>47,060,807</b>	<b>25,374,879</b>

**58. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION  
(continued)**

	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
	557,816	52,024,506	Borrowings
	655,286	21,524,329	Securities sold under agreements to repurchase
	-	99,953	Subordinated securities
<b>Total</b>	<b>1,213,102</b>	<b>73,648,788</b>	<b>Total</b>

**59. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020**

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**59. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

**Effective beginning on or after 1 January 2020**

- SFAS 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS 72 - *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.

This SFAS is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**59. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

- *Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective 1 January 2020*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition*

*Amendments to SFAS 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.*

*These amendments provide that the entity should also apply SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020**

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengukuran dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

**59. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**Effective beginning on or after 1 January 2021**

Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**Effective beginning on or after 1 January 2020**

SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2019  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**59. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:*

- *A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 1  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 1  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	14,922,678	13,681,004	Cash
Giro pada Bank Indonesia	35,129,606	33,867,589	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14,594,572	12,841,692	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14,594,572	12,841,692	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,689,511	35,871,963	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	40,689,511	35,871,963	
Efek-efek	20,094,484	27,292,142	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(276,639)	(307,730)	Less: Allowance for impairment losses
	19,817,845	26,984,412	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	-	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	411,442	-	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,349,681	24,745,206	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,078)	(158,344)	Less: Allowance for impairment losses
	19,207,603	24,586,862	
Tagihan akseptasi	19,118,275	20,422,882	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(559,999)	(179,221)	Less: Allowance for impairment losses
	18,558,276	20,243,661	
Tagihan derivatif	312,266	605,248	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	522,750,099	483,421,821	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,837,399)	(14,059,789)	Less: Allowance for impairment losses
	506,912,700	469,362,032	

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 1**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 1**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of 31 December 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ASET (lanjutan)</b>			<b>ASSETS (continued)</b>
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	65,204,165	72,087,759	<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar di muka	1,048,889	1,623,560	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2,369,651	2,114,901	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	4,306,332	4,081,332	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(461,904)	(181,084)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	3,844,428	3,900,248	
Aset lain-lain - neto	10,457,282	9,795,844	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap	34,314,961	32,954,473	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(8,641,930)	(7,460,793)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	25,673,031	25,493,680	
Aset pajak tangguhan - neto	1,083,442	1,514,755	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>780,237,387</b>	<b>754,575,210</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 1**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 1**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of 31 December 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	5,223,746	4,115,403	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	571,075,697	544,659,543	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	11,825,340	14,179,005	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	203,054	322,028	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	21,524,329	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	5,341,440	4,364,479	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	823,162	670,013	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	364,911	398,615	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	78,934	35,367	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	443,845	433,982	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	3,688,849	2,903,413	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	184,279	176,219	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	3,232,693	3,271,580	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2,999,288	2,999,044	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	56,014,420	51,267,143	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	99,965	99,953	<i>Subordinated Securities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>663,339,181</b>	<b>650,986,134</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 1**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 1**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of 31 December 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	14,804,855	14,836,707	Asset revaluation reserve
(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(256,907)	(2,985,199)	Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	43,910	84,951	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	75,904,661	65,250,930	Unappropriated
	<u>78,683,073</u>	<u>68,029,342</u>	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>116,898,206</b>	<b>103,589,076</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>780,237,387</b>	<b>754,575,210</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 2**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 2**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended 31 December 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2019	2018	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>	54,195,638	50,270,825	<b>INTEREST INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>	(20,873,312)	(17,614,932)	<b>INTEREST EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>	<b>33,322,326</b>	<b>32,655,893</b>	<b>INTEREST INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi lainnya	9,347,930	8,353,459	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2,354,214	1,997,152	Recovery of assets written off
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	12,114	32,967	Unrealized gain (losses) from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan	965,489	534,686	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto	628,605	485,278	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	510,829	389,497	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>13,819,181</b>	<b>11,793,039</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>	<b>(8,239,342)</b>	<b>(6,798,584)</b>	<b>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(8,677,731)	(8,106,388)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(7,393,438)	(6,908,898)	General and administrative
Beban promosi	(1,174,361)	(1,101,141)	Promotion expense
Premi penjaminan	(1,110,996)	(970,733)	Guarantee premium
Lain-lain	(2,315,745)	(1,824,150)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(20,672,271)</b>	<b>(18,911,310)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>18,229,894</b>	<b>18,739,038</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>30,864</b>	<b>302,888</b>	<b>NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>18,260,758</b>	<b>19,041,926</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	(3,802,159)	(4,768,134)	Current
Tangguhan	154,265	188,370	Deferred
<b>TOTAL BEBAN PAJAK</b>	<b>(3,647,894)</b>	<b>(4,579,764)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>14,612,864</b>	<b>14,462,162</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 2**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 2**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended 31 December 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2019	2018	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>14,612,864</b>	<b>14,462,162</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	2,755,924	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(296,506)	628,250	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	59,301	(234,596)	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(41,041)	(8,328)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	3,410,365	(4,082,282)	Gains (losses) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(682,073)	816,456	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>2,450,046</b>	<b>(124,576)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>17,062,910</b>	<b>14,337,586</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ <i>Unrealized (losses) gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>		
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>9,054,807</b>	<b>14,568,468</b>	<b>(2,985,199)</b>	<b>84,951</b>	<b>14,836,707</b>	<b>2,778,412</b>	<b>65,250,930</b>	<b>103,589,076</b>	<b>Balance as of 31 December 2018</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2,728,292	(41,041)	-	-	14,375,659	17,062,910	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3,753,780)	(3,753,780)	Distribution of cash dividends
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(31,852)	-	31,852	-	Land/building disposal after revaluation
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>9,054,807</b>	<b>14,568,468</b>	<b>(256,907)</b>	<b>43,910</b>	<b>14,804,855</b>	<b>2,778,412</b>	<b>75,904,661</b>	<b>116,898,206</b>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>

\*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp237.205.

\*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit, net of tax amounting to Rp237,205.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For The Year Ended 31 December 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ <i>Unrealized (losses) gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>		
Saldo per 31 Desember 2017	9,054,807	14,568,468	280,627	93,279	12,189,730	2,778,412	55,051,934	94,017,257	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(3,265,826)	(8,328)	2,646,977	-	14,964,763	14,337,586	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(4,765,767)	(4,765,767)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2018	9,054,807	14,568,468	(2,985,199)	84,951	14,836,707	2,778,412	65,250,930	103,589,076	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

\*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp502.601.

\*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit, net of tax amounting to Rp502,601.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 4  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 4  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga	55,795,303	49,424,527	Interest incomes
Beban bunga	(20,998,129)	(17,301,553)	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	13,989,296	11,847,043	Other operating incomes
Beban operasional lainnya	(18,732,022)	(16,209,388)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - bersih	30,864	302,889	Non-operating expense - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,851,955)	(3,755,813)	Payment of income tax
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>26,233,357</b>	<b>24,307,705</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	(30,522,991)	350,201	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	559,587	(60,082)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,395,525	(8,946,037)	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(411,442)	548,458	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	(44,905,774)	(73,717,903)	Loans
Tagihan akseptasi	1,304,607	(2,167,771)	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka	(254,750)	(18,185)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(1,686,176)	(1,831,966)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1,108,343	(718,994)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	26,416,154	57,198,035	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,353,665)	2,167,124	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	153,149	(30,080)	Accrued expenses
Imbalan kerja	532,351	(683,241)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	976,961	(126,940)	Acceptances payable
Utang pajak	43,565	9,457	Taxes payable
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	-	226	Increase in marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	85,930	(1,534,844)	Other liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(17,325,269)</b>	<b>(5,254,837)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	7,377,339	2,336,344	Sale of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net
Penjualan/(pembelian) Obligasi Pemerintah - neto	9,003,368	(7,027,069)	Sale/(purchase) of Government Bond - net
Penambahan aset tetap	(1,556,822)	(1,747,025)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	124,443	197,315	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>14,948,328</b>	<b>(6,240,435)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 4**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 4**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended 31 December 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	4,809,527	6,547,335	<i>Increase/(decrease) in borrowings</i>
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(20,010,574)	18,478,976	<i>Increase/(decrease) in securities sold under agreements to repurchase</i>
Kenaikan efek-efek subordinasi	-	99,953	<i>Increase in subordinates securities</i>
Pembayaran dividen	(3,753,780)	(4,765,767)	<i>Payment of dividends</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(18,954,827)</b>	<b>20,360,497</b>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(21,331,768)</b>	<b>8,865,225</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>94,538,443</b>	<b>85,455,451</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(117,103)	217,767	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>73,089,572</b>	<b>94,538,443</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:</b>			<b>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</b>
Kas	14,922,678	13,681,004	Cash
Giro pada Bank Indonesia	35,129,606	33,867,589	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14,594,572	12,841,692	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8,442,716	34,148,158	Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>73,089,572</b>	<b>94,538,443</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Lampiran 4  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 4  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended 31 December 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

*Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:*

	<b>1 Januari 2019/ 1 January 2019</b>	<b>Arus kas/ Cash flow</b>	<b>Selisih kurs/ Foreign exchange</b>	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>	
Pinjaman yang diterima	51,267,143	4,809,527	(62,250)	56,014,420	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21,524,329	(20,010,573)	669,648	2,183,404	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
<b>Total</b>	<b>72,791,472</b>	<b>(15,201,046)</b>	<b>607,398</b>	<b>58,197,824</b>	<b>Total</b>
	<b>1 Januari 2018/ 1 January 2018</b>	<b>Arus kas/ Cash flow</b>	<b>Selisih kurs/ Foreign exchange</b>	<b>31 Desember 2018/ 31 December 2018</b>	
Pinjaman yang diterima	44,161,992	6,547,335	557,816	51,267,143	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,390,066	18,478,976	655,287	21,524,329	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Efek-efek subordinasi	-	99,953	-	99,953	<i>Subordinated securities</i>
<b>Total</b>	<b>46,552,058</b>	<b>25,126,264</b>	<b>1,213,103</b>	<b>72,891,425</b>	<b>Total</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - ENTITAS INDUK Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ENTITY As of 31 December 2019 and For the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

##### Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

#### 2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

#### 1. Significant Accounting Policy

##### *Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.*

*The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".*

*PSAK No.4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.*

#### 2. Equity Investment

*Information pertaining to subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.*